

DAFTAR PUSTAKA

- Allred, K.D and Smith, T. W. (1989). The Hardy Personality: Cognitive and Physiological Responses to Evaluative Threat. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 56, No. 2, 257-266
- Bissonette, M. (1998). *Optimism, Hardiness, and Resiliency: A Review of the Literature, Prepared for the Child and Family Partnership Project*
- Clark, P. (2013). *Bone Cancer (Sarcoma)-Treatment*. NHS [Online]. Tersedia: <http://www.nhs.uk/Conditions/Cancer-of-the-bone/Pages/Treatment.aspx>. [28 Oktober 2014].
- Christoper, W. (2014). Cancer. WHO International Website [Online]. Tersedia: <http://www.who.int/cancer/en/>. [22 Oktober 2014].
- Ferdiansyah. (2013). *Mengenal Dan Menangani Tumor Ganas (Kanker) Tulang*. Suara Surabaya [Online]. Tersedia: <http://www.suarasurabaya.net/referensikesehatan/read/31-Mengenal-Dan-Menangani-Tumor-Ganas-%28Kanker%29-Tulang> [29 Oktober 2014].
- Haryanto. (2011). *Perkembangan Psikologis Remaja*. Belajar Psikologi [Online]. Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/perkembangan-psikologis-remaja/> [29 Oktober 2014].
- Hendriadi, N. (2011). *Konsep-konsep Dasar Perkembangan Remaja*.
- Hurlock, E.B. (2007). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung, E. (2009). *Osteosarkoma, Paling Sering Menyerang Lutut*. Kompas [Online], halaman 1. Tersedia: <http://www.nasional.kompas.com>. [29 Oktober 2014].
- Imansari, R. (2011). *Mengenal Tipe Kepribadian dan Kesadaran Manusia*. Tersedia: <https://www.academia.edu/8361636/Mengenal-tipe-kepribadian-dan-kesadaran-manusia> [29 Oktober 2014]
- Indrawati, M. (2009). *Bahaya Kanker bagi Wanita dan Pria*. Jakarta : Buku Pendidikan Untuk Kehidupan
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : GP Press.

- Katonah, D.G. dan Flaxman, J. (1991). *Focusing: An Adjunct Treatment for Adaptive Recovery from Cancer*. Chicago: Illinois School of Professional Psychology
- Kobasa, S.C, Maddi, S.R. and Kahn, S. (1982). *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 42(1), Jan 1982, 168-177
- Maddi, S.R. (2006). Hardiness & Health: A prospective Study. *The Journal of Positive Psychology*, 1.(3), 160–168
- Mandal, A. (2012). *Perawatan Kanker Tulang*. News Medical [Online], halaman 1. Tersedia: [http://www.news-medical.net/health/Treatment-of-bone-cancer-\(Indonesian\).aspx](http://www.news-medical.net/health/Treatment-of-bone-cancer-(Indonesian).aspx) [29 Oktober 2014].
- McLaughlin, T. (2014). Cancer. WHO International Website [Online]. Tersedia: <http://www.who.int/cancer/en/>. [22 Oktober 2014].
- Muslikh, B. (2012). *Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran di SD Islam Terpadu Salman Alfarisi Yogyakarta*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Nainggolan, H. (2009). *Hardiness Wanita Paruh Baya Pasca Stroke*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi UMA.
- Nurtjahjanti, H. dan Ratnaningsih, I. Z (2011). *Hubungan Kepribadian Hardiness dengan Optimisme pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN DISNAKERTRANS Jawa Tengah*. Jurnal Vol. 10. Semarang: Universitas Diponegoro
- Nusawakan, A.W. dan Ranimpi, Y. (2012). *Aspek Spiritualitas pada Klien Pasca Amputasi*. Jurnal (Tidak diterbitkan). Salatiga: Universitas Kristen Satyawacana
- Octavia, N. (2009). *Kanker Tulang Mengintai Anak-anak & Remaja*. Klik Dokter [Online], Tersedia: <http://klikdokter.com/healthnewsttopics/topik-utama/kanker-tulang-mengintai-anakanak-remaja>. [29 Oktober 2014].
- Ramadan, M. P. (2013). *Hubungan Antara Penerimaan Perkembangan Fisik Dengan Kematangan Emosi Pada Remaja Awal*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Sukabumi: Fakultas Psikologi UPI.
- Retnowati, S. dan Munawarah, S.M. (2009). *Hardiness, Harga Diri, Dukungan Sosial dan Depresi pada Remaja Penyintas Bencana di Yogyakarta*. Jurnal (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada

- Sain, I. (2011). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Osteosarkoma*. Jakarta: Askep Osteosarkoma
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Shepperd, J.A. dan Kashani, J.A. (1991). The Relationship of Hardiness, Gender, and Stress to Health Outcomes in Adolescents. *Journal of personality*, 59 (4),747–768
- Sitorus, R.R. (2011). *Gambaran Citra Tubuh Pasien Paska Amputasi di Poliklinik Bedah Orthopedi RSUP H. Adam Malik Medan*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Keperawatan USU
- Sofia, R. (2009). *Hardiness, Harga Diri, Dukungan Sosial dan Depresi Pada Remaja Penyintas Bencana di Yogyakarta*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Suminar, D.L. (2011). *Skenario 05: Psikopatologi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- Suwito, T. (2014). *Laporan Pendahuluan Amputasi*. [Online]. Tersedia: <http://tiyasuwito.blogspot.com/2014/08/laporan-pendahuluan-amputasi.html>. [20 Oktober 2014].
- Vitriana. (2002). *Rehabilitasi Pasien Amputasi Bawah Lutut dengan Menggunakan Immediate Post Operative Prosthetic*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI
- Wiyastha, P.M. (2011). Osteosarkoma: Kanker Pada Tulang [Online]. Tersedia: <http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?module=detailberitaminggu&kid=24&id=49902>. [22 Oktober 2014].

LAMPIRAN



Hasil Wawancara

Responden I

Nama : TN
 Usia : 13 tahun
 Agama : Islam
 Amputasi sejak : September 2014
 Alamat : Desa Punggulan

Wawancara I

Tanggal / waktu : 11 Oktober 2014/ 10.10-13.07 WIB
 Lokasi : RSU. H. Adam Malik, Medan

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Halo Tara, masih inget kakak? Tara bisa manggil kak Dita, kakak relawan di YOAM. Tara apa kabar? Gimana berobatnya?			
R1W1001 R1W1002 R1W1003	Itee	Inget kak. Tara masih nunggu hasil BMP, mau masuk obat lagi	Subjek sedang menunggu hasil pemeriksaan BMP (<i>Bone marrow puncture</i>) untuk mengetahui obat apa yang akan diberikan	Protokol pengobatan	
	Iter	Kakak temenin ya nanti masuk obat. Tara, kakak kan lagi penelitian nih buat tugas akhir. Tara mau gak bantuin kakak jadi responden? Nanti kakak mau tanya-tanya soal Tara terus kakak bakal sering main ke sini. Tara mau?			

R1W1004	Itee	Mau kak			
	Iter	Makasih Tara, Tara rumahnya di mana? Bapak kerja apa?			
R1W1005 R1W1006 R1W1007 R1W1008	Itee	Di Punggulan kak, Kisaran sana. Bapak kerja bangunan. Mamak di rumah.		Informasi personal	
	Iter	Jadi di sini sama nenek aja?	Subjek hanya ditemani neneknya selama di rumah sakit		
R1W1009	Itee	Iya kak			
	Iter	Kata nenek, Tara baru bulan lalu ya di operasi (<i>amputasi</i>) gimana sekarang? Udah sehat Tara?			
R1W1010 R1W1011 R1W1012	Itee	Iya kak, udah mendingan la gak sakit lagi.		Kondisi kesehatan	
	Iter	Tara sejak kapan sakitnya? Ketahuan ada kanker tulang			
R1W1013 R1W1014 R1W1015 R1W1016	Itee	Awal tahun kak pas mau lulus-lulusan. Tapi amputasinya pas hari raya haji kemarin.		Riwayat kesehatan	
	Iter	Berarti baru sebulan yaa Tara diamputasi. Sekarang ada masuk kemo? Terus tara berobatnya kemana aja biasa dan berapa kali?			
R1W1017 R1W1018 R1W1019 R1W1020 R1W1021 R1W1022 R1W1023	Itee	Iya kak besok udah masuk obat. Berobat cuma kesini aja kak pake jadwal yang dikasih dokter, di kampung gak berobat lagi. Cuma kujuk	Setelah diamputasi subjek masih harus menjalani kemoterapi	Protokol pengobatan	
	Iter	Oh gitu.. yaudah ntar kakak temenin kalau kemo. Eh, kata nenek tara hebat lo, kemarin aja nenek bilang			

		gak mau Tara diamputasi tapi nenek bilang Tara yang minta. Apa yang waktu itu Tara pikir waktu dokter bilang Tara kena kanker tulang?			
R1W1024 R1W1025 R1W1025 R1W1026 R1W1027 R1W1028	Itee	Gak ada kak. Pikirnya waktu itu mau sembuh aja lah. Tapi kata dokter harus dibuang kakinya makanya bingung	Subjek berharap bisa sembuh tanpa harus diamputasi	Keseimbangan emosional	
	Iter	Terus gimana reaksi Tara?			
R1W1029 R1W1030 R1W1031 R1W1032 R1W1033 R1W1034	Itee	Kaget la kak. Sedih. Kata nenek kan bisa penyakitnya aja yang dibuang, kakinya jangan. Tara pun mikir gitu.	Subjek berharap ia bisa sembuh tanpa harus diamputasi	Keseimbangan emosional	
	Iter	Terus apa reaksi Tara waktu itu? Langsung mau?			
R1W1035 R1W1036 R1W1037 R1W1038 R1W1039 R1W1040 R1W1041 R1W1042 R1W1043 R1W1044 R1W1045 R1W1046	Itee	Awalnya nangis gak mau, nenek sama bapak pun gak ngasih. Disuruh dokter pindah ke Adam Malik, amputasi di sana. Awalnya gak mau kak, tapi tambah lama tambah sakit, makin busuk. Susah ngapa-ngapain. Barulah Tara mau	Subjek dan keluarganya keberatan dengan saran dokter untuk menjalani amputasi. Namun kondisi subjek semakin parah hingga akhirnya subjek menyetujui	Kemampuan menghadapi masalah, keseimbangan emosional, penyelesaian konflik	
	Iter	Apa yang Tara pikir waktu itu?			
R1W1047 R1W1048 R1W1049 R1W1050 R1W1051 R1W1052 R1W1053	Itee	Ya, biar gak sakit lagi la kak. Ada kakinya pun gak bisa jalan, busuk. Baru ada dokter juga katanya nanti bisa pasang kaki palsu,	Subjek percaya dengan dokter dan memiliki keinginan untuk bisa berjalan kembali dengan bantuan kaki	Kemampuan menghadapi masalah, penyelesaian konflik, komitmen	Kontrol, komitmen, kemampuan membuat rencana realistis

R1W1054 R1W1055 R1W1056 R1W1057 R1W1058 R1W1059 R1W1060 R1W1061		baru la Tara mau. Tara bilang sama nenek sama bapak biar dipotong aja kakinya biar bisa sembuh lagi jalan lagi. Itu pun gak di kasih	palsu, namun orang tua subjek masih juga keberatan		
	Iter	Terus gimana ceritanya jadi dikasih nenek sama bapak amputasi?			
R1W1062 R1W1063 R1W1064 R1W1065 R1W1066 R1W1067 R1W1068 R1W1069 R1W1070 R1W1071 R1W1072 R1W1073 R1W1074	Itee	Iya, waktu itu ada dokter pake kaki palsu, dibilangnya sama bapak sama nenek nanti bisa jalan lagi kalo udah dioperasi bisa dipasang kaki palsu. Terus Tara bilang “gakpapa nek, Tara udah rela” besok puasa Tara baru diamputasi	Subjek meyakinkan orang tua dan neneknya bahwa amputasi adalah keputusan yang tepat dan subjek telah siap dan ikhlas untuk menjalaninya	Komitmen, penyelesaian konflik, kemampuan menghadapi masalah	Kontrol, keterampilan komunikasi, komitmen
	Iter	Iya Alhamdulillah sekarang kan udah gak sakit lagi kan? Tara lebih suka dulu sebelum diamputasi atau sekarang?			
R1W1075 R1W1076 R1W1077 R1W1078 R1W1079 R1W1080	Itee	Sekarang kak. Dulu pake pampers pun payah, kesenggol sikit bedarah. Ini udah enak gak payah lagi mau ngapa-ngapain.	Subjek tidak menyesali keputusan diamputasi	Syukur	Kontrol
	Iter	Terus apa yang Tara mau lakukan setelah ini?			
R1W1081 R1W1082 R1W1083 R1W1084 R1W1085 R1W1086	Itee	Maunya pasang kaki palsu la kak siap kemo yang ini. Sambil nunggu masuk sekolah mau belajar pake tongkat dulu.	Subjek berniat membiasakan diri dengan tongkat sembari menunggu kaki palsu	Komitmen, harapan, kemampuan menghadapi masalah	Komitmen, kontrol, kemampuan membuat rencana yang realistis

	Iter	Oh iya udah mau masuk SMP kan ya? Gimana semangat Tara mau sekolah lagi?			
R1W1087 R1W1088 R1W1089 R1W1090 R1W1091 R1W1092 R1W1093 R1W1094 R1W1095	Itee	Iya kak nanti mau sekolah lagi. Tara dulu ranking kak. Ini harus nunggu masuk ajaran baru, mau sekolah di tempat wawak. Di SMP Daerah. Udah bilang mau daftar kami.	Subjek ingin kembali bersekolah dan mengejar ranking	Harapan, komitmen	Kontrol, komitmen, citra diri positif, kemampuan membuat rencana realistis
	Iter	Hebat! Iya insyaallah nanti kalau udah pasang kaki palsu, Tara bisa ngapain aja. Cita-cita Tara apa?			
R1W1096	Itee	Mau jadi guru kak.	Subjek bercita-cita menjadi seorang guru	Harapan, komitmen	Tantangan, kemampuan membuat rencana realistis, komitmen
	Iter	Hebat! Sejak kapan mau jadi guru?			
R1W1097	Itee	dari dulu kak	Subjek tidak mengubah cita-citanya walaupun telah diamputasi	Harapan, komitmen	Kemampuan membuat rencana realistis, citra diri positif, komitmen
	Iter	Tara kan pintar, bisa jadi apa aja. Semangat ya, kakak aja percaya. Tara percaya gak?			
R1W1098 R1W1099 R1W1100 R1W1101 R1W1102 R1W1103 R1W1104 R1W1105	Itee	Percaya kak, kemarin ada juga dokter kemarin itu sebelum Tara operasi kesini dia, diangkatnya rohnya, kaki nya juga palsu uda diamputasi. Barulah Tara mau	Subjek sempat bertemu dengan dokter yang menggunakan kaki palsu dan terinspirasi untuk menjalani hidup yang bermanfaat	Harapan, kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan sistem pendukung, komitmen	Kontrol, tantangan, keterampilan komunikasi, citra diri positif

R1W1106 R1W1107 R1W1108 R1W1109 R1W1110 R1W1111		diamputasi waktu itu. Pun kalo udah tinggal sebelah kakinya kan bukan berarti gak jadi apa apa.	dan bermakna		
	Iter	Pinter! Semangat ya Tara, kakak pulang dulu ya ntar kita lanjut lagi. Tara makannya yang banyak. Oke?			
R1W1112 R1W1113	Itee	Iya kak besok datang lagi ya kak			

Wawancara II

Tanggal / waktu : 13 Oktober 2014/ 10.20-12.55 WIB

Lokasi : RSU. H. Adam Malik, Medan

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Halo Tara apa kabar? Ngapain aja hari ini?			
R1W2001 R1W2002 R1W2003	Itee	Alhamdulillah sehat kak. Tadi baca buku aja.	Subjek mengisi waktu kosongnya dengan membaca	Memanfaatkan waktu	Komitmen
	Iter	Nih kakak bawain komik Monica dari rumah singgah			
R1W2004 R1W2005 R1W2006	Itee	Makasih kak, tunggu siap yang ini baru dibaca			
	Iter	Tara, kakak pengen nanya lagi boleh ya.. Dulu sebelum sakit Tara gimana pola makannya?			
R1W2007 R1W2008 R1W2009	Itee	Sering jajan kak tapi gak pernah sakit Tara dulu. Jarang sakit	Subjek menyadari bahwa sebelum sakit pola makannya tidak sehat	Kesadaran diri, tanggung jawab	
	Iter	Waktu itu gimana ceritanya kok bisa sakit?			

R1W2010 R1W2011 R1W2012 R1W2013 R1W2014 R1W2015 R1W2016 R1W2017 R1W2018 R1W2019 R1W2020 R1W2021 R1W2022 R1W2023 R1W2024 R1W2025 R1W2026 R1W2027 R1W2028	Itee	Dulu jarang sakit kak. Jadi ceritanya waktu itu sempat tepelekok disini (<i>sambil menunjuk lutut</i>) terus ada benjolan kecil, baru dikusuk sama bapak, di bawa juga ke tukang kusuk. Terus makin lama kok makin bengkak, terus ada bolongan gitu, baru makin lama makin bengkak, busuk, terus keluar darahnya. Kakak tau kan kalo ada bisul ada putih putih ditengahnya?	Subjek terjatuh dan berusaha menyembuhkannya dengan pergi ke tukang urut. Namun sejak diurut, benjolan semakin membesar dan mengeluarkan nanah	Riwayat kesehatan, keterbukaan	Keterampilan komunikasi
	Iter	Iya tau, sempat ada kaya gitu kaki Tara?			
R1W2029 R1W2030 R1W2031 R1W2032 R1W2033	Itee	Iya, baru disuntik la kan sama orang di sana, makin besar bolongannya. Keluar darah satu baskom	Subjek sempat mengalami pendarahan dan berobat ke klinik daerah	Riwayat kesehatan	
	Iter	Terus disitu baru disuruh amputasi?			
R1W2034 R1W2035 R1W2036 R1W2037 R1W2038 R1W2039 R1W2040 R1W2041 R1W2042 R1W2043 R1W2044 R1W2045 R1W2046 R1W2047 R1W2048	Itee	Belum kak, disitu masih belum ke dokter, cuma dibawa ke dukun, dikasih obat pait baru dikusuk tapi makin lama makin besar bolongannya, makin bengkak, pernah kesenggol jam 3 malam pas masih tidur, banyak keluar darah sampe lemes. Kadang mau keluar lendir juga dia	Subjek sempat dibawa untuk berobat alternatif namun kondisi subjek semakin memburuk dan pendarahan semakin sering terjadi	Riwayat kesehatan	Keterampilan komunikasi
	Iter	Terus siapa yang ngajak Tara berobat?			

R1W2049 R1W2050 R1W2051 R1W2052 R1W2053 R1W2054 R1W2055 R1W2056 R1W2057 R1W2058 R1W2059 R1W2060 R1W2061 R1W2062 R1W2063 R1W2064 R1W2065 R1W2066 R1W2067 R1W2068 R1W2069 R1W2070 R1W2071 R1W2072 R1W2073 R1W2074 R1W2075	Itee	Ada orang dekat rumah, bu Indah namanya, dibilangnya bawa berobat aja ke Medan biar dikasih obat biar cepat sembuh. Sama dia dibersihi lukanya pake alkohol, dibalut, udah lebih enak la waktu itu. Terus darahnya keluar lagi tiga baskom sampe gak sadar Tara. Terus dibawa la ke rumah sakit Imelda waktu itu. Terus sampe sana diperiksa baru diinfus, disuntik obat denyut biar gak sakit, terus dokternya udah suruh motong kaki tapi gak berani orang itu katanya bawa aja ke rumah sakit Adam Malik ada yang lebih pinter	Subjek akhirnya dibawa ke rumah sakit di Medan untuk menerima penanganan medis atas saran tetangganya. Kondisi subjek semakin memburuk hingga akhirnya mendapat rujukan untuk diamputasi di rumah sakit yang lain	Riwayat kesehatan	Keterampilan komunikasi
	Iter	Terus Tara langsung pindah ke Adam Malik? Diapain di sana? Kemo langsung?			
R1W2076 R1W2077 R1W2078 R1W2079 R1W2080 R1W2081 R1W2082 R1W2083 R1W2084	Itee	Nggak kak, kemo baru dibuat pas udah amputasi. Pas dapat kamar langsung la dibawa bapak ke Adam Malik, transfusi 12 kantong. Baru katanya harus amputasi.	Subjek sempat mengalami pendarahan hebat hingga harus menerima 12 kantong transfusi darah dan diberi saran untuk amputasi	Riwayat kesehatan	
	Iter	Terus?			
R1W2085 R1W2086 R1W2087 R1W2088	Itee	Itulah gak mau waktu itu, bapak sama nenek pun gak ngasih pas mau dipotong	Subjek dan keluarga sempat menolak namun dokter berkeras	Riwayat kesehatan	

R1W2089 R1W2090 R1W2091 R1W2092 R1W2093 R1W2094		kakinya. Katanya penyakitnya aja yang dibuang kakinya jangan, tapi kata dokter gak bisa harus diamputasi ini.	bahwa subjek harus diamputasi		
	Iter	Terus apa yang bikin Tara tegar dan mau diamputasi waktu itu?			
R1W2095 R1W2096 R1W2097 R1W2098 R1W2099 R1W2100 R1W2101 R1W2102 R1W2103 R1W2104 R1W2105 R1W2106 R1W2107	Itee	Bu Indah waktu itu yang bilang, katanya gapapa dek biar cepat sembuh, kan nanti bisa pasang kaki palsu biar bisa jalan sama sekolah lagi. Biar ilang sakitnya. Baru dibilangnya di sini pun ada dokter pake kaki palsu. Katanya gak papa. Baru Tara mau	Subjek memutuskan untuk diamputasi setelah menerima masukan dan motivasi dari tetangganya dan dokter di rumah sakit	Kemampuan menghadapi masalah, identifikasi dan pemanfaatan sistem pendukung	Kontrol , keterampilan komunikasi
	Iter	Terus Tara gimana bilanginya sama bapak sama nenek? Kan bapak sama nenek gak mau waktu itu?			
R1W2108 R1W2109 R1W2110 R1W2111 R1W2112 R1W2113 R1W2114 R1W2115 R1W2116 R1W2117 R1W2118 R1W2119 R1W2120	Itee	Iya, tapi kan kaki Tara udah bengkok kali udah busuk waktu itu sampe keluar ulatnya. Bapak sama nenek belum ikhlas baru tara bilang udah gapapa nek dipotong aja, aku udah rela biar bisa jalan lagi nanti pake kaki palsu.	Keadaan subjek semakin memburuk dan orang tua subjek masih keberatan. Namun, subjek menguatkan orangtua dan neneknya dan meyakinkan bahwa amputasi adalah keputusan tepat	Harapan, kemampuan menghadapi masalah, keseimbangan emosional dan spiritual, penyelesaian konflik	Kontrol, komitmen, keterampilan komunikasi, kemampuan membuat rencana yang realistis
	Iter	Terus nenek gimana?			
R1W2121 R1W2122 R1W2123 R1W2124	Itee	Nenek nangis aja waktu itu baru Tara bilang gapapa nek Tara ikhlas. Mau	Subjek menguatkan neneknya dan bersemangat untuk	Harapan, keseimbangan emosional, spiritual,	Kontrol, komitmen, keterampilan komunikasi,

R1W2125 R1W2126 R1W2127 R1W2128 R1W2129 R1W2130 R1W2131 R1W2132 R1W2133 R1W2134 R1W2135 R1W2136 R1W2137		sembuh. Baru malamnya bapak bicara sama dokter, Tara puasa. Baru dikumpuli darah lima kantong buat jaga jaga, besoknya jam 12 siang operasi Tara. Baru siap operasi Tara liat kakinya udah gak panjang lagi. Baru nenek nangis	sembuh	kemampuan menghadapi masalah	kemampuan mengelola perasaan yang kuat
	Iter	Terus gimana rasanya waktu itu? Gak ada sakit lagi sama sekali?			
R1W2138 R1W2139 R1W2140 R1W2141 R1W2142 R1W2143 R1W2144	Itee	Sempat kak nyeri dua hari kaya kakinya masih ada, tapi abis itu dimakam nenek, 4 hari udah gak terasa apa apa lagi. Gak sakit	Subjek sempat mengalami <i>phantom pain</i> , reaksi yang wajar dalam proses penyembuhan amputasi	Pengalaman pasca amputasi	
	Iter	Terus gimana perasaan Tara setelah diamputasi waktu itu? Apa yang Tara pikir kok bisa kuat nerima perubahan ini?			
R1W2145 R1W2146 R1W2147 R1W2148 R1W2149 R1W2150 R1W2151 R1W2152 R1W2153 R1W2154 R1W2155 R1W2156 R1W2157 R1W2158 R1W2159 R1W2160	Itee	Lega kak, kalo buang air besar sama buang air kecil udah gampang. Dulu pake pampers pun susah kan bengkak dia, terus kalo kesenggol sakit. Gak enak lah pokoknya. Udah diamputasi udah lega, mamak mamak di ruang Tara pun bilang “enak la kelen ya uda siap sakitnya” gitu kak. Tara pikir ya nanti udah bisa	Subjek tidak menyesali keputusannya diamputasi dan bersyukur karena tidak merasa sakit lagi. Subjek sadar ia memiliki pilihan dan bersemangat untuk menggunakan kaki palsu	Syukur, harapan, kemampuan menghadapi masalah, keseimbangan emosional, sakit dan senang adalah bagian hidup	Kemampuan membuat rencana yang realistis, kontrol, komitmen

R1W2161 R1W2162 R1W2163 R1W2164 R1W2165		pasang kaki palsu, bisa sekolah lagi. Gitu. Daripada makin busuk kakinya.			
	Iter	Terus Tara gimana mandang diri Tara setelahnya?			
R1W2166 R1W2167 R1W2168	Itee	Ya biasa aja kak, lebih enak la gak sakit sakit aja	Subjek senang dengan keadaannya pasca amputasi	Syukur, keseimbangan emosional, kesadaran diri	Kontrol
	Iter	Dibanding dulu, berarti Tara lebih seneng sekarang udah diamputasi? Apa harapan Tara kedepan?			
R1W2169 R1W2170 R1W2171 R1W2172 R1W2173 R1W2174 R1W2175 R1W2176 R1W2177 R1W2178 R1W2179 R1W2180	Itee	Iya kak, gak sakit lagi. Nenek nangis aja, baru Tara bilang gakpapa nek mau diapain lagi, aku udah ikhlas kan nanti bisa pake kaki palsu. Daripada sakit terus. Maunya habis ini bisa masuk SMP Daerah kalo udah pulang	Subjek menguatkan neneknya setelah amputasi dan meyakinkan ia akan tetap bisa bersekolah dengan kaki palsu	Penyelesaian konflik, keseimbangan emosional, spiritual dan hubungan interpersonal	Kontrol, komitmen, keterampilan komunikasi
	Iter	Terus keluarga gimana pas Tara sakit? Semua ngebantuin ya?			
R1W2181 R1W2182 R1W2183 R1W2184 R1W2185 R1W2186 R1W2187 R1W2188 R1W2189 R1W2190 R1W2191 R1W2192	Itee	Iya baik baik kak keluarga di kampung. Ada wawak Tara sekarang jadi bapak angkat, kalo siap makan Tara minta dikusuk mau dia datang gitu kerumah ngusukkan Tara. Kadang uwek (<i>tante</i>) pun datang malam malam ngusukkan	Subjek menyadari dukungan sosial yang telah diterima dari kerabat dan keluarganya. Ia juga menyadari bahwa ia disayangi dan diperhatikan	Identifikasi sistem pendukung, kehormatan	Citra diri positif

R1W2193 R1W2194 R1W2195		Tara, nengokkin. Kadang orang itu ikut kemari.			
	Iter	Terus Tara makannya banyak gak? Hayoo biar cepat sembuh			
R1W2196 R1W2197 R1W2198 R1W2199 R1W2200 R1W2201 R1W2202 R1W2203 R1W2204	Itee	Sekarang makan udah enak kak, dulu susah makan. Kalo makan cuma sesuap biar bisa minum obat, baru tidur lagi, ada obatnya pait kali. Sekarang udah enak makan.	Subjek memahami kondisinya sebelum dan sesudah amputasi dan sudah mulai menunjukkan selera makan yang membaik	Kesadaran diri	
	Iter	Terus sekarang di RS kegiatan Tara apa aja? Bosen gak?			
R1W2205 R1W2206 R1W2207 R1W2208 R1W2209 R1W2210 R1W2211 R1W2212	Itee	Gak ada kak, baca buku aja, kadang kalo ada acara orang itu ikut main la Tara. Paling bangun tidur baca buku lagi biar gak bosan	Subjek senang mengisi waktunya dengan membaca buku atau bermain dengan relawan di rumah sakit	Memanfaatkan waktu	Komitmen, kontrol, keterampilan komunikasi
	Iter	Ntar sekali lagi ke sini kakak bawain buku yaa.. Di rumah singgah banyak, mau buku apa?			
R1W2213 R1W2014	Itee	Iya kak, sukak hati kakak. Novel aja			
	Iter	Iya, Tara makannya yang banyak, ini kan udah dibuang penyakitnya, lagi masa penyembuhan biar bisa sekolah lagi.			
R1W2215	Itee	Iya kak			
	Iter	Tara kakak pulang dulu ya, nanti kapan kapan kakak main ke rumah boleh kan? Mau dibawain apa?			

R1W2216 R1W2217	Itee	Boleh kak, bawa buku gambar aja			
	Itee	Oke Tara, makannya yang banyak yaa biar cepet sembuh. Dah Taraa			
R1W2218	Itee	Iyaa kak			

Wawancara III

Tanggal / waktu : 14 Februari 2015/ 14.45-16.10 WIB

Lokasi : Rumah Subjek, Desa Punggulan

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Itee	Tara apa kabar? Kok ikut ngejemput kakak tadi kan harusnya istirahat aja di rumah			
R1W3001 R1W3002 R1W3003 R1W3004	Itee	Iya kak gakpapa. Ini perutnya masih bengkak terus batuk-batuk	Subjek bersikeras untuk ikut menjemput penulis di stasiun meski sedang mengalami metastase yang menyebabkan pembengkakan pada perut dan kaki	Kondisi kesehatan	
	Itee	Makannya masih dijaga kan? Kapan lagi ke Medan?			
R1W3005 R1W3006 R1W3007	Itee	Masih kak, tanggal 28 mau masuk obat lagi ke rumah sakit	Subjek akan kembali menjalani kemoterapi	Protokol pengobatan	
	Itee	Cepat sembuh ya Tara, tapi kakinya udah gak sakit lagi kan siap amputasi?			
R1W3008 R1W3009 R1W3010 R1W3011 R1W3012 R1W3013	Itee	Udah gak ada sakit lagi kak, udah bisa dolan dolan pun pake tongkat, tapi belum bisa sekolah nanti aja nunggu	Subjek sudah bisa beraktifitas dan berjalan dengan tongkat namun belum sekolah karena masih	Komitmen, harapan, kemampuan menghadapi masalah	Komitmen , kemampuan membuat rencana yang realistis

R1W3014 R1W3015		kaki palsunya selesai	menunggu protokol kemo dan kaki palsu		
	Iter	Eh cerita dong Tara, dulu sebelum diamputasi Tara apa aja kegiatannya? Di rumah dan di luar rumah?			
R1W3016 R1W3017 R1W3018 R1W3019 R1W3020 R1W3021 R1W3022 R1W3023	Itee	Banyak kak. Sekolah, nari, pramuka, ngerjain kerjaan rumah la paling bantu mamak nyuci sama nyayur, terus kerja	Subjek merupakan anak yang aktif dan rajin	Komitmen, tanggung jawab	Komitmen
	Iter	Kerja apa Tara?			
R1W3024 R1W3025 R1W3026 R1W3027 R1W3028	Itee	Ngoncek pinang sama kelapa sama kawan kawan. Sekarang pun masih.	Sepulang sekolah subjek bekerja sebagai pengupas kelapa dan pinang dan masih melakukannya setelah amputasi	Komitmen, tanggung jawab	Komitmen
	Iter	Eh, Tara pernah ranking kan? Terus ntar sekolah mau ranking lagi gak?			
R1W3029 R1W3030 R1W3031 R1W3032 R1W3033 R1W3034 R1W3035 R1W3036	Itee	Iya kak mau ranking lagi tapi nunggu kaki palsunya siap lah baru bisa masuk sekolah lagi. Kata dokter nanti dipesan dulu	Subjek pernah ranking di sekolah dan berencana untuk ranking kembali setelah mendapat kaki palsu dan bisa kembali sekolah	Komitmen, harapan	Komitmen, tantangan, citra diri positif, kemampuan membuat rencana realistis
	Iter	Terus, gimana sejak operasi kemarin? Kalau aktifitas masih susah gak? Masih sering dibantu?			
R1W3037 R1W3038 R1W3039 R1W3040	Itee	Awal-awalnya aja. Ini udah gak sering kali, karena lagi bengkak ini aja	Subjek sudah bisa melakukan tugas dan aktifitasnya tanpa dibantu.	Tanggung jawab, syukur, identifikasi sistem	Komitmen

R1W3041 R1W3042 R1W3043 R1W3044 R1W3045 R1W3046		kakinya jadi pegal kadang minta dikusuk bapak. Tapi kalo ngapa-ngapain udah bisa sendiri pake tongkat	Namun karena kakinya sedang bengkok, geraknya kembali terbatas	pendukung, komitmen	
	Iter	Pernah gak ngalamin kesulitan setelah diamputasi? Misalnya kaya apa?			
R1W3047 R1W3048 R1W3049 R1W3050 R1W3051 R1W3052	Itee	Pernah jatuh sekali itu pas belajar pake tongkat pas mau ke kede depan. Dibantu wawak tapi gakpapa	Subjek pernah terjatuh saat belajar menggunakan tongkat	Kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Terus gimana adik setelah itu?			
R1W3053 R1W3054 R1W3055 R1W3056 R1W3057 R1W3058	Itee	Ya, dicoba pake terus kak tongkatnya kalo nggak payah la kemana mana digendong bapak	Subjek tidak menyerah dan tetap belajar hingga lancar berjalan dengan tongkat	Komitmen, kemampuan menghadapi masalah	Kontrol, komitmen
	Iter	Jadi waktu itu begitu nyampe kampung langsung belajar pake tongkat?			
R1W3059 R1W3060 R1W3061 R1W3062 R1W3063 R1W3064 R1W3065 R1W3066 R1W3067 R1W3068 R1W3069	Itee	Awalnya belum la kak, kan masih dibalut lukanya, masih dijait. Masih takut waktu itu seminggu jadi pake kursi roda aja minta mamak dorongkan kadang ke belakang nengok orang kerja, kadang kedepan	Subjek mulai belajar menggunakan tongkat seminggu setelah diamputasi, namun tetap beraktifitas dengan kursi roda dibantu orang tuanya	Identifikasi sistem pendukung, komitmen	komitmen
	Iter	Terus sejak kapan bisa pake tongkatnya? Gimana belajarnya?			
R1W3070 R1W3071	Itee	Kemarin siap lepas jahitan	Subjek belajar dengan	Komitmen, kemampuan	Kontrol, tantangan,

R1W3072 R1W3073 R1W3074 R1W3075 R1W3076 R1W3077 R1W3078 R1W3079 R1W3080 R1W3081 R1W3082 R1W3083 R1W3084 R1W3085 R1W3086 R1W3087 R1W3088 R1W3089 R1W3090		belajar pake tongkatnya, awalnya agak susah takut jatuh, tapi di dinding dulu. Pernah jatuh sekali itu, tapi dipaksakan terus la supaya bisa dolan sendiri, kadang kedepan baru balik ke belakang lagi, sampe lancar sekarang udah bisa jalan pake tongkat, enak. Uda bisa ke kede sendiri.	menggunakan dinding dan tidak menyerah walaupun pernah jatuh. Sekarang subjek telah lancar menggunakan tongkat dan bisa berjalan kemana saja dan beraktifitas tanpa dibantu	menghadapi masalah	kemampuan membuat rencana yang realistis, komitmen
	Iter	Nah kan sekarang udah bisa pake tongkat, apa aja kegiatan Tara setelah diamputasi? Coba cerita kalo pagi sampe malem biasa ngapain aja?			
R1W3091 R1W3092 R1W3093 R1W3094 R1W3095 R1W3096 R1W3097 R1W3098 R1W3099 R1W3100 R1W3101 R1W3102 R1W3103 R1W3104 R1W3105 R1W3106 R1W3107 R1W3108 R1W3109	Itee	Baca udah jarang kak, panas di sini gak enak baca. Pagi mandi, baru karena belum sekolah jadi dolan aja sama kerja. Nengok orang kerja, kadang ikut ngoncek pinang sama kelapa, kadang bantuin adek bikin PR. Kalo kutengok ada piring dekat sumur mau juga kucuci kadang, sama bantu mamak ngerajang	Setelah diamputasi, subjek tidak membatasi aktifitasnya dan masih melakukan kegiatan yang dulu dilakukan sebelum diamputasi. Subjek masih rajin dan aktif mengisi waktu luangnya sehari-hari walaupun belum bersekolah kembali	Komitmen, tanggung jawab, memanfaatkan waktu, keterbukaan	Komitmen, kontrol

R1W3110 R1W3111 R1W3112 R1W3113 R1W3114 R1W3115 R1W3116		kalau nyayur. Malam kalo kawan-kawan ke rumah kadang cerita-cerita atau dolan ke kede tapi gak boleh jajan lagi. Gitu aja kak.			
	Iter	Kalau lagi gak enak badan gini gimana? Kan gak boleh keluar, gak boleh lasak. Ngapain biasanya di rumah?			
R1W3117 R1W3118 R1W3119 R1W3120 R1W3121 R1W3122 R1W3123 R1W3124 R1W3125 R1W3126	Itee	Gak ada kak, golek golek aja, baca, kadang gambar sama si Tia sama Ayu kalo orang itu pulang sekolah, atau kawan sama sepupu nanti suruh kesini cerita-cerita di rumah	Subjek tetap berusaha mencari kesibukan walaupun tidak boleh beraktifitas di luar rumah dengan bermain atau membaca	Memanfaatkan waktu, komitmen	Komitmen, keterampilan komunikasi, kontrol
	Iter	Oh iya terus sama temen-temen Tara gimana dulu waktu pertama diamputasi? Sempet gak Tara malu atau gak mau jumpa temen-temen? Atau pernah gak Tara ngurung diri setelah diamputasi?			
R1W3127 R1W3128 R1W3129 R1W3130 R1W3131 R1W3132 R1W3133 R1W3134 R1W3135	Itee	Ngurung diri gak pernah kak, tapi sempat dulu awal awal amputasi kan orang itu datang ke rumah hari pertama, sempat Tara gak mau nengok gitu kak, malu	Subjek tidak pernah mengurung diri namun sempat malu saat pertama kali dijenguk temannya pasca amputasi	Keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal, kehormatan	
	Iter	Jadi waktu temen-temen ke rumah Tara gak mau			

		keluar gitu?			
R1W3136 R1W3137 R1W3138 R1W3139 R1W3140	Itee	Tetap keluar kak, di depan aja Tara tidur, kalo orang itu ngomong Tara gak mau nengok	Subjek tetap menemui temannya namun tidak mau melihat	Keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	
	Iter	Oh ya? Berapa lama itu? Terus temen-temennya gimana? Mereka ngedukung gak?			
R1W3141 R1W3142 R1W3143 R1W3144 R1W3145 R1W3146 R1W3147 R1W3148	Itee	empat hari kaya gitu, orang itu di situ aja ngajak cerita-cerita terus nyemangati bilangkan “semangat nanti sekolah lagi”	Subjek sempat merasa minder selama empat hari namun tetap mau menemui temannya	Keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	
	Iter	Berarti dulu sebelum sakit juga emang udah dekat ya sama temen-temen?			
R1W3149 R1W3150 R1W3151 R1W3152	Itee	Iya kak, emang udah dekat. Sama sepupu juga karena sebaya	Subjek akrab dengan teman dan sepupunya	Keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Terus apa yang bikin Tara percaya diri dan semangat lagi setelah amputasi?			
R1W3153 R1W3154 R1W3155 R1W3156 R1W3157 R1W3158 R1W3159 R1W3160 R1W3161 R1W3162 R1W3163 R1W3164 R1W3165	Itee	Orang itula banyak yang nyemangati. Tetangga sini pun juga, sering gitu datang ke rumah, nyemangati, kata orang itu gakpapa udah diamputasi kan nanti bisa pasang kaki palsu lagi, Di sini pun banyak kak yang diamputasi. Ada	Subjek memanfaatkan dukungan sosial dari orang di sekitarnya untuk membangun rasa percaya dirinya dalam menghadapi perubahan pasca amputasi.	Kesadaran diri, syukur, identifikasi dan pemanfaatan sistem pendukung	Komitmen, citra diri positif, tantangan, keterampilan komunikasi

R1W3166 R1W3167 R1W3168 R1W3169 R1W3170 R1W3171		orang PLN bisa dia bolo listrik, nanti kaki palsu nya dilepas kalo mau manjat, baru dipasang lagi			
	Iter	Terus apa lagi yang bikin Tara semangat?			
R1W3172 R1W3173 R1W3174 R1W3175 R1W3176 R1W3177 R1W3178 R1W3179 R1W3180 R1W3181	Itee	Iya ada lagi tukang bakso keliling pake kaki palsu katanya gakpapa dek kan nanti sekolah lagi, kakinya cuma sebelah bukan berarti gak bisa jadi apa-apa. Semangat aja, pede aja.	Subjek terbuka terhadap dukungan sosial yang diberikan oleh siapa saja. Subjek mau menerima dukungan itu untuk meningkatkan kepercayaan diri	Keseimbangan emosional, harapan, identifikasi sistem pendukung, keterbukaan	Keterampilan komunikasi, citra diri positif, tantangan
	Iter	Terus Tara dengerin itu? Apa yang Tara bilang sama diri sendiri?			
R1W3182 R1W3183 R1W3184 R1W3185 R1W3186 R1W3187 R1W3188	Itee	Iya la, dibawa pede aja bisa juga rupanya. Tara bilang aja gak usah malu, di sini juga banyak yang diamputasi.	Subjek berusaha menguatkan dirinya dan meyakinkan bahwa ia tidak sendiri	Keterbukaan, kemampuan menghadapi masalah	Kontrol, citra diri positif, kemampuan mengelola perasaan yang kuat
	Iter	Berarti sekarang udah diamputasi juga masih deket ya Tara sama temen- temen? Sering ngumpul dan jalan gak sama mereka?			
R1W3189 R1W3190 R1W3191 R1W3192 R1W3193 R1W3194 R1W3195 R1W3196 R1W3197	Itee	Iya sering orang itu jemput ke rumah ngajak dolan pake tongkat atau kursi roda nengok orang main guli, main masak-masakan tapi udah ilang masak- masakan nya.	Subjek masih berhubungan baik dan sering jalan dan bermain bersama teman-temannya setelah diamputasi	Keseimbangan hubungan interpersonal, komitmen	Komitmen

	Iter	Berarti Tara masih sering jalan sama temen temen ya? Kemana aja?			
R1W3198 R1W3199 R1W3200 R1W3201 R1W3202 R1W3203 R1W3204 R1W3205 R1W3206 R1W3207 R1W3208	Itee	Iya kadang di sini sini aja, kalo malam minggu ada odong-odong lewat kami ikut kadang jalan jalan. Kadang orang itu ke rumah main main. Waktu itu ulang tahun orang itu rame-rame ke rumah poto poto.	Subjek tidak membatasi dirinya dan masih melibatkan diri pada aktifitas dan lingkaran pertemanannya setelah diamputasi	Komitmen, keseimbangan hubungan interpersonal, identifikasi sistem pendukung	Komitmen
	Iter	Baik yaa temen temen Tara. Kalau sama bapak, mamak, nenek Tara dekat juga? Sering jalan gak?			
R1W3209 R1W3210 R1W3211 R1W3212 R1W3213	Itee	Sering, kadang dibawa ke pajak beli buah sama sayur sama mamak kalo hari pekan	Subjek juga dekat dengan keluarganya dan sering berkumpul	Keseimbangan interpersonal, komitmen	komitmen
	Iter	Terus apa yang bikin Tara sekuat ini?			
R1W3214 R1W3215	Itee	Orang orang sinilah baik.	Subjek merasa kebaikan orang-orang disekitarnya memberinya kekuatan	Kehormatan, identifikasi sistem pendukung	
	Iter	Baiknya gimana? Apa aja yang Tara rasa udah mereka bantu dari kemarin sakit?			
R1W3216 R1W3217 R1W3218 R1W3219 R1W3220 R1W3221 R1W3222	Itee	Suka ngasih semangat gitu, katanya kan udah gak sakit lagi, pede aja. Dulu pernah waktu Tara sakit tetangga sama	Subjek menyadari dan menerima dukungan sosial yang diberikan dari orang di sekitarnya selama ia sakit	Identifikasi sistem pendukung, kehormatan	Keterampilan komunikasi

R1W3223 R1W3224 R1W3225 R1W3226 R1W3227 R1W3228 R1W3229 R1W3230 R1W3231 R1W3232 R1W3233		kawan-kawan jam 2 malam rame di rumah nengok Tara, ngawani mamak tapi diam aja orang itu satupun gak ada yang bising lo kak gak ada yang berani nyentuh apapun, ngawani aja di sini sama mamak.			
	Iter	Baik ya tetangga dan teman-teman Tara banyak yang sayang sama Tara.			
R1W3234 R1W3235 R1W3236 R1W3237 R1W3238 R1W3239 R1W3240 R1W3241 R1W3242 R1W3243	Itee	Pernah pas kami mau ke Medan kan dijemput pake ambulans, orang itu denger terus pada rame datang ke rumah, nganter sampe mobilnya pigi banyak yang nangis orang itu.	Subjek menyadari bahwa orang disekitarnya peduli padanya dan mampu memanfaatkan dukungan sosial dengan baik	Kehormatan, identifikasi sistem pendukung	Citra diri positif
	Iter	Sekarang kalau butuh bantuan setelah diamputasi Tara mau minta bantu? Pernah malu gak minta tolong sama keluarga?			
R1W3244 R1W3245 R1W3246 R1W3247 R1W3248 R1W3249 R1W3250 R1W3251 R1W3252 R1W3253	Itee	Malu ya nggak kak, mamak bapak pun dari dulu bantu sama nyulangi. Cuma kalo bisa sendiri ya kadang Tara buat aja sendiri. Kalo pegal ini aja kadang minta kusus	Subjek tidak malu meminta pertolongan ketika ia membutuhkannya yang merupakan ciri respon penyesuaian	Syukur, kesadaran diri, keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Tara pernah gak nyesal udah diamputasi?			

R1W3254 R1W3255 R1W3256 R1W3257 R1W3258 R1W3259 R1W3260	Itee	Nggak kak, lebih enak ginilah. Pun kata dokter mau dipasang kaki palsu. Cuma nenek aja kadang masih suka nangis.	Subjek tidak menyesali dan bersyukur dengan keadaannya pasca amputasi	Syukur, kesadaran diri, harapan	Kontrol
	Iter	Terus sekarang setelah diamputasi apa yang pengen Tara capai di depan? Apa yang bikin semangat lagi?			
R1W3261 R1W3262 R1W3263 R1W3264 R1W3265	Itee	Mau sekolah lagi nanti kalo udah siap kaki palsunya kak. Mau ranking lagi.	Subjek semangat kembali bersekolah dan percaya ia bisa meraih ranking kembali	Harapan, kesadaran diri, keterbukaan	Kontrol, citra diri positif, kemampuan membuat rencana yang realistis
	Iter	Tara gimana dulu sebelum amputasi mandang diri sendiri?			
R1W3266	Itee	Maksudnya kak?			
	Iter	Menurut Tara dulu Tara orang yang gimana sebelum diamputasi?			
R1W3267	Itee	Biasa aja kak	Subjek terlihat malu menjawab	Kesadaran diri	
	Iter	Tara kan aktif ya dulu, nari, pramuka. Sekarang setelah diamputasi ada yang beda gak?			
R1W3268 R1W3269 R1W3270	Itee	Sekarang makannya dijaga terus gak boleh lasak	Subjek mengubah pola makannya	Kesadaran diri	Kontrol
	Iter	Apa yang adik suka dari diri sendiri?			
R1W3271	Itee	Hmm.. Gak tau kak	Subjek terlihat malu membicarakan dirinya sendiri dan tidak tahu apa yang ia suka dari dirinya	Kesadaran diri	

	Iter	Ada gak bagian dari diri Tara yang pengen diubah? Misalnya sifat atau apa?			
R1W3272 R1W3273	Itee	Mau sembuh aja la kak, penyakit ini aja	Subjek tidak tahu apa yang ingin ia ubah dari dirinya	Harapan, kesadaran diri	
	Iter	Gimana Tara ngelihat penyakit ini? Apa yang Tara pikir?			
R1W3274 R1W3275 R1W3276	Itee	Pasrah aja kak. Yang sakit ginipun gak Tara aja.	Subjek pasrah dan yakin ia bukan satu-satunya orang yang mengalami penyakit itu	Sakit dan senang adalah bagian hidup	
	Iter	Tapi Tara percaya kan, walaupun udah diamputasi tetep bisa jadi orang hebat nanti?			
R1W3277 R1W3278 R1W3279 R1W3280 R1W3281 R1W3282	Itee	Percaya kak, kata dokter itu pun gitu juga, kan kakinya sebelah bukan berarti gak bisa jadi apa-apa.	Subjek bersemangat dan percaya ia tetap memiliki kesempatan untuk menjadi orang yang hebat walau telah diamputasi	Identifikasi sistem pendukung, keterbukaan, harapan, kesadaran diri	Kontrol, tantangan, citra diri positif, keterampilan komunikasi
	Iter	Pinter! Pasti bisa. Terus apa yang mau Tara capai atau mau belajar apa lagi kalo udah ada kaki palsunya?			
R1W3283 R1W3284 R1W3285 R1W3286	Itee	Mau daftar SMP kak, sama belajar naik kereta sama wawak	Subjek bersemangat untuk kembali bersekolah dan ingin belajar mengendarai motor	Komitmen, kesadaran diri, keterbukaan	Kemampuan membuat rencana yang realistis, komitmen
	Iter	Asiikk.. Terus, kalo dibanding dulu sebelum diamputasi waktu masih ada kakinya Tara lebih seneng mana?			

R1W3287 R1W3288 R1W3289 R1W3290 R1W3291 R1W3292 R1W3293 R1W394	Itee	Lebih enak sekarang la, udah gak sakit lagi udah enak, lega. Pas masih ada kakipun gak bisa ngapain Tara kak, nangis aja dulu Tara	Subjek tidak menyesali keadaannya pasca amputasi dan berfokus pada nikmat sehat yang ia miliki	Syukur	Kontrol, kemampuan mengelola perasaan yang kuat
	Iter	Dulu Tara gimana emang sebelum diamputasi? Gampang marah?			
R1W3295 R1W3296 R1W3297 R1W3298 R1W3299 R1W3300	Itee	Iya, kalo ada yang bising suka denyut kak. Jadi suka marah Tara sama adek-adek, kadang Tara nangis	Subjek adalah individu yang impulsif dan mudah marah saat sakit, sebelum diamputasi	Kesadaran diri	
	Iter	Kalo sekarang apa yang suka bikin adek kesel? Suka kesel gak kalo misanya mau ngapain terus gak bisa?			
R1W3301 R1W3302 R1W3303 R1W3304 R1W3305 R1W3306 R1W3307 R1W3308 R1W3309 R1W3310 R1W3311 R1W3312	Itee	Nggak kak, kan dibantu mamak bapak. Kadang yang buat suntuk kalo adek-adek ribut berantem gitu. Atau maksa minta ikut kemana, Tara udah bilang mau ikut bapak misalnya nyari salak, orang itu maksa ikut.	Subjek sering kesal dengan keributan di rumah atau ketika bertengkar karena ingin ikut ayahnya	Kesadaran diri, kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Terus gimana Tara nyelesainnya biar gak marah lagi?			
R1W3313 R1W3314 R1W3315 R1W3316 R1W3317 R1W3318	Itee	Kadang kalo lagi ribut ya Tara marahin orang itu, kadang Tara diam aja Tara bawa tidur.	Subjek tidak mengkomunikasikan perasaannya dan lebih memilih diam	Penyelesaian konflik	Kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls

	Iter	Apa yang adik pikir biasa kalau lagi marah gitu atau lagi berantem sama adik atau mamak atau bapak?			
R1W3319 R1W3320 R1W3321 R1W3322	Itee	Ya, orang itu sehat harusnya ngalah la. Tara bawa tidur aja kadang	Subjek merasa adiknya harus mengalah kepadanya yang sedang sakit	Perspektif	Kemampuan mengelola perasan yang kuat dan impuls
	Iter	Terus gimana cara adik menanggapi situasi yang gak enak di rumah atau lagi sedih?			
R1W3323 R1W3324 R1W3325	Itee	Paling kalo apa Tara bilang sama nenek	Subjek mau berbagi dengan neneknya	Penyelesaian konflik	Keterampilan komunikasi
	Iter	Biasanya kalo kaya gitu ada yang minta maaf gak? Tara mau gak minta maaf atau maafin? Biasanya gimana?			
R1W3326 R1W3327 R1W3328 R1W3329 R1W3330 R1W3331 R1W3332 R1W3333 R1W3334 R1W3335 R1W3336	Itee	Gak ada bilang-bilang maaf kak gak pernah. Kami biasa kalo baikkkan ya ngomong aja kaya biasa tapi gak ada minta maaf. Paling kalo malem orang itu minta bantuin bikin PR yaudah Tara bantuin	Subjek dan keluarga tidak membiasakan diri meminta maaf, namun subjek mau melupakan masalah dan kembali berkomunikasi dan membantu adiknya mengerjakan pekerjaan rumah	Perspektif, kedermawanan	Kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls
	Iter	Biasa kalo mereka butuh bantuan Tara biasanya minta bantuin apa aja? Mau gak Tara bantu?			
R1W3337 R1W3338 R1W3339 R1W3340	Itee	Biasa paling malam minta bantuin peer mate sama bahasa inggris, ya Tara	Setelah diamputasi, subjek mau memberikan bantuan kepada	Kedermawanan, tanggung jawab, komitmen	Komitmen

R1W3341 R1W3342 R1W3343 R1W3344 R1W3345 R1W3346 R1W3347 R1W3348 R1W3349 R1W3350 R1W3351 R1W3352 R1W3353 R1W3354		bantu. Kalau mamak paling bantu cuci piring sama nyayur. Gak pernah minta bantu mamak karena tau sakit tapi siap amputasi kan gak sakit kadang kalo ada piring dekat sumur mau juga Tara cucikan. Daripada suntuk kadang	anggota keluarga. Seperti membantu ibunya melakukan pekerjaan rumah yang ringan atau membantu adiknya mengerjakan pekerjaan sekolah		
	Iter	Terus keluarga dan kerabat gimana keterlibatannya pas Tara sakit?			
R1W3355 R1W3356 R1W3357 R1W3358 R1W3359 R1W3360	Itee	Baik kak, dekat semua, adek-adek pun bisa dibilangi gak merengkel. Kalau Tara butuh apa cepat dibantu	Subjek menyadari kebaikan anggota keluarga dan kerabat dalam proses penyembuhannya	Identifikasi sistem pendukung	
	Iter	Terus kalo sekarang ada yang mau tau dan nanya nanya Tara tentang pengalaman Tara pas sakit dulu sama cerita Tara pas amputasi, Tara mau gak nyeritain dan berbagi pengalaman?			
R1W3361 R1W3362	Itee	Mau kak, Tara jawab aja	Subjek mau berbagi tentang pengalamannya sakit dan diamputasi dengan orang lain	Kedermawanan, keterbukaan	
	Iter	Terus kalau mamak, bapak dan dokter nyuruh minum obat dan ngasih pantangan makan Tara mau ngikutin?			

R1W3363 R1W3364 R1W3365	Itee	Mau kak, biar cepat sembuh bisa sekolah lagi.	Subjek mau mendengar nasihat agar cepat pulih dan bisa bersekolah kembali	Tanggung jawab, penyelesaian konflik, kesadaran diri	Kontrol, komitmen
	Iter	Biasa apa yang susah? Kata nenek kan sempat gak mau makan Tara, kenapa itu?			
R1W3366 R1W3367	Itee	Iya kak, kalau kemo kadang mual kak	Subjek kehilangan nafsu makan saat kemoterapi	Kesadaran diri	
	Iter	Terus biasa gimana adek ngejaga supaya sehat terus, cepat pulih? Makannya dijaga gak?			
R1W3368 R1W3369 R1W3370 R1W3371 R1W3372 R1W3373 R1W3374 R1W3375 R1W3376 R1W3377 R1W3378	Itee	Iya kak, jaga makan. Kan dokter bilang pun gak boleh pake penyedap lagi makannya. Sama ngikuti jadwal kemo itula. Tanggal 28 katanya disuruh balik lagi ke rumah sakit.	Subjek patuh terhadap pantangan makan dan mau mengikuti seluruh prosedur pengobatan dan protokol kemoterapi	Kesadaran diri, tanggung jawab, keseimbangan emosional	Kontrol, kemampuan mengontrol impuls
	Iter	Anak pinter. Semangat ya Tara, cepat sembuh! nanti sekolah lagi insyaallah. Kita gambar yuk			
R1W3379	Itee	Iya kak			

Hasil Wawancara Informan

Nama : M
 Usia : 54 tahun
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Buruh Sawit
 Alamat : Desa Punggulan
 Tanggal / waktu : 13 Februari 2015/ 13.20-15.07 WIB
 Lokasi : Rumah Subjek, Desa Punggulan

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Halo nek, saya kakak asuhnya Tara di YOAM, kebetulan sekarang Tara jadi responden di penelitian skripsi saya. Kalau saya tanya-tanya tentang Tara boleh ya nek?			
R4W1001 R4W1002	Itee	Iya nak, gapapa, tanya aja			
	Iter	Sejak kapan Tara sakit dan diamputasi nek? Bisa ceritakan riwayat kesehatan Tara dari awal terdiagnosa sampai diamputasi?			
R4W1003 R4W1004 R4W1005 R4W1006 R4W1007 R4W1008 R4W1009 R4W1010 R4W1011 R4W1012 R4W1013 R4W1014 R4W1015	Itee	Ketauan sakit waktu umur 15, pas kelas 6. Amputasinya baru September kemarin la, pas hari raya haji itu. Waktu itu ada kaya benjolan gitu di kakinya, baru dikusuk sama bapaknya ke dukun patah, kata dukunnya gakpapa, terus makin lama makin bengkak makin	Subjek sempat menerima penanganan berupa pijatan dari pengobatan alternatif, namun kondisinya semakin memburuk hingga akhirnya harus diamputasi	Riwayat kesehatan	

R4W1016 R4W1017 R4W1018		besar sampe busuk, terakhir kata dokter harus dibuang kakinya			
	Iter	Lalu bagaimana reaksi Tara, nenek dan keluarga menghadapinya waktu itu? Bagaimana Tara bersikap waktu dokter menyuruh amputasi?			
R4W1019 R4W1020 R4W1021 R4W1022 R4W1023 R4W1024 R4W1025 R4W1026 R4W1027 R4W1028 R4W1029 R4W1030 R4W1031 R4W1032 R4W1033 R4W1034 R4W1035 R4W1036 R4W1037 R4W1038 R4W1039 R4W1040	Itee	Sedih la semua gak setuju. Taranya pun sempet gakmau. Nangis. Bapaknya gak ngasih kan waktu itu, tapi udah selang berapa hari Taranya minta diamputasi, katanya “udalah nek gakpapa, nanti kan bisa pasang kaki palsu kata buk Indah, yang penting bisa sembuh, bisa sekolah lagi. Mau diapain lagi nek daripada gini gini aja. Udah rela Tara nek, biar puasa Tara malam ini besok operasi bilangkan sama bapak”	Keluarga subjek sempat menolak saran dokter untuk melakukan amputasi, namun kondisi subjek semakin memburuk hingga akhirnya subjek mengatakan bahwa ia sudah ikhlas, kemudian menguatkan dan meyakinkan orang tua dan neneknya bahwa amputasi adalah keputusan yang baik dan subjek akan kembali berjalan dengan kaki palsu	Kemampuan menghadapi masalah, keseimbangan emosional dan spiritual, penyelesaian konflik	Kontrol, komitmen, kemampuan mengelola perasaan kuat dan impuls, kemampuan membuat rencana yang realistis
	Iter	Menurut nenek apa yang membuat Tara tegar menghadapi perubahan dan keputusan ini?			
R4W1041 R4W1042 R4W1043 R4W1044 R4W1045 R4W1046 R4W1047 R4W1048 R4W1049	Itee	Dia mau sekolah lagi, pasang kaki palsu. Waktu itu ada dokter datangi kami, pake kaki palsu, katanya gapapa nanti udah amputasi bukan berarti gak bisa jadi orang, jadi semangat dia.	Subjek semangat untuk sembuh, menggunakan kaki palsu dan beraktifitas kembali setelah diamputasi. Subjek juga mau menerima	Syukur, harapan, keterbukaan, identifikasi sistem pendukung	Kontrol, komitmen, tantangan, keterampilan komunikasi , kemampuan membuat rencana yang realistis

R4W1050 R4W1051 R4W1052 R4W1053 R4W1054 R4W1055 R4W1056 R4W1057 R4W1058 R4W1059 R4W1060 R4W1061 R4W1062 R4W1063 R4W1064		Baru dia diamputasi jam 12 besoknya. Pas masuk ruangan dia udah bangun katanya “Halo nek! Mana bonekanya nek”: Nenek nangis la disitu, bapaknya pun nangis. Tapi Taranya bilang “gapapa nek, biar bisa pasang kaki palsu nanti jalan lagi. Udah rela Tara.” Mau sekolah lagi dia katanya	dukungan sosial dan motivasi dari dokter yang juga menggunakan kaki palsu untuk menemukan kembali semangatnya		
	Iter	Terus sekarang gimana nek keadaan Tara pasca amputasi?			
R4W1065 R4W1066 R4W1067 R4W1068 R4W1069 R4W1070 R4W1071 R4W1072 R4W1073 R4W1074 R4W1075 R4W1076 R4W1077 R4W1078 R4W1079 R4W1080 R4W1081	Itee	Sekarang udah diamputasi udah enak makannya udah berisi badannya, dulu kurus kali dia tulang semua, nangis aja susah makan. Ini udah amputasi udah agak lumayan, tapi ya perutnya itula belakangan bengkak, kaya air isinya, tapi dia belum mau dibawa berobat ke rumah sakit. Katanya tunggu tanggal 28 aja sekalian kemo	Sejak diamputasi subjek mulai menunjukkan kemajuan seperti peningkatan nafsu makan. Namun karena metastase subjek mengalami pembengkakan pada kaki dan	Kondisi kesehatan pasca amputasi	
	Iter	Terus sekarang nek apa aja rutinitas pengobatan Tara pasca amputasi?			
R4W1082 R4W1083 R4W1084 R4W1085 R4W1086 R4W1087 R4W1088	Itee	Iya kami ngikuti jadwal kemo itu ajala rutin. Kapan disuruh datang ya datang. Terus kadang kalo kusuk aja baru kubawa ke tukang kusuk	Subjek memiliki keinginan untuk sembuh dan mau mentaati seluruh pantangan makan serta protokol pengobatan	Tanggung jawab, kemampuan menghadapi masalah, kesadaran diri	Kontrol, kemampuan mengelola perasaan kuat dan impuls

R4W1089 R4W1090 R4W1091 R4W1092 R4W1093 R4W1094 R4W1095 R4W1096 R4W1097		Patuh dia, mau ngikutin. Kadang la kalo gak dikasih maunya sukak misuh-misuh tapi abis itu udah biasa aja. Nurut kok dia ngikutinnya, memang mau sembuh katanya			
	Iter	Bagaimana gambaran kepribadian Tara sebelum sakit nek? Bagaimana hubungannya dengan orang di sekitarnya?			
R4W1098 R4W1099 R4W1100 R4W1101 R4W1102 R4W1103 R4W1104 R4W1105 R4W1106 R4W1107 R4W1108 R4W1109 R4W1110 R4W1111 R4W1112 R4W1113 R4W1114 R4W1115 R4W1116 R4W1117 R4W1118 R4W1119 R4W1120	Itee	Dia anaknya rajin dulu, pinter, lasak. Anak paling besar, jadi suka dia bantuin mamak sama adiknya. Kalau ada kerjaan di rumah pasti langsung dikerjain walau mamaknya gak minta bantu. Sama adiknya pun baik dia sayang sama adik-adiknya, kalau kesusahan orang itu belajar pasti dia langsung sibuk bantuin. Kawannya pun banyak dulu dia suka jalan-jalan, ikut kerja. Sehat lah dia pokoknya, aktif. Makanya kami semua sedih liat dia sakit parah gini	Sebelum terdiagnosa menderita kanker tulang, subjek adalah anak yang rajin dan memiliki tanggung jawab yang tinggi. Subjek senang membantu anggota keluarga dan memiliki banyak teman	Gambaran kepribadian sebelum sakit	
	Iter	Bagaimana gambaran kepribadian Tara saat sakit sebelum diamputasi nek?			
R4W1121 R4W1122 R4W1123 R4W1124	Itee	Pas sakit itula jadi agak emosian dia gampang tersinggung, jadi cengeng. Karena	Saat sakit berubah menjadi pribadi yang emosional dan mudah	Kesadaran diri, keseimbangan emosional	

R4W1125 R4W1126 R4W1127 R4W1128 R4W1129 R4W1130 R4W1131 R4W1132 R4W1333 R4W1134 R4W1135 R4W1136 R4W1137 R4W1138 R4W1139 R4W1140 R4W1141 R4W1142 R4W1143 R4W1144		sakit itu kurasa makannya semua macam salah aja sama dia. Kalo adeknya gaduh sikit di ruang tamu pasti langsung marah dia, nangis, merepet. Kalo lagi sakit kakinyapun gitu, nangis aja. Terus pas sakit itu kawan-kawannya datang dia sempat gak mau jumpa. Memang udah busuk, udah makin bengkak pake pamperspun susah. Semua susah. Bawaannya emosi aja, nangis terus tiap hari	tersinggung. Sakit yang dideritanya membuat subjek kehilangan keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal		
	Iter	Lalu bagaimana gambaran pribadi Tara setelah diamputasi nek?			
R4W1145 R4W1146 R4W1147 R4W1148 R4W1149 R4W1150 R4W1151 R4W1152 R4W1153 R4W1154 R4W1155 R4W1156 R4W1157 R4W1158 R4W1159 R4W1160 R4W1161 R4W1162	Itee	Udah jarang dia nangis, udah gak pala pamarah lagi dia kaya pas lagi sakit waktu itu. Gak pernah lagi sedih kuliat udah semangat dia karena tau mau dipasangkan kaki palsu. Ngapain pun udah bisa sendiri, gak pala dibantu. Sama kawan-kawannya pun masih dekat dia. Masih tetap lasak, gak berubah. Masih sibuk mau kerja, mau bantu mamak dan adiknya.	Sejak diamputasi subjek menjadi lebih baik dan semangat. Subjek juga sering membantu keluarga dalam pekerjaan yang ringan	Keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal kesadaran diri, kedermawanan	Komitmen
	Iter	Bantuan seperti apa yang biasa Tara kasih kalau di rumah nek?			
R4W1163	Itee	Dia suka bantu	Walaupun telah	Tanggung	Komitmen

R4W1164 R4W1165 R4W1166 R4W1167 R4W1168 R4W1169 R4W1170 R4W1171 R4W1172 R4W1173		mamaknya nyuci piring sama masak, adeknya juga kalau minta bantu bikin PR dibantunya, kadang sama kawan-kawannya dia bantu ngupas pinang di rumah tetangga atau wawaknya	diamputasi, subjek masih menyibukkan diri dengan kegiatan yang bisa dilakukannya seperti membantu keluarga dan mengupas pinang	jawab, kedermawanan, komitmen	
	Iter	Lalu setelah diamputasi Tara sering gak ngeluh atau marah karena sakit?			
R4W1174 R4W1175 R4W1176 R4W1177 R4W1178 R4W1179 R4W1180 R4W1181 R4W1182 R4W1183 R4W1184 R4W1185 R4W1186 R4W1187 R4W1188	Itee	Gak sakit lagi, tapi sempat dia ngerasa nyeri, gatal kaya kakinya masih ada. Kata dokternya gapapa itu, baru kakinya dimakam, 4 hari udah biasa aja gak sakit lagi dia. Dulu aja dia agak susah, nangis aja. Pake pampers pun nangis. Ngeluh paling bilang sakit, tapi ini udah amputasi gak ada nangis dia.	Subjek sempat mengalami <i>phantom pain</i> , yaitu rasa gatal dan nyeri yang timbul pasca amputasi di bagian yang telah diamputasi. Setelah diamputasi subjek tidak pernah lagi mengeluh atau marah	Syukur, Sakit dan senang adalah bagian hidup	Kontrol
	Iter	Terus gimana keadaan Tara setelah amputasi nek? Apakah sempat malu dan mengurung diri?			
R4W1189 R4W1190 R4W1191 R4W1192 R4W1193 R4W1194	Itee	Gak ada ngurung diri dia, cuma sempat malu la, kalo ada kawannya datang hari itu dia gak mau nengok, tidur aja di ambal.	Subjek tidak pernah mengurung diri namun sempat malu saat dijenguk teman	Keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	
	Iter	Pernah gak nek saat sakit Tara menyalahkan orang lain misalnya karena sesuatu terjadi dia jadi sakit?			

R4W1195 R4W1196 R4W1197 R4W1198 R4W1199 R4W1200	Itee	Oh gak pernah dia, cuma ya itu tadi kalau kumat mengkeknnya kadang mau rewel, tapi kalo lagi gak sakit ya udah biasa aja dia	Subjek tidak pernah menyalahkan orang lain namun bisa menjadi manja saat sakit	Tanggung jawab, kesadaran diri	Kontrol
	Iter	Lalu bagaimana sekarang kondisinya? Apa dia semangat sembuh dan sekolah lagi?			
R4W1201 R4W1202 R4W1203 R4W1204 R4W1205 R4W1206 R4W1207 R4W1208 R4W1209 R4W1210 R4W1211 R4W1212 R4W1213	Itee	Langsung lasak lagi dia, udah semangat kali mau pasang kaki palsu dan sekolah. Kemarin itu gak mau dia pake kursi roda, mau langsung belajar pake tongkat, sampe rumah selang seminggu langsung lancar pake tongkat, ngapa-ngapain udah bisa sendiri.	Setelah diamputasi, subjek langsung kembali bersemangat untuk beraktifitas dan bersekolah. Subjek juga gigih berlatih hingga lancar menggunakan tongkat	Kemampuan menghadapi masalah, komitmen, kemauan belajar	Komitmen, tantangan, kontrol
	Iter	Apakah Tara sempat kesulitan belajar pakai tongkat? Apa selalu membutuhkan bantuan orang sekarang?			
R4W1214 R4W1215 R4W1216 R4W1217 R4W1218 R4W1219 R4W1220 R4W1221 R4W1222 R4W1223 R4W1224 R4W1225 R4W1226 R4W1227 R4W1228 R4W1229 R4W1230	Itee	Sempat, tapi memang gak mau dia pake kursi roda maunya pakai tongkat aja, pertama merangkak-merangkak dulu dia di dinding latihan, “jalan-jalan ke depan aku ya nek, pake tongkat aja” katanya. Pernah jatuh juga, untung wawaknya liat. Ditanya “sakit nggak? Jangan jauh jauh la jalannya” katanya “Gapapa nek, gak	Subjek semangat untuk belajar menggunakan tongkat setelah diamputasi. Walaupun sempat jatuh dan kesulitan, namun subjek tidak menyerah dan tetap belajar agar mampu melakukan aktifitasnya seperti biasa. Subjek sudah bisa melakukan	Tanggung jawab, komitmen, kemampuan menghadapi masalah, kemauan belajar	Kontrol, komitmen, kemampuan membuat rencana yang realistis

R4W1231 R4W1232 R4W1233 R4W1234 R4W1235 R4W1236 R4W1237 R4W1238		sakit” Terus jalan lagi dia belajar pake tongkat. Sekarang udah bisa sendiri, jarang minta tolong kecuali betul gak bisa Paling minta kipas atau kusuk	tugasnya sendiri tanpa dibantu dan lancar menggunakan tongkat		
	Iter	Kalau dulu sebelum diamputasi Tara gimana nek? Apa aja kegiatannya?			
R4W1239 R4W1240 R4W1241 R4W1242 R4W1243 R4W1244 R4W1245 R4W1246 R4W1247 R4W1248 R4W1249 R4W1250	Itee	Si Tara itu memang rajin anaknya, nurut. Paling besar soalnya dia. Rajin kerja, ngupas pinang sama kawan-kawanya kalo pulang sekolah, ikut pramuka, banyak la. Baca buku aja kerjanya. Kalau malam belajar atau ngaji	Sebelum diamputasi, subjek adalah anak yang rajin. Subjek terlibat dalam banyak kegiatan dan pintar	Kesadaran diri	Komitmen, kontrol
	Iter	Tara masih aktif gak nek? Apa aja nek kegiatannya setelah diamputasi dari pagi sampai menjelang tidur?			
R4W1251 R4W1252 R4W1253 R4W1254 R4W1255 R4W1256 R4W1257 R4W1258 R4W1259 R4W1260 R4W1261 R4W1262 R4W1263 R4W1264 R4W1265 R4W1266	Itee	Iya, masih lasak itu udah diamputasi. Pagi siap mandi, kadang suka dia dolan sama kawan-kawannya, nyuci piring, bantuin mamaknya nyayur, terus pantang liat orang kerja ngoncek pinang sama kelapa pasti ikut kerja. Gak bisa diam. Kadang kumarahi kubilang capek nanti. Katanya “gakpapa lo nek, daripada suntuk	Setelah diamputasi, subjek masih aktif dan semangat untuk menjalani hidup yang bermakna dan melakukan kegiatannya baik di rumah maupun di luar rumah. Subjek juga akrab dengan teman-temannya dan tidak membatasi diri	Komitmen, tanggung jawab, kesadaran diri, keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	Kontrol, komitmen, keterampilan komunikasi

R4W1267 R4W1268 R4W1269 R4W1270 R4W1271 R4W1272 R4W1273		mending kerja aku” Terus nanti seminggu gajian, duitnya ditabung sama dia. Kalau malam bantu adeknya bikin PR atau nonton TV			
	Iter	Terus kalau lagi sakit nek? Biasa apa yang Tara lakukan dan apa aja kegiatannya? Misalnya kaya waktu lagi kemo di rumah sakit			
R4W1274 R4W1275 R4W1276 R4W1277 R4W1278 R4W1279 R4W1280 R4W1281 R4W1282 R4W1283	Itee	Kalau di rumah biasa disuruhnya kawannya datang, main main di rumah. Kalau di RS suka baca buku, gambar, kalo ada kakak kakak relawan mau itu diajak main. Kalo di rumah keluar paling duduk di teras	Subjek selalu berusaha menyibukkan diri untuk menghindari kebosanan. Subjek senang mengisi waktu dengan membaca dan bersosialisasi	Memanfaatkan waktu, komitmen, keterbukaan	Komitmen, kontrol, keterampilan komunikasi
	Iter	Sejauh ini pernah gak Tara menyesali keputusan diamputasi atau membandingkan diri dengan orang lain?			
R4W1284 R4W1285 R4W1286 R4W1287 R4W1288 R4W1289 R4W1290 R4W1291 R4W1292 R4W1293 R4W1294 R4W1295 R4W1296 R4W1297 R4W1298 R4W1299	Itee	Belum ada, malah kuliat senang dia bisa dolan dolan lagi. Apalagi kalo udah keluar kaki palsunya. Kalo ngebandingin paling sama adeknya itupun kalo lagi berantem. Dia suka bilang”Kan adek bisa jalan, aku nggak bisa, aku la sama bapak naik motor” sambil nangis. Tapi kalo gak ada masalah gak pernah	Subjek tidak pernah menyesali keputusan diamputasi dan semangat untuk menggunakan kaki palsu. Namun subjek sering menggunakan kekurangan fisiknya untuk memenangkan argument	Syukur, kesadaran diri, perspektif, penyelesaian konflik	

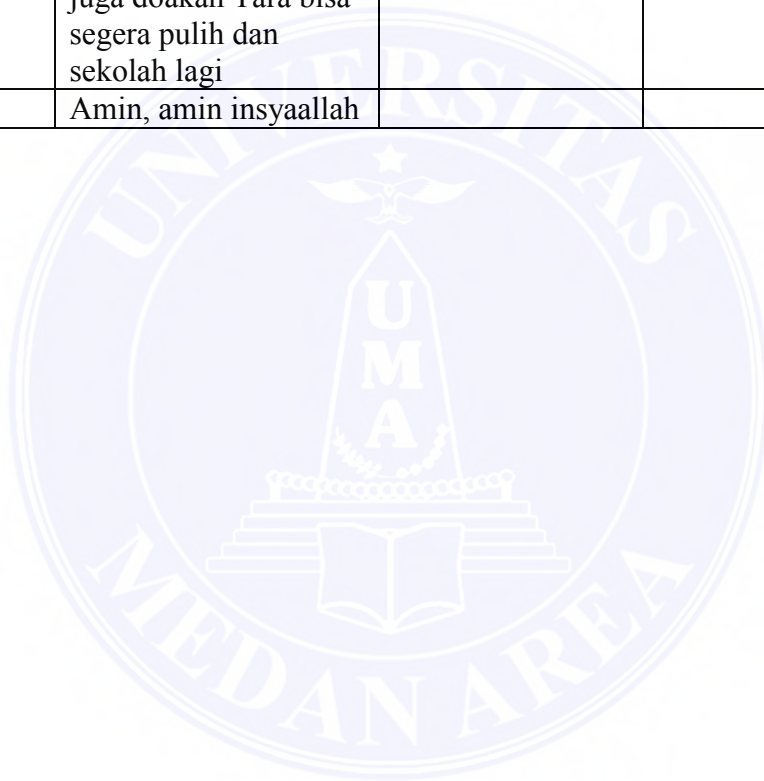
	Iter	Terus nek bagaimana interaksi Tara dengan seluruh anggota keluarga sebelum dan setelah diamputasi?			
R4W1300 R4W1301 R4W1302 R4W1303 R4W1304 R4W1305 R4W1306 R4W1307 R4W1308 R4W1309 R4W1310 R4W1311 R4W1312 R4W1313 R4W1314 R4W1315 R4W1316 R4W1317 R4W1318	Itee	Pas sakit dulu gampang kali emosi dia, mudah marah mudah tersinggung. Misalnya kalau mamaknya marahin adeknya dia suka merasa, dia bilang “iyala, mentang-mentang kakiku udah kaya gini gak bisa ngapa-ngapain” Pas sakit itu. Kadang kubujuk dia kubilang mamak gak marah samamu. Jadi kalau mamaknya mau marah gak pernah di depan dia	Sebelum diamputasi dan masih sakit, subjek adalah pribadi yang manja dan emosional. Subjek sering merasa tersinggung jika ada pertengkaran di dalam rumah dan menganggap pertengkaran itu karena dirinya dan kondisi kesehatannya	Keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	
	Iter	Kalau sekarang nek?			
R4W1319 R4W1320 R4W1321 R4W1322 R4W1323 R4W1324 R4W1325 R4W1325 R4W1326 R4W1327 R4W1328 R4W1329 R4W1330 R4W1331 R4W1332	Itee	Kasih emosian juga kadang. Kemauannya harus dituruti, misalnya kalau mau jalan naik kereta harus saat itu juga, kalo enggak nangis. Kadang kalau berantem sama adiknya dia suka bilang “kau kan bisa jalan, aku udah nggak ada lagi kakiku” kalau udah dia ngomong gitu ya semua ngalah.	Setelah diamputasi subjek juga masih manja dan sering menggunakan kekurangan/ kondisi fisiknya untuk memenangkan argumen. Subjek ingin seluruh kemauannya dituruti keluarga	Perspektif, penyelesaian konflik, keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	
	Iter	Apa aja nek yang bikin Tara marah biasanya?			
R4W1333 R4W1334 R4W1335	Itee	Dia suka marah kalau keinginannya gak dituruti, atau kalau	Subjek sering marah dan menjadi agresif	Perspektif, penyelesaian konflik	

R4W1336 R4W1337 R4W1338 R4W1339 R4W1340 R4W1341 R4W1342 R4W1343		adeknya bising-bising. Paling merepet dia atau nangis. Tapi bujuknya gak lama kadang nenek ajak bicara mau juga dia dengar. Memang dekatnya sama nenek	secara verbal jika keinginannya tidak terpenuhi atau ada keributan.		
	Iter	Lalu bagaimana Tara menyelesaikan masalah nek biasanya? Atau menghadapi situasi yang bikin dia gak enak hati?			
R4W1344 R4W1345 R4W1346 R4W1347 R4W1348 R4W1349 R4W1350 R4W1351 R4W1352 R4W1353	Itee	Tergantung, kadang diam aja dia, tapi kalau mau apa pasti dia bilang, gak bangsa dipendam pendam. Asal mau aja la kita dengeri dia. Dia biasa suka cerita sama saya atau pergi ke kamar, tidur.	Subjek mau mengkomunikasikan masalah dan keinginannya dengan informan atau pergi ke kamar dan tidur untuk meredakan emosinya	Penyelesaian konflik, keseimbangan emosional	Kontrol, keterampilan komunikasi, kemampuan mengelola perasaan dan impuls
	Iter	Terus nek gimana interaksi dan hubungan Tara dengan teman temanya? Masih sering berkumpul setelah diamputasi?			
R4W1354 R4W1355 R4W1356 R4W1357 R4W1358 R4W1359 R4W1360 R4W1361	Itee	Masih dekat dia sama kawannya. Sering datang ke rumah kawannya. Tetangga, kadang saudara di sini. Dia pun sering ikut dolan sama orang itu	Pasca amputasi, subjek masih sering berkumpul bersama teman dan saudaranya	Keseimbangan interpersonal, identifikasi sistem pendukung	Keterampilan komunikasi, komitmen
	Iter	Kalau kontribusi keluarga dan kerabat dalam proses penyembuhan nek? Bagaimana interaksi Tara dengan anggota keluarga dan kerabat?			

R4W1362 R4W1363 R4W1364 R4W1365 R4W1366 R4W1367 R4W1368 R4W1369 R4W1370 R4W1371 R4W1372 R4W1373 R4W1374 R4W1375 R4W1376 R4W1377 R4W1378 R4W1379 R4W1380 R4W1381 R4W1382 R4W1383	Itee	Dekat juga, sama bapak mamaknya dekat, semua saling dukung karena dia sakit ini. Tetangga sodara pun sering nengokin, banyak yang sayang sama dia, kalo kemana-mana kami bawa dia. Wawaknya sering juga kesini bawakkan makanan, ngusuk dia sampai malam. Sama adeknya pun dekat, kalau lagi baik adeknya ya sayang dia sama adeknya. Kadang adeknya kesusahan baca buku atau bikin PR dibantunya ngerjain.	Subjek menerima banyak dukungan dari keluarga, kerabat dan orang di sekitarnya dan subjek menyadari itu. Subjek terbuka dan mau menerima bantuan dan dukungan baik moril materil yang diberikan padanya. Subjek juga mau membantu seperti mengajari adiknya mengerjakan tugas sekolah	Komitmen, identifikasi sistem pendukung, kehormatan, keseimbangan hubungan interpersonal	Komitmen, citra diri positif
	Itee	Sejauh ini bagaimana semangat Tara untuk sembuh nek? Apa usahanya agar cepat pulih?			
R4W1384 R4W1385 R4W1386 R4W1387 R4W1388 R4W1389 R4W1390 R4W1391 R4W1392 R4W1393	Itee	Rajin dia ngikuti jadwal, gak pernah tinggal. Kalo dibilang pantangan makannya pun mau dia dengar, memang pengen sembuh dia. Disuruh makan pun mau walau agak mual kadang karena kemo itu	Subjek patuh terhadap protokol pengobatan dan pantangan karena bersemangat untuk pulih dan beraktifitas kembali	Tanggung jawab, kesadaran diri, kemampuan menghadapi masalah	Kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls, kontrol
	Itee	Terus bagaimana nek reaksi Tara jika dinasehati?			
R4W1394 R4W1395 R4W1396 R4W1397 R4W1398 R4W1399	Itee	Kalau tau dia salah, diam aja dia, mau nurut. Tapi kalo gak ngerasa salah merepet (Tertawa) Misalnya kalau pake	Subjek mau mendengar nasihat jika ia merasa nasihat itu benar namun jika subjek keberatan	Penyelesaian konflik	

R4W1400 R4W1401 R4W1402 R4W1403 R4W1404 R4W1405		kipas angin kencang-kencang, kubilang jangan dekat kali, mau dia dengar. Kalo udah sakit soalnya lama sembuhnya	ia akan mengkonfrontasi		
	Iter	Lalu setelah diamputasi apa ada yang berbeda dari Tara, nek? Apa yang membuat Tara tegar pasca amputasi?			
R4W1406 R4W1407 R4W1408 R4W1409 R4W1410 R4W1411 R4W1412 R4W1413 R4W1414 R4W1415 R4W1416 R4W1417 R4W1418 R4W1419 R4W1420 R4W1421 R4W1422 R4W1423 R4W1424 R4W1425 R4W1426 R4W1427	Itee	Makin semangat dia, mau sekolah lagi masuk SMP daftar tempat wawaknya. Lega dia katanya diamputasi, lebih enak kaya gini nek gak susah. Dibanding pas sakit, lebih tegar sekarang. Nanti bisa sekolah lagi sama hatamkan ngaji kalo udah ada kaki palsu katanya. Saya aja nangis-nangis waktu itu tapi dia yang ngehibur saya katanya gakpapa, dia udah ikhlas kan kata dokter bisa pasang kaki palsu, bisa tetap jadi orang (menangis)	Subjek tegar karena adanya semangat untuk bersekolah dan beraktifitas kembali. Subjek semangat untuk menggunakan kaki palsu dan tidak menyesali keputusannya diamputasi	Syukur, komitmen, harapan, keterbukaan, sakit dan senang adalah bagian hidup	Kontrol, komitmen, tantangan, kemampuan membuat rencana yang realistis
	Iter	Apa cita-cita Tara yang nenek tau dari dulu? Apakah berubah setelah diamputasi?			
R4W1428 R4W1429 R4W1430 R4W1431 R4W1432 R4W1433 R4W1434 R4W1435	Itee	Mau jadi guru katanya. Makanya kuliat diapun rajin bantuin adeknya belajar. Dari dulu mau jadi guru. Dia yang bilang katanya kalau udah tinggal sebelah	Subjek ingin menjadi guru dan tidak mengubah cita-citanya walaupun telah diamputasi. Subjek masih semangat untuk	Harapan, kesadaran diri, komitmen, identifikasi dan pemanfaatan sistem pendukung	Kontrol, komitmen, tantangan, kemampuan membuat rencana yang realistis, keterampilan

R4W1436 R4W1437 R4W1438 R4W4139 R4W1140 R4W1141 R4W1142 R4W1143 R4W1144 R4W1145 R4W1146		pun kakinya masih bisa belajar, bukan berarti gak jadi apa-apa. Semangat dia dengar kata-kata dokter yang waktu itu di rumah sakit. Diapun udah semangat mau masuk SMP ini malah saya yang belum kuat sekarang (menangis)	belajar dan mau menerima dukungan yang diberikan oleh dokter untuk membangun kepercayaan dirinya		komunikasi, citra diri positif
	Iter	Insyallah nek, saya juga doakan Tara bisa segera pulih dan sekolah lagi			
R4W1147	Itee	Amin, amin insyaallah			



Hasil Wawancara

Nama : AK
 Usia : 16 tahun
 Agama : Islam
 Amputasi sejak : April 2014
 Alamat : Aceh Tamiang

Wawancara I

Tanggal / waktu : 11 Oktober 2014/ 13.10-16.40 WIB
 Lokasi : RSU. H. Adam Malik, Medan

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Halo Ari. Apa kabar? Kapan nyampe Medan?			
R2W1001	Itee	Kemarin kak			
	Iter	Ini mau masuk obat lagi?			
R2W1002 R2W1003	Itee	Iya lagi nunggu hasil evaluasi	Subjek masih menjalani protokol kemoterapi dan sedang menunggu hasil evaluasi	Protokol pengobatan	
	Iter	Makannya teratur kan? Sampe kapan kata dokter disini?			
R2W1004 R2W1005	Itee	Belum tau kak. 2 minggu nampaknya			
	Iter	Oh gitu. Eh Ari udah lancar belum pake tongkatnya?			
R2W1006	Itee	Udah kak			
	Iter	Oh iya Ari, yang soal skripsi yang kakak bilang di facebook kemarin, hari ini boleh yaa kakak tanya Tanya dikit			
R2W1007	Itee	Iya boleh			

	Iter	Ari sejak kapan sakitnya? Ketahuan ada kanker tulang			
R2W1008	Itee	Lupa kak. Uda lama		Riwayat kesehatan	
	Iter	Terus kemarin kapan diamputasinya?			
R2W1009	Itee	Bulan april 2014		Riwayat kesehatan	
	Iter	Sekarang berobatnya kemana aja biasa dan apa aja perawatannya?			
R2W1010 R2W1011 R2W1012	Itee	Cuma ngikuti jadwal dari rumah sakit aja, masuk obat kemo	Subjek mengikuti protokol pengobatan yang masih berlaku	Protokol pengobatan	
	Iter	Oh gitu..Eh, Ari bisa gak certain ke kakak, gimana awalnya terdiagnosa kanker tulang? Sebelumnya pernah sakit Ari?			
R2W1013 R2W1014	Itee	Gak pernah. Waktu itu gara-gara main bola		Riwayat kesehatan	
	Iter	Terus gimana waktu main bola?			
R2W1015	Itee	Jatuh kak		Riwayat kesehatan	
	Iter	Habis itu? Langsung besar kakinya?			
R2W1016 R2W1017	Itee	Enggak, belum besar. Baru dikusuk waktu itu		Riwayat kesehatan	
	Iter	Setelah dikusuk baru membesar?			
R2W1018 R2W1019 R2W1020 R2W1021	Itee	Iya siap dikusuk jadi makin bengkak dilututnya. Kata dokter kanker tulang	Kondisi kaki subjek memburuk setelah diurut	Riwayat kesehatan	
	Iter	Apa yang Ari pikir waktu dokter bilang Ari sakit waktu itu?			
R2W1022 R2W1023	Itee	Stres la kak. Mamak pun nangis aja	Subjek merasa tertekan dengan diagnosa dokter dan reaksi ibunya	Sakit dan senang adalah bagian hidup	

	Iter	Terus gimana reaksi Ari waktu itu?			
R2W1024 R2W1025	Itee	Gak ada. Di rumah sakit aja la berobat		Keseimbangan emosional dan spiritual, kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Terus setelah di adam malik langsung diamputasi?			
R2W1026 R2W1027	Itee	Enggak, di suruh kemo dulu	Subjek sempat menjalani kemoterapi sebelum diamputasi	Riwayat kesehatan	
	Iter	Apa yang adik pikir waktu dokter nyuruh amputasi?			
R2W1028 R2W1029	Itee	Gak ada la, mau gimana lagi	Subjek pasrah pada saran dokter	Kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Apa yang adik lakukan untuk menghadapinya?			
R2W1030 R2W1031	Itee	Disuruh dokter waktu itu langsung dioperasi	Subjek langsung menerima saran untuk diamputasi	Kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Maksudnya setelah itu langsung amputasi? Ada kendala gak waktu itu pas mau amputasi?			
R2W1032	Itee	Nggak ada	Subjek langsung diamputasi tanpa ada penolakan dari pihak keluarga maupun subjek sendiri	Pengalaman amputasi	
	Iter	Bisa ceritain gak waktu itu gimana pengalaman amputasinya?			
R2W1033	Itee	Biasa aja	Subjek tidak terlihat antusias untuk berbagi	Pengalaman amputasi, keterbukaan	
	Iter	Ada sempet sakit gak waktu selesai kemarin? Gimana sakitnya?			

R2W1034	Itee	Gak sakit. Gatel		Pengalaman amputasi	
	Iter	Maksudnya?			
R2W1035 R2W1036	Itee	Gatel kaya kakinya masih ada	Subjek mengalami <i>phantom pain</i> sebagai reaksi tubuh yang wajar pasca amputasi	Pengalaman amputasi	
	Iter	Setelah diamputasi? Berapa lama?			
R2W1037	Itee	Iya, dua minggu	Subjek mengalami <i>phantom pain</i> dalam durasi yang lebih lama	Pengalaman amputasi	
	Iter	Terus sekarang gimana perasaan Ari setelah diamputasi?			
R2W1038	Itee	Gaktau	Subjek tidak mampu mengekspresikan perasaannya	Keseimbangan emosional dan spiritual	
	Iter	Maksud kakak Ari ngerasa ikhlas dan lega gak sekarang kakinya udah gak sakit lagi?			
R2W1039	Itee	Enggak. Biasa aja	Subjek merasa belum ikhlas namun tidak mengekspresikan perasaan negative	Syukur, keseimbangan emosional dan spiritual	
	Iter	Sekarang gimana perasaan dan semangat ari mau pasang kaki palsu?			
R2W1040	Itee	Biasa aja kak	Subjek tidak antusias dengan rencana pemasangan kaki palsu	Komitmen, harapan, keterbukaan	
	Iter	Semangat dongg, kan udah mau selesai protokolnya. Gimana semangat ari buat sekolah lagi?			

R2W1041 R2W1042	Itee	(diam, tersenyum dan salah tingkah)	Subjek tidak terlihat antusias mengenai rencana untuk kembali ke sekolah	Komitmen, harapan, keterbukaan	
	Iter	Semangat gak mau sekolah lagi?			
R2W1043	Itee	Gaktau (senyum)	Subjek tidak tahu apakah ia sudah siap untuk kembali sekolah	Komitmen, harapan, keterbukaan	
	Iter	Hehehe yaudah kakak balik dulu ya Ari, makannya yang teratur yaa..			
R2W1044	Itee	Iya kak			
	Iter	Sekali lagi kakak datang mau dibawain apa dari rumah singgah? Komik mau?			
R2W1045	Itee	Terserah kakak aja			

Wawancara II

Tanggal / waktu : 13 Oktober 2014/ 13.00-15.45 WIB

Lokasi : RSU. H. Adam Malik, Medan

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Halo Ari apa kabar? Ngapain aja hari ini?			
R2W2001 R2W2002	Itee	Gak ada kak tidur-tidur aja	Subjek tidak berkegiatan sama sekali selama di rumah sakit	Memanfaatkan waktu	
	Iter	Ini kemarin mama Ari nitip modem, udah diisi juga pulsanya tinggal pake. Nih..			
R2W2003	Itee	Iya kak			
	Iter	Ari gimana keadaannya? Makannya teratur kan?			

R2W2004	Itee	Iya kak	Subjek makan dengan teratur	Tanggung jawab	Kontrol
	Iter	Biar cepat pulih badannya. Kakak duduk di sini boleh yaa..			
R2W2005 R2W2006	Itee	(diam, senyum dan terlihat canggung)	Subjek terlihat canggung dan malu	Keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Eh, Ari dulu gimana pola makannya sebelum sakit?			
R2W2007	Itee	Suka jajan	Subjek sadar pola makannya tidak sehat	Kesadaran diri	
	Iter	Hm.. Jajan apaa?			
R2W2008	Itee	Apa aja kak			
	Iter	Kalo sekarang gimana makannya?			
R2W2009	Itee	Dijaga la kak	Subjek menjaga pola makannya semenjak sakit	Tanggung jawab, kesadaran diri	
	Iter	Biasa gimana kalo dokter kasih pantangan atau nyuruh minum obat apaa gitu?			
R2W2010	Itee	Yaaa diminum			
	Iter	Gimana semangat Ari buat sembuh lagi?			
R2W2011	Itee	Gaktau	Subjek terlihat malu dan kesulitan mengekspresikan dirinya	Sakit dan senang adalah bagian hidup, harapan	
	Iter	Mau sembuh lagi kan setelah ini?			
R2W2012	Itee	Mau		Sakit dan senang adalah bagian hidup, harapan	
	Iter	Apa aja usaha Ari setelah amputasi biar cepat sembuh?			
R2W2013 R2W2014	Itee	Berobat aja ngikuti jadwal	Subjek mengikuti protokol kemo	Tanggung jawab	

	Iter	Terus gimana biasa reaksi Ari kalau dokter atau mamak bapak ngingetin pola makan dan protokol kemo?			
R2W2015	Itee	Diem aja	Subjek tidak menunjukkan reaksi jika dinasehati	Penyelesaian konflik, tanggung jawab	
	Iter	Kesel gak? Kalau dinasehati biasa gimana reaksi Ari?			
R2W2016	Itee	Ya gitu kak	Subjek tidak bisa menggambarkan perasaan dan reaksinya	Penyelesaian konflik, tanggung jawab	
	Iter	Mau gak nurutin kalau dinasehatin gitu biasanya?			
R2W2017	Itee	tergantung	Subjek tidak selalu menuruti nasihat yang diberi	Penyelesaian konflik, tanggung jawab	
	Iter	Maksudnya tergantung?			
R2W2018 R2W2019	Itee	Kalo bisa diturutin ya diturutin	Ada beberapa nasihat yang subjek tidak dengarkan	Penyelesaian konflik, tanggung jawab	
	Iter	Emang biasa nasihat seperti apa yang gak bisa diturutin?			
R2W2020	Itee	Pantangan makan	Subjek tidak selalu menuruti nasihat dan peringatan mengenai pantangan makan	Tanggung jawab, penyelesaian konflik	
	Iter	Hmm..Terus kalau usaha Ari sendiri gimana supaya gak <i>drop</i> lagi?			
R2W2021 R2W2022	Itee	Berobat aja, masuk kemo	Subjek merasa mengikuti protokol kemo sudah cukup	Tanggung jawab, kemampuan menghadapi	

			baginya	masalah	
	Iter	Eh, Ari semenjak diamputasi waktu itu gimana beraktifitasnya?			
R2W2023 R2W2024	Itee	Biasa aja kak. Kadang susah	Kadang subjek mengalami kesulitan	Komitmen	
	Iter	Aktifitas apa yang susah?			
R2W2025	Itee	Jalan jauh gitu	Subjek kesulitan berjalan jauh dengan tongkat	Komitmen, kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Terus gimana Ari menghadapinya?			
R2W2026	Itee	Gak ada.	Subjek tidak bertindak atas kesulitan itu	Komitmen, kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Jadi gak pernah jalan jauh lagi?			
R2W2027	Itee	Nggak	Subjek tidak pernah lagi berjalan jauh karena kesulitan	Komitmen, kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Kalau latihan pakai tongkat kapan? Pernah ada kendala gak?			
R2W2028 R2W2029	Itee	3 minggu sampe rumah. Pernah jatuh.	Subjek belajar menggunakan tongkat 3 minggu setelah kemo dan pernah jatuh	Komitmen, kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Terus gimana waktu itu? Apa yang adik lakukan?			
R2W2030	Itee	Latihan lagi	Setelah jatuh, subjek kembali latihan hingga lancar menggunakan tongkat	Komitmen, kemampuan menghadapi masalah	Kontrol
	Iter	Pernah gak kesel karena gak bisa			

		melakukan sesuatu yang adik mau setelah diamputasi? Kesulitan apa yang adik hadapi?			
R2W2031 R2W2032 R2W2033	Itee	Pernah. Jalan itu tadi la, yaudah ga bisa jalan jauh	Subjek kesal dengan keterbatasan gerakanya yang tidak lagi mampu berjalan jauh, saat ini subjek tidak pernah berjalan jauh lagi	Kemampuan menghadapi masalah, komitmen	
	Iter	Kalau sekarang? Masih sering kesel?			
R2W2034	Itee	Masih	Subjek masih sering kesal dengan keterbatasan gerakanya	Syukur, kesadaran diri	
	Iter	Apa adik lebih bersyukur dengan keadaan setelah diamputasi?			
R2W2035	Itee	Gaktau	Subjek tidak tahu apakah ia bersyukur dengan kesembuhannya pasca amputasi	Kesadaran diri, syukur, keseimbangan emosional dan spiritual	
	Iter	Kalau dibandingkan dulu sebelum amputasi sama sekarang lebih suka mana?			
R2W2036	Itee	Dulu	Subjek lebih suka dengan keadaanya sebelum diamputasi	Kesadaran diri, syukur, keseimbangan emosional dan spiritual	
	Iter	Walaupun sakit?			
R2W2037	Itee	Iya	Subjek lebih bersyukur dengan keadaanya sebelum diamputasi walaupun sakit	Kesadaran diri, syukur, keseimbangan emosional dan spiritual	
	Iter	Sekarang kalo mau			

		ngapa-ngapain masih sering dibantu gak? Kalau adik butuh bantuan adik mau bilang?			
R2W2038	Itee	Masih kak	Subjek masih sering dibantu dalam aktifitas sehari-hari	Tanggung jawab	
	Itee	Biasa minta bantu apa aja dan sama siapa?			
R2W2039	Itee	Sama mamak, minta bantu kalau mau makan	Subjek sering meminta bantuan untuk mengambilkan makanan	Tanggung jawab	
	Itee	Kalau makan susah gitu ngambilnya?			
R2W2040	Itee	(Diam, tidak merespon, senyum saja)	Subjek terlihat canggung dan kesulitan berkomunikasi	Tanggung jawab	
	Itee	Terus biasanya minta bantu kalau mau ngapain lagi?			
R2W2041	Itee	Gak ada	Subjek bisa melakukan sendiri tugasnya namun masih meminta bantuan saat makan	Tanggung jawab	
	Itee	Nah gantian nih, kalau ada keluarga atau temen yang minta bantu Ari mau gak bantuin?			
R2W2042	Itee	Maksudnya?			
	Itee	Misalnya kalau mamak minta bantu jaga adik mau gak bantuin mamak?			
R2W2043	Itee	Gak pande	Subjek merasa tidak mampu	Tanggung jawab, kedermawanan	
	Itee	Eh tapi Ari dekat kan sama mamak?			

R2W2044	Itee	Nggak. Biasa aja	Subjek mengaku tidak dekat dengan ibunya	Identifikasi sistem pendukung, keseimbangan interpersonal	
	Iter	Kalau sama kerabat atau ayah dan adik-adik?			
R2W2045	Itee	Nggak juga biasa aja	Subjek tidak akrab dengan kerabat maupun anggota keluarga yang lain	Identifikasi sistem pendukung, keseimbangan interpersonal	
	Iter	Dari dulu sebelum sakit juga gak dekat?			
R2W2046	Itee	Iya	Subjek juga tidak akrab sebelum sakit	keseimbangan interpersonal	
	Iter	Kalau dibandingin dulu sama sekarang lebih dekat kapan?			
R2W2047	Itee	Sekarang	Subjek mengaku hubungan membaik setelah ia diamputasi	Keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Banyak bantuin Ari gak kalau lagi sakit dan ari lagi butuh? Biasa bantuin apa aja?			
R2W2048	Itee	Iya, bantuin semua la	Subjek merasa orang di sekitarnya turut berkontribusi dalam proses penyembuhan	Identifikasi sistem pendukung	
	Iter	Terus Ari dekatnya sama siapa? Sama kerabat atau teman-teman gimana?			
R2W2049	Itee	Gak ada. Biasa aja	Subjek tidak akrab dengan siapapun	Identifikasi sistem pendukung, keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Kalau dulu gimana			

		sama teman-temannya?			
R2W2050	Itee	Lumayan dekat	Sebelum diamputasi subjek cukup akrab dengan teman-temannya	Keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Oh, berarti sering dong jalan dan main sama temen? Biasa ngapain aja?			
R2W2051	Itee	Main bola, main PS	Sebelum diamputasi subjek sering bermain bola dan game bersama temannya	Keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Kalau sekarang gimana hubungannya sama temen-temen?			
R2W2052	Itee	Biasa aja	Subjek merasa hubungannya dengan teman-temannya saat ini biasa saja	Keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Masih sering jalan sama temen-temen?			
R2W2053	Itee	Nggak pernah	Pasca amputasi, subjek tidak pernah lagi berkumpul dan jalan bersama temannya	Komitmen, keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Loh kenapa?			
R2W2054	Itee	Males	Subjek malas ikut jalan dan bermain dengan temannya pasca amputasi	Komitmen, keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Jadi sekarang gimana kalau ketemu teman-teman?			
R2W2055	Itee	Main PS aja di rumah	Jika ada teman yang datang, subjek memilih untuk bermain	Komitmen, keterbukaan	

			game di rumah		
	Iter	Oh gitu, tapi kalau temen ngajak keluar mau gak?			
R2W2056	Itee	Nggak	Subjek menolak jika temannya mengajak jalan keluar	Komitmen, keterbukaan	
	Iter	Kenapa gak mau?			
R2W2057	Itee	Males	Subjek merasa malas bermain di luar rumah	Komitmen, keseimbangan interpersonal	
	Iter	Kalau sama keluarga atau kerabat sering jalan gak?			
R2W2058	Itee	Nggak	Subjek juga jarang berkumpul dan ikut kegiatan bersama kerabat dan keluarga	Keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Enakan di rumah ya ri? Terus biasa sekarang kegiatan Ari apa aja di rumah dan di luar rumah? Boleh cerita gak? Biasa ngapain tuh dari pagi sampe malem?			
R2W2059 R2W2060 R2W2061 R2W2062 R2W2063	Itee	Gak ada ngapa-ngapain la. Pagi di rumah aja makan, main Ps, sore malam di rumah	Sejak diamputasi, subjek jarang keluar rumah. Sehari hari subjek mengisi waktunya di rumah dengan tidur, menonton televisi atau bermain playstasion	Komitmen, memanfaatkan waktu	
	Iter	Ngapain aja tuh?			
R2W2064	Itee	Nonton TV, tidur		Komitmen	
	Iter	Nah kalo di rumah sakit gini biasanya ngapain ngisi waktunya biar gak bosan?			

R2W2065 R2W2066	Itee	Gak ada. Nonton tv aja/ main <i>facebook</i>	Subjek belum sekolah dan mengisi waktunya dengan bermain gadget atau menonton televisi	Komitmen	
	Itee	Kalo dulu sebelum sakit dan diamputasi kegiatannya apa aja?			
R2W2067	Itee	Sekolah, olahraga	Sebelum diamputasi subjek mengisi kegiatan sehari-hari dengan sekolah dan berolahraga	Komitmen	
	Itee	Olahraga apa aja dulu yang Ari mainin?			
R2W2068 R2W2069 R2W2070 R2W2071	Itee	Main bola sama kawan, main tenis, main kasti, futsal, banyakla	Subjek senang berolahraga di luar rumah bersama teman-temannya	Komitmen	
	Itee	Waah banyak. Terus biasa pulang sekolah dulu ngapain aja?			
R2W2072	Itee	Nyari belut		Komitmen	
	Itee	Sekarang kan udah lancar tuh pake tongkatnya, masih mancing belut gak?			
R2W2073	Itee	Nggak lagi	Setelah diamputasi subjek tidak pernah lagi melakukan kegiatannya yang dulu	Komitmen, memanfaatkan waktu	
	Itee	Ini setelah diamputasi apa rencana Ari kedepan?			
R2W2074	Itee	Gaktau	Subjek tidak tahu apa yang ingin ia lakukan setelah diamputasi	Komitmen, harapan, kesadaran diri	
	Itee	Mau pasang kaki palsu gak?			

R2W2075	Itee	Mau	Subjek mau menggunakan kaki palsu	Harapan	
	Iter	Terus setelah dipasang kaki palsu nanti kapan mau sekolah lagi? Udah ada rencana?			
R2W2076	Itee	Belum tau	Subjek tidak tahu apakah ia mau langsung kembali ke sekolah setelah mendapatkan kaki palsu	Harapan, komitmen	
	Iter	Kalau kaki palsunya udah keluar nanti gimana? Apa rencana Ari? Mau sekolah lagi?			
R2W2077	Itee	Gaktau	Subjek tidak tahu apakah ia akan kembali bersekolah	Harapan, komitmen	
	Iter	Hmm Ari kasih tau kakak yaa. Kalo jawabannya iya bilang "satu", kalo jawabannya enggak bilang "dua"			
R2W2078	Itee	Dua	Subjek tidak mau kembali ke sekolah	Harapan, komitmen	
	Iter	Eh tau gak, kalo udah pasang kaki palsu tuh ngapain aja bisa, ada lo atlit lari pake kaki palsu. Kalau nanti udah pasang kaki palsu Ari mau belajar apa?			
R2W2079	Itee	Belum tau kak	Subjek tidak memiliki semangat untuk mempelajari hal baru dengan kaki palsu	Kemauan belajar, harapan, komitmen	
	Iter	Setelah ini ada gak			

		yang Ari pengen capai? Rencana ke depan mau ngapain?			
R2W2080	Itee	Belum ada, belum tau	Subjek belum memiliki rencana tentang apa yang akan dicapai dan dilakukannya pasca amputasi	Harapan, komitmen, keterbukaan	
	Iter	Kalo udah selesai evaluasinya semangat gak mau langsung pulang?			
R2W2081	Itee	Iya	Subjek semangat untuk kembali pulang ke rumah	Harapan	
	Iter	Sampe rumah mau ngapain?			
R2W2082	Itee	Main PS	Subjek ingin segera pulang dan bermain <i>playstasion</i>	Harapan, komitmen	
	Iter	Hehehe cepat sembuh ya Ari kakak pulang dulu. Sampai ketemu! Sehat-sehat yaa			
R2W2083	Itee	Iya kak			

Wawancara III

Tanggal / waktu : 9 Maret 2015/ 08.25-14.00 WIB

Lokasi : Rumah Subjek, Aceh Tamiang

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Halo Ari gimana kabarnya?			
R2W3001	Itee	Baik	Subjek sudah kembali ke rumah dan sudah remisi	Kondisi kesehatan	
	Iter	Makannya masih banyak? Kapan lagi ke Medan?			

R2W3002 R2W3003	Itee	Masih. 2 minggu lagi kak	Subjek akan kembali ke Medan untuk <i>check up</i>	Protokol pengobatan	
	Iter	Cepat sembuh yaa.. Terus kakinya gimana sejauh ini? Ada keluhan?			
R2W3004	Itee	Gak ada kak	Subjek tidak memiliki keluhan apapun	Kondisi kesehatan	
	Iter	Eh cerita dong Ari dulu waktu dokter suruh amputasi gimana?			
R2W3005	Itee	Maksudnya kak?			
	Iter	Langsung nerima?			
R2W3006	Itee	Iya	Subjek dan keluarga subjek langsung menerima saran dokter untuk diamputasi	Kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Apa yang ari pikir waktu itu kok bisa siap nerima perubahan ini?			
R2W3007	Itee	Gak ada	Subjek tidak memiliki pandangan terhadap perubahan yang harus dihadapinya	Kesadaran diri, harapan, sakit dan senang adalah bagian hidup	
	Iter	Berarti waktu itu bukan ari yang minta?			
R2W3008 R2W3009 R2W3010	Itee	Bukan. Disuruh dokter sama mamak bapak	Keputusan diamputasi bukanlah pilihan aktif subjek	Kemampuan menghadapi masalah, kesadaran diri	
	Iter	Setelah diamputasi dan pulang ke rumah gimana perasaannya? Lega gak?			
R2W3011	Itee	Biasa aja kak	Subjek tidak merasa lega atau bersyukur dengan keadaanya pasca amputasi	Syukur, keseimbangan emosional	

	Iter	Sempet gak kesulitan beradaptasi sama teman-teman?			
R2W3012	Itee	Nggak. Biasa aja	Subjek merasa tidak mengalami kesulitan beradaptasi dengan teman temannya	Keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	
	Iter	Gimana Ari melihat penyakit ini? Sebagai apa? Ujian, musibah, takdir atau apa?			
R2W3013	Itee	Musibah	Subjek merasa penyakit yang dideritanya adalah musibah	Sakit dan senang adalah bagian hidup	
	Iter	Tapi ari kan kuat anaknya. Menurut Ari apa yang berbeda sama Ari setelah diamputasi?			
R2W3014	Itee	Gak ada	Subjek tidak merasa ada yang berubah dari dirinya pasca amputasi	Kesadaran diri	
	Iter	Menurut Ari, gimana Ari dulu orangnya sebelum diamputasi?			
R2W3015	Itee	Gaktau kak	Subjek tidak bisa menilai dirinya sendiri dan terlihat canggung saat menjawab	Kesadaran diri	
	Iter	Kalau menurut temen-temen mungkin? Yang ari pernah denger?			
R2W3016	Itee	Gaktau	Subjek tidak tahu kualitas yang ada dalam dirinya	Kesadaran diri	
	Iter	Kalau sekarang gimana Ari memandang diri setelah di amputasi?			

R2W3017	Itee	Biasa aja	Subjek merasa biasa saja pasca amputasi	Kesadaran diri	
	Iter	Apa yang ari suka dari diri sendiri?			
R2W3018	Itee	Gak tau	Subjek tidak tahu apa kualitas baik pada dirinya	Kesadaran diri	
	Iter	Apa yang pengen Ari ubah dari diri sendiri?			
R2W3019	Itee	Gak ada kak	Subjek tidak mau mengubah apapun dari dirinya	Kesadaran diri	
	Iter	Dulu apa cita-cita Ari waktu masih kelas 1 SMP?			
R2W3020	Itee	Pemain bola	Sebelum diamputasi subjek bercita-cita menjadi pemain bola	Harapan, kesadaran diri	
	Iter	Bisa Ari cerita apa yang bikin Ari tegar dan kuat untuk menerima perubahan ini?			
R2W3021	Itee	Gak ada kak	Subjek merasa tidak ada hal yang memberinya kekuatan dalam proses adaptasi pasca amputasi	Kesadaran diri, identifikasi sistem pendukung	
	Iter	Apa yang bikin Ari semangat kembali setelah diamputasi?			
R2W3022	Itee	Gak ada	Subjek merasa tidak ada yang membuatnya semangat pasca amputasi	Kesadaran diri, keterbukaan, harapan	
	Iter	Kalau PS? Bisa gak bikin semangat setiap hari?			
R2W3023	Itee	(tertawa malu) iya	Subjek merasa ia semangat karena bisa bermain <i>playstasion</i>	Komitmen, kesadaran diri	

	Iter	(tertawa) Ari ngerasa kuat gak sekarang?			
R2W3024	Itee	Gaktau	Subjek tidak tahu apakah ia merasa kuat menghadapi perubahan pasca amputasi	Kemampuan menghadapi masalah, kesadaran diri, keseimbangan emosional	
	Iter	Kalau iya bilang "satu", kalau enggak bilang "dua"			
R2W3025	Itee	Dua	Subjek tidak merasa kuat menghadapi perubahan pasca amputasi	Kesadaran diri, keterbukaan, keseimbangan emosional	
	Iter	Mamak bisa gak bikin adik ngerasa lebih kuat?			
R2W3026	Itee	Gaktau	Subjek tidak tahu apakah ibunya bisa membuatnya menjadi lebih kuat	Identifikasi sistem pendukung, keseimbangan emosional	
	Iter	Kalau iya bilang "satu", kalau enggak bilang "dua"			
R2W3027	Itee	Dua	Subjek tidak merasa ibunya memberi kekuatan dalam proses adaptasi pasca amputasi	Identifikasi sistem pendukung, keseimbangan emosional dan interpersonal	
	Iter	Siapa yang bisa bikin ari ngerasa kuat?			
R2W3028	Itee	Gak ada	Subjek merasa tidak ada yang mampu membuatnya lebih kuat	Identifikasi sistem pendukung, keterbukaan	
	Iter	Dari semuanya, keluarga, saudara, teman, ari paling dekat sama siapa?			
R2W3029	Itee	Gak ada	Subjek tidak merasa	Identifikasi	

			akrab dengan siapapun	sistem pendukung keseimbangan hubungan interpersonal	
	Iter	Setelah diamputasi, gimana biasanya Ari menanggapi setiap situasi yang bikin perasaan Ari gak enak?			
R2W3030	Itee	Gak ada. Diam aja	Subjek tidak bertindak atas perasaan yang tidak mengennakkannya	Penyelesaian konflik, kemampuan menghadapi masalah	Kemampuan mengelola impuls dan perasaan yang kuat
	Iter	Suka cerita gak sama mamak?			
R2W3031	Itee	Enggak	Subjek tidak suka menceritakan masalah yang menggungunya kepada ibunya	Identifikasi sistem pendukung, penyelesaian konflik	
	Iter	Biasa cerita sama siapa?			
R2W3032	Itee	Gak ada	Subjek tidak suka mengkomunikasikan masalahnya kepada siapapun	Penyelesaian konflik	
	Iter	Terus biasa gimana kalau ada masalah sama orang rumah atau teman? Gimana cara Ari menyelesaikannya?			
R2W3033	Itee	Maksudnya kak?			
	Iter	Kalau ada yang nyebelin atau bikin ari kesel misalnya adik atau temen biasanya Ari gimana?			
R2W3034 R2W3035	Itee	Yaa.. gak gimana mana	Subjek tidak bertindak atas kekesalannya	Penyelesaian konflik	
	Iter	Diemin aja?			

		Dimarahin?			
R2W3036	Itee	Marahin	Subjek melakukan agresi verbal saat marah atau kesal	Penyelesaian konflik	
	Iter	Biasanya apa yang bikin Ari kesal?			
R2W3037 R2W3038 R2W3039	Itee	Kalau gak dikasih main PS, adek maksa nonton TV	Subjek kesal saat adiknya ingin gentian menggunakan televisi saat subjek sedang bermain PS	Penyelesaian konflik, kedermawanan	
	Iter	Terus apa lagi yang bikin Ari kesal?			
R2W3040	Itee	Gak ada. Itu aja	Subjek hanya marah ketika ia diganggu saat bermain PS	Perspektif	
	Iter	Terus gimana cara Ari menghilangkan rasa kesalnya? Apa yang biasa Ari lakukan?			
R2W3041	Itee	Marahin aja	Subjek memarahi adiknya untuk melepaskan ketegangan	Penyelesaian konflik	
	Iter	Apa yang ada dipikiran Ari kalau lagi berantem sama adik?			
R2W3042	Itee	Dia gak mau ngalah	Subjek merasa adiknya tidak mau mengalah	Perspektif	
	Iter	Kalau adiknya minta baik-baik, Ari mau gak ngalah sama adik? Pernah gak biasanya ngalah kalau rebutan begitu?			
R2W3043 R2W3044	Itee	Enggak. Dia kan bisa main yang lain	Subjek tidak mau mengalah dan merasa adiknya harus mencari mainan lain	Perspektif, kedermawanan	
	Iter	Kalau adik minta			

		maaf Ari mau gak maafin?			
R2W3045 R2W3046	Itee	Gak ada pernah minta maaf	Subjek maupun adiknya tidak terbiasa mengatakan maaf saat berkonflik	Perspektif, penyelesaian konflik	
	Iter	Terus biasa baikannya gimana?			
R2W3047	Itee	Biasa aja	Subjek akan kembali berbicara dengan adiknya tanpa ada yang mengatakan maaf	Penyelesaian konflik	
	Iter	Kalau Ari pernah gak minta maaf kalau salah sama mamak atau kawan atau adik?			
R2W3048	Itee	enggak	Subjek tidak terbiasa untuk meminta maaf	Penyelesaian konflik, perspektif	
	Iter	Terus baikannya biasa gimana?			
R2W3049	Itee	Langsung ngobrol aja	Subjek akan langsung berbicara untuk meredakan ketegangan	Penyelesaian konflik	
	Iter	Eh, terus sekarang Ari cita-citanya apa? Cerita dongg			
R2W3050	Itee	Gak tau kak	Setelah diamputasi subjek tidak lagi bercita-cita menjadi pemain bola	Harapan, komitmen	
	Iter	Kok ga tau? Belum ketemu ya?			
R2W3051	Itee	Iya	Subjek belum menemukan kembali cita-citanya	Harapan	
	Iter	Walaupun belum tau, Ari percaya gak nanti bisa jadi orang hebat?			
R2W3052	Itee	Gaktau	Subjek tidak tahu apakah ia masih bisa menjadi orang yang	Harapan, kesadaran diri, keterbukaan	

			hebat pasca amputasi		
	Iter	Hmm.. Kalau iya bilang “satu”, kalau enggak bilang “dua”			
R2W3053	Itee	Dua	Subjek tidak percaya ia masih memiliki kesempatan untuk sukses	Harapan, keterbukaan, kesadaran diri	
	Iter	Kakak aja percaya Ari bisa. Makasih ya udah mau jawab pertanyaan kakak. Eh, kalau ada yang nanya-nanya sama Ari tentang pengalaman Ari sakit dan operasi kemarin Ari mau gak cerita?			
R2W3054	Itee	Nggak	Subjek tidak mau berbagi pengalamannya selama sakit dan diamputasi dengan orang lain	Kedermawanan, keterbukaan	
	Iter	Kakak seneng lo bisa sampe ke Aceh, main ke rumah dan ketemu Ari. Ari seneng gak kakak datang?			
R2W3055	Itee	Gaktau		Kehormatan, keseimbangan interpersonal	
	Iter	Kalau iya bilang “satu”, kalau enggak bilang “dua”			
R2W3056	Itee	Satu	Subjek senang dikunjungi oleh penulis namun terlihat malu dan canggung	Kehormatan, keseimbangan interpersonal	
	Iter	Semangattt biar bisa cepat sekolah lagi			

Hasil Wawancara Informan

Nama : MN
 Usia : 38 tahun
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Buruh
 Alamat : Aceh Tamiang
 Tanggal / waktu : 8 Maret 2015/ 16.15-20.30 WIB
 Lokasi : Rumah Subjek, Aceh Tamiang

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Assalamualaikum tante apa kabar? Dita mau tanya-tanya tentang Ari boleh ya.. Ari gimana sekarang kondisinya tan?			
R5W1001 R5W1002 R5W1003 R5W1004 R5W1005 R5W1006 R5W1007 R5W1008 R5W1009 R5W1010 R5W1011 R5W1012 R5W1013 R5W1014 R5W1015	Itee	Ya gimana ya kak Dita. Kecewa sama hasil evaluasi si Ari. Udah metastase ke paru dia katanya. Tapi mau gimana ya gitu kenyataan. Harus terima Katanya cuma bisa bertahan 6 bulan, tapi kan Allah yang nentuin. Kecewanya udah diamputasi kok malah nyebar. Tapi ya gimana mau gak mau harus diterima. (menangis)	Hasil evaluasi subjek menunjukkan adanya penyebaran kanker ke paru. Dokter memprediksi subjek hanya akan bertahan hingga 6 bulan	Kondisi kesehatan	
		Yang tegar ya tan. Kita usaha sama-sama sampe Ari pulih. Tapi sekarang kondisi fisiknya masih sehat tan tadi saya liat?			
R5W1016 R5W1017 R5W1018 R5W1019 R5W1020	Itee	Iya, memang sehat dia, gak ada keluhan lagi gak ada batuk demam. Hasil evaluasinya jelek, dianya padahal gapapa tante liat.	Subjek masih bisa beraktifitas seperti biasa	Kondisi kesehatan	

	Iter	Tante bisa tolong ceritakan riwayat kesehatan Ari dari kecil hingga terdiagnosa menderita kanker tulang dan harus diamputasi?			
R5W1021 R5W1022 R5W1023 R5W1024 R5W1025 R5W1026 R5W1027 R5W1028 R5W1029 R5W1030 R5W1031 R5W1032 R5W1033 R5W1034 R5W1035 R5W1036 R5W1037 R5W1038 R5W1039 R5W1040 R5W1041 R5W1042 R5W1043 R5W1044 R5W1045 R5W1046 R5W1047 R5W1048 R5W1049 R5W1050 R5W1051 R5W1052 R5W1053 R5W1054 R5W1055 R5W1056	Itee	Dulu padahal dari kecil gak pernah sakit. Demam demam gitu pun gak ada. Awalnya ya itu la dia pas kelas 2 SMP itu jatuh main bola, baru ada keselo kaya bengkak gitu. Kami bawa ke tukang kusus katanya gapapa tapi makin lama makin parah bengkaknya sampe akhirnya biru gitu keluar nanah dua minggu. Baru saya bawalah ke rumah sakit daerah ini Karang Taruna tapi gak ketauan disitu sakitnya apa jadi disuruh rujuk ke Medan. Disitula dibilang kanker tulang katanya. Baru kata dokter harus diamputasi biar gak nyebar. Yaudah selang seminggu langsung diamputasi. Siap itu ya tinggal ngikuti kemo aja dia di Adam malik. Saya udah gak bawa ke tukang kusus lagi. Sekarang udah remisi yaudah gak ada masuk kemo tinggal evaluasi aja. Kalo ada keluhan baru disuruh ke Medan buat periksa.	Subjek tumbuh sebagai anak yang sehat dan jarang terserang penyakit. Gejala awal muncul berupa benjolan saat ubjek terjatuh dan dibawa ke tukang urut namun semakin bengkak hingga akhirnya terdiagnosa kanker	Riwayat Kesehatan	
	Iter	Lalu bagaimana reaksi Ari, tante dan keluarga menghadapinya waktu dokter bilang harus			

		diamputasi? Bagaimana Ari bersikap waktu dokter menyuruh amputasi?			
R5W1057 R5W1058 R5W1059 R5W1060 R5W1061 R5W1062 R5W1063 R5W1064 R5W1065 R5W1066 R5W1067 R5W1068	Itee	Sedih la kami semua, dia pun sedih, tapi dokter bilang harus diamputasi yaudah kami semua setuju. Si arinya diam aja gak ada protes, ya namanya kami semua pun takut kankernya nyebar jadi kami pikir yaudalah amputasi aja biar gak makin parah gak makin busuk	Subjek dan keluarga terpukul dengan diagnosa yang dikeluarkan dokter	Kemampuan menghadapi masalah, keseimbangan emosional	
	Iter	Lalu bagaimana setelah diamputasi kesehatannya tan? Langsung bisa beraktifitas kah?			
R5W1069 R5W1070 R5W1071 R5W1072 R5W1073 R5W1074 R5W1075 R5W1076 R5W1077 R5W1078 R5W1079 R5W1080 R5W1081 R5W1082	Itee	Belum, siap amputasi itu dua minggu kakinya sebelah kiri gatel kaya masih ada kakinya katanya, nangis sampe bengkak matanya, “garuk la mak.” Kalau udah kumat gatelnya itu, saya baca yasin, ayat pendek, nangis aja dia sampe matanya bengkak. Terus kan nunggu kering itu jaitannya jadi gak ngapa-ngapain dia	Pasca amputasi, subjek mengalami <i>phantom pain</i> selama dua minggu. Dan selama menunggu jahitan kering, subjek tidak beraktifitas sama sekali	Kemampuan menghadapi masalah, keseimbangan emosi, komitmen	
	Iter	Lalu kapan ari belajar pakai tongkat tan?			
R5W1083 R5W1084 R5W1085 R5W1086 R5W1087 R5W1088 R5W1089 R5W1090 R5W1091 R5W1092	Itee	tiga minggu setelah amputasi, dia semangat pake tongkat. karena udah lama gak jalan, dikiranya gampang kali jalan pake tongkat itu. Jadi tejatuh dia, pas kami lagi di belakang. Sempat dia gak mau latihan lagi tapi ya saya bantu la	Tiga minggu setelah diamputasi subjek mulai belajar menggunakan tongkat dan terjatuh, subjek sempat kehilangan semangat namun	Komitmen, Kemampuan menghadapi masalah	

R5W1093 R5W1094 R5W1095		seminggu sekarang udah lancar tapi belum mau jalan jauh	saat ini sudah lancar menggunakannya.		
		Bagaimana gambaran kepribadian Ari sebelum sakit tan?			
R5W1096 R5W1097 R5W1098 R5W1099	Itee	Dulu aktif kali si ari ini anaknya ka Dita, lasak, bandel. Hobi kali olahraga, banyak kawan.	Sebelum sakit dan diamputasi subjek adalah anak yang aktif	Kesadaran diri	
	Iter	Lalu bagaimana gambaran pribadi Ari setelah diamputasi tan?			
R5W1100 R5W1101 R5W1102 R5W1103 R5W1104 R5W1105 R5W1106 R5W1107	Itee	Dia gampang merajuk, gampang emosi. Kalo di luar jadi pemalu kak Dita, sama kakak kakak relawan pun susah dia didekati. Kalau diajak bicara dibenamkannya aja mukanya ke bantal	Subjek berubah menjadi pribadi yang lebih emosional dan pemalu. Subjek merasa tidak nyaman bertemu orang banyak	Kesadaran diri, keseimbangan emosional dan interpersonal	
	Iter	Lalu setelah diamputasi Ari sering gak ngeluh atau marah karena sakit?			
R5W1108 R5W1109 R5W1110	Itee	Oh sering kali, memang jadi mudah marah sekarang	Subjek menjadi mudah marah dan sering mengeluh	Kesadaran diri, kemampuan menghadapi masalah	
	Iter	Terus gimana keadaan Ari setelah amputasi tan? Apakah sempat malu dan mengurung diri?			
R5W1111 R5W1112 R5W1113 R5W1114 R5W1115 R5W1116 R5W1117 R5W1118 R5W1119 R5W1120 R5W1121 R5W1122 R5W1123 R5W1124	Itee	Gak pernah ngurung diri, tapi siap dia diamputasi itu kan tetangga datang semua sama kerabat, kalo orang itu datengin dia, tante harus sama dia. Pernah tante tinggal ke belakang pas sodaranya datang ngejenguk, nangis dia. Pokoknya tante harus ada di dekatnya. Pernah orang itu ngeliat kekamar padahal ya cuma mau ngasih	Setelah diamputasi, subjek tidak pernah mengurung diri. Namun, subjek merasa tidak nyaman dikelilingi orang lain meski teman dan saudaranya tanpa didampingi ibunya. Subjek takut bertemu	Keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal, kesadaran diri	

R5W1125 R5W1126 R5W1127 R5W1128		makanan, mau liat dia, bukannya ngeliat kakinya. Gak mau terima, nangis dia	dengan orang lain tanpa ditemani ibunya		
	Iter	Pernah gak tan saat sakit Ari menyalahkan hal atau orang lain misalnya karena sesuatu terjadi dia jadi sakit?			
R5W1129 R5W1130 R5W1131 R5W1132 R5W1133	Itee	Nyalahin orang gak pernah tapi ya memang belum ada mentalnya siap diamputasi ini. Minder gitu	Subjek tidak pernah menyalahkan orang lain namun kehilangan kepercayaan dirinya	Tanggungjawab, kesadaran diri, keseimbangan emosional dan interpersonal	
	Iter	Pernah gak tan Ari menyesali keputusan diamputasi? Atau membandingkan dirinya dengan orang lain?			
R5W1134 R5W1135 R5W1136 R5W1137 R5W1138 R5W1139 R5W1140 R5W1141	Itee	Gak pernah dia bilang dia nyesal tapi semangatnya belum ada. Sama adeknya suka berantem. Gak banding-bandingin, cuma semua harus diturutin kalo nggak dia marah	Subjek tidak pernah secara langsung mengungkapkan penyesalannya atas keputusan diamputasi, namun subjek ingin semua keinginannya harus dipenuhi	Syukur, kesadaran diri, perspektif	
	Iter	Sempat kesulitan gak Ari beradaptasi pasca amputasi? Apa selalu membutuhkan bantuan orang sekarang?			
R5W1142 R5W1143 R5W1144 R5W1145 R5W1146 R5W1147 R5W1148 R5W1149 R5W1150	Itee	Sama saya aja dia mengkek. Padahal udah bisanya dia ngapa-ngapain sendiri. Mandi udah bisa sendiri, makan udha bisa, tapi masih selalu mengkek minta diambillan nasi. Kalau gak dituruti merajuk.	Subjek menjadi pribadi yang manja dan tidak mandiri. Walaupun sudah bisa beraktifitas dan beradaptasi dengan keadaan fisiknya, subjek	Tanggung jawab, kemampuan menghadapi masalah, kesadaran diri	

R5W1151 R5W1152 R5W1153 R5W1154		Padahal kan saya sering gitu sibuk di depan atau ngejaga adiknya, tetap aja minta dituruti	selalu membutuhkan bantuan ibunya untuk mengambil makanan		
	Iter	Lalu bagaimana sekarang kondisinya? Apa menurut tante yang membuat Ari bisa semangat dan percaya diri kembali setelah diamputasi?			
R5W1155 R5W1156	Itee	Gaktau tante dit, belum ada dia percaya dirinya	Subjek belum bisa menemukan semangat dan rasa percaya dirinya pasca amputasi	Harapan, syukur, kesadaran diri	
	Iter	Lalu bagaimana dengan semangatnya untuk sembuh dan sekolah lagi?			
R5W1157 R5W1158 R5W1159 R5W1160 R5W1161 R5W1162 R5W1163 R5W1164 R5W1165	Itee	Kalo sembuh ya pastilah mau sembuh tapi diaturnya ini susah, kalau sekolah belum ada dia singgung-singgung mau sekolah. Pernah saya tanya “abang kapan mau sekolah?” “nanti aja la mak” katanya gitu	Subjek belum memiliki kesadaran untuk menjaga pola hidupnya sendiri. Subjek juga belum semangat untuk kembali bersekolah	Komitmen, kesadaran diri, sakit dan senang adalah bagian hidup	
	Iter	Setelah diamputasi sampai saat ini menurut tante Ari masih malu tidak? Atau sudah mulai membuka dirinya?			
R5W1166 R5W1167 R5W1168 R5W1169 R5W1170 R5W1171 R5W1172 R5W1173 R5W1174 R5W1175	Itee	Masih la, masih malu dia. Mentalnya belum ada kak Dita. Memang pemalu orangnya, di rumah sakit segitu banyaknya orang kalau acara, pasti baring aja dia gak mau ikut main, kalau diajak kakak kakak relawan foto gak pernah	Subjek adalah pribadi yang sangat pemalu dan tidak mau membuka diri untuk menerima dukungan sosial dari orang di sekitarnya	Kesadaran diri, keseimbangan hubungan interpersonal, identifikasi sistem pendukung	

R5W1176		mau			
	Iter	Kalau dulu sebelum diamputasi Ari gimana tan? Apa aja kegiatannya?			
R5W1177 R5W1178 R5W1179 R5W1180 R5W1181 R5W1182 R5W1183 R5W1184 R5W1185 R5W1186 R5W1187 R5W1188 R5W1189	Itee	Sekolah, olahraga, kadang dia mancing belut sama kawannya. Tapi memang dulu kuat olahraganya. Sering dia minta izin tanding bola sama orang kampung sebelah. Main bola, main kasti, belajar kurang pande dia memang, seneng olahraga aja. Cuma mate pinter la dia dulu	Sebelum diamputasi subjek adalah anak yang aktif dan rajin berolahraga. Subjek sering bermain di luar rumah bersama teman-temannya	Komitmen	
	Iter	Sekarang gimana tan? Apa aja kegiatannya setelah diamputasi dari pagi sampai menjelang tidur?			
R5W1190 R5W1191 R5W1192 R5W1193 R5W1194 R5W1195 R5W1196 R5W1197 R5W1198 R5W1199 R5W1200 R5W1201	Itee	Gak ada la kak. Main HP sma main PS aja dia. Main <i>facebook</i> . Bangun pagi belum sarapan belum mandi langsung ke muka TV main PS, nanti sarapan, makan siang semua di depan PS sampe berantem-berantem sama adeknya mau nonton TV gak dikasihnya. Sampe malam dur di muka TV.	Setelah diamputasi, subjek tidak pernah lagi bermain di luar rumah dan memilih untuk menghabiskan waktu di rumah dengan bermain PS, <i>facebook</i> dan menonton tv	Komitmen, memanfaatkan waktu	
	Iter	Masih adakah kegiatannya dulu yang masih dilakukan setelah amputasi?			
R5W1202 R5W1203	Itee	Gak ada lagi la, itu aja dia PS nya itu	Subjek tidak pernah lagi menjalani kegiatan yang dulu ia lakukan	Komitmen, tanggung jawab	

			sebelum amputasi		
	Iter	Terus kalau lagi sakit gimana tan? Biasa apa yang Ari lakukan dan apa aja kegiatannya? Misalnya kaya waktu lagi kemo di rumah sakit			
R5W1204 R5W1205 R5W1206 R5W1207 R5W1208 R5W1209 R5W1210 R5W1211 R5W1212	Itee	Main HP la dia, kemarin itu sempat minta belikan modem mau buka <i>facebook</i> pake laptop. Kalau gak dibelikan gak mau dia kemo katanya, makanya saya pesan kemarin karena saya gak ngerti belinya	Subjek mengisi waktu di rumah sakit dengan bermain <i>facebook</i> dari laptopnya. Subjek sempat menolak di kemo jika ibunya tidak mau membelikan modem	Tanggung jawab, memanfaatkan waktu, komitmen	
	Iter	Terus tan bagaimana interaksi Ari dengan seluruh anggota keluarga sebelum dan setelah diamputasi?			
R5W1213 R5W1214 R5W1215 R5W1216 R5W1217 R5W1218 R5W1219	Itee	Biasa aja, dulu ya bandel dia, gak terlalu dekat sama keluarga. Sekarang udah diamputasi ya dektanya sama saya karena saya aja yang ngawani kalo berobat	Subjek tidak dekat dengan anggota keluarga. Namun setelah sakit menjadi lebih dekat dengan ibunya	Keseimbangan interpersonal, kehormatan	
	Iter	Lalu bagaimana hubungan dengan ayahnya apakah dekat juga?			
R5W1220 R5W1221 R5W1222 R5W1223 R5W1224	Itee	Sama ayahnya gak dekat. Ayahnya mau marah, kalau saya lebih sabar jadi mengkeknya sama saya sejak sakit itu	Subjek sering berkonflik dan tidak dekat dengan ayahnya	Keseimbangan interpersonal	
	Iter	Kalau sekarang apakah masih manja?			
R5W1225 R5W1226 R5W1227 R5W1228 R5W1229	Itee	Masih, padahal udah bisa semua-semua sendiri tapi malasnya minta ampun, selalu nyuruh saya. Ngambil nasi aja harus	Subjek tidak mau meninggalkan PS nya dan masih sering membutuhkan	Tanggung jawab, kesadaran diri	

R5W1230 R5W1231 R5W1232 R5W1233 R5W1234		saya yang ambil, makannya gak mau di meja. Makannya harus di depan TV sambil main PS.	bantuan walaupun subjek sudah bisa melakukan aktifitasnya sendiri		
	Iter	Biasa bagaimana cara Ari meminta tolong tan?			
R5W1235 R5W1236 R5W1237 R5W1238 R5W1239 R5W1240 R5W1241 R5W1242 R5W1243 R5W1244 R5W1245	Itee	Ya gitu, kalau saya lama nyautnya atau saya masik sibuk misalnya di belakang, dia merajuk, nangis. Kadang saya bilang “Oalah bang, bang, kalo mamak mati siapalah yang ngambilkan nasimu” Diam aja dia kalo saya bilang gitu	Subjek sering menangis dan marah jika ibunya tidak segera melakukan apa yang subjek minta	Perspektif, tanggung jawab, kehormatan	
	Iter	Lalu bagaimana dengan kontribusi Ari di rumah tan?			
R5W1246 R5W1247 R5W1248	Itee	Ya biasa aja, karena kami pun maklumnya dia sakit	Subjek tidak diharapkan untuk melakukan sesuatu atau berkontribusi di rumah	Tanggung jawab, kedermawanan, kesadaran diri	
	Iter	Apakah Ari mau memberi bantuan kalau di rumah? Biasa seperti apa bentuknya?			
R5W1249 R5W1250 R5W1251 R5W1252 R5W1253 R5W1254 R5W1255 R5W1256 R5W1257 R5W1258 R5W1259 R5W1260 R5W1261 R5W1262	Itee	Bantu apa ya.. Hmm ya saya gak pernah nyuruh sih gak pernah ada yang nyuruh dia apa-apa atau minta bantu apa-apa. Kadang-kadang aja kalau saya lagi masak di dapur dia bilang “sini mak, abang gorengkan tempenya” untuk makan dia. Atau kadang dia mau bikin nasi goreng, kalau saya masih sibuk ngumpuli karet	Subjek mau memberi bantuan sesekali seperti membantu ibunya menggoreng tempe atau nasi,	Kedermawanan , tanggung jawab	Komitmen
	Iter	Lalu bagaimana Ari			

		menyelesaikan masalah tan biasanya? Atau menghadapi situasi yang bikin dia marah atau gak enak hati?			
R5W1263 R5W1264 R5W1265 R5W1266 R5W1267 R5W1268 R5W1269 R5W1270 R5W1271 R5W1272	Itee	Ya dia nangis, merajuk. Kalau cerita-cerita gak pernah dia walaupun dia paling dekat sama saya tapi gak pernah itu mau cerita. Paling merengek aja kalau mau minta apa-apa. Cuma gak pernah cerita yang gimana-gimana	Subjek selalu menangis untuk mendapatkan keinginannya. Saat berkonflik subjek tidak pernah mengkomunikasikan perasaan dan masalahnya	Kemampuan menghadapi masalah, penyelesaian konflik	
	Iter	Apa aja tan yang bikin Ari marah biasanya?			
R5W1273 R5W1274 R5W1275 R5W1276 R5W1277 R5W1278 R5W1279 R5W1280 R5W1281 R5W1282 R5W1283	Itee	Ya itu la rebutan make TV sama adeknya. Kan pernah TV yang satu lagi rusak, dia durrr make TV main PS sampe malem, adeknya minta gantian mau nonton TV dia gak mau. Yaudah berantem, nangis, gak pernah mau ngalah sama adeknya	Subjek sering bertengkar perihal menggunakan TV untuk bermain <i>playstasion</i> dengan adiknya . Subjek tidak mau mengalah	Kedermawanan , perspektif, penyelesaian konflik	
	Iter	Lalu bagaimana Ari mengendalikan atau melampiaskan marahnya tan?			
R5W1284 R5W1285 R5W1286 R5W1287 R5W1288	Itee	Ya nangis, merajuk, pokoknya semua kemauan dia harus diturutilah pokoknya, gak pernah mau ngalah	Subjek berharap semua orang mau mengalah dan menuruti keinginannya saat berkonflik	Penyelesaian konflik, perspektif	
	Iter	Apakah Ari mau minta maaf dan mudah memaafkan?			
R5W1289 R5W1290 R5W1291 R5W1292	Itee	Kalo minta maaf gitu gak pernah cuma ya diem aja dia terus nanti ngobrol lagi kaya biasa	Subjek tidak membiasakan diri untuk mengatakan maaf	Penyelesaian konflik, kehormatan	
	Iter	Terus tan gimana			

		interaksi dan hubungan Ari dengan teman temanya? Masih sering jalan dengan teman tidak setelah diamputasi?			
R5W1293 R5W1294 R5W1295 R5W1296 R5W1297 R5W1298 R5W1299 R5W1300 R5W1301 R5W1302 R5W1303 R5W1304 R5W1305 R5W1306 R5W1307 R5W1308 R5W1309 R5W1310	Itee	Udah gak pernah lagi jalan sama kawannya sama sekali. Paling main PS di rumah kadang kawannya datang. Kalau kawannya datang, kan kepalanya masih gundul itu, pasti langsung diambilnya topinya ditutupnya kepalanya. Gak pede dia. Kalau diajak ke kota nyari jaket, sama kawan-kawannya gak pernah dia mau ikut itu. Paling kalau keluar ke rumah wawaknya aja yang dekat-dekat	Sejak diamputasi, subjek tidak pernah lagi berjalan dan kumpul bersama temannya ke luar rumah. Jika temannya datang, subjek selalu menutup kepalanya dengan topi dan memilih untuk bermain PS di rumah. Subjek belum merasa percaya diri untuk bermain di luar rumah	Identifikasi sistem pendukung	
	Iter	Kalau kontribusi keluarga dan kerabat dalam proses penyembuhan Ari bagaimana tan? Bagaimana interaksi Ari dengan anggota keluarga dan kerabat?			
R5W1311 R5W1312 R5W1313 R5W1314 R5W1315 R5W1316	Itee	Semua keluarga bantu, sayangnya sama dia. Sering ngejenguk, sering ngehibur, tapi dia ya malu, gak mau gitu terbuka kak Dita.	Keluarga dan kerabat subjek banyak memberikan dukungan moril dan materil namun subjek tidak bisa terbuka menerimanya	Identifikasi dukungan sosial, keseimbangan interpersonal	
	Iter	Bagaimana Ari menerima bantuan dan dukungan moril dari kerabatnya?			
R5W1317 R5W1318	Itee	Gak mau dia terbuka, sama wawaknya pun	Subjek tidak mau terbuka dan	Identifikasi dukungan	

R5W1319 R5W1320 R5W1321 R5W1322 R5W1323 R5W1324 R5W1325 R5W1326 R5W1327 R5W1328 R5W1329 R5W1330 R5W1331 R5W1332 R5W1333 R5W1334 R5W1335 R5W1336		malu padahal semua sayang sama dia. Pernah saya bilang “abang jangan di rumah aja, orang pun tau abang udah di operasi, keluarla sesekali tempat nenek”. Gakmau dia. Pernah pas hari raya idul fitri, kan sebelum solat biasanya kami kumpul tempat nenek, dia gakmau ikut. Di rumah main PS. Gakmau ikut ke tempat nenek malu jumpa keluarga. Jadi sendirian di rumah. Gakmau dibawa kemana mana	menerima dukungan sosial yang diberikan padanya. Subjek selalu menutup diri serta membatasi gerak dan interaksinya dengan orang di sekitarnya baik teman, kerabat maupun anggota keluarga. Sejak diamputasi, subjek tidak pernah mau menerima ajakan berkumpul	sosial, kehormatan, keseimbangan emosional dan interpersonal, keterbukaan	
	Iter	Berarti sudah gak pernah ikut rekreasi lagi tan sama keluarga dan kerabat?			
R5W1337 R5W1338 R5W1339 R5W1340 R5W1341 R5W1342 R5W1343 R5W1344 R5W1345 R5W1346 R5W1347 R5W1348 R5W1349 R5W1350 R5W1351 R5W1352	Itee	Pernah satu kali itupun susah kali bujuknya. Dia mau ikut jalan-jalan waktu itu ke kuala parit tapi gakmau turun dari mobil. Dibujuk sodara-sodaranya “sini lah ri biasa kau senang mandi-mandi”. Gakmau turun dia dari mobil, di mobil aja ngeliati. Makan di mobil. Tapi dia mau ikut udah alhamdulillah, walaupun gak turun tapi udah mau ikut aja saya seneng.	Subjek pernah mengiyakan ajakan untuk ikut rekreasi namun subjek menolak untuk turun dari mobil sepanjang rekreasi berlangsung	Keseimbangan interpersonal, keterbukaan	
	Iter	Sejauh ini bagaimana semangat Ari untuk sembuh tan? Apa usahanya agar cepat pulih?			
R5W1353 R5W1354 R5W1355	Itee	Semangatnya ini kurang, belum ada kesadaran, saya susah kali ngasih	Subjek tidak memiliki kesadaran dan	Kesadaran diri, tanggung jawab, sakit dan	

R5W1356 R5W1357 R5W1358 R5W1359 R5W1360 R5W1361 R5W1362 R5W1363 R5W1364 R5W1365 R5W1366 R5W1367 R5W1368		taunya. Ya itu tadi semua harus dituruti kemauannya gak boleh ditunda. Susah dikasih tau. Tidurnya malam sampe jam 12 main PS, nonton TV disuruh tidur gak mau dia marah, sampe nanti ketiduran di depan tv padahal kan dia harus cepat tidurnya kalau malam. Kadang bapaknya marah	semangat untuk sembuh. Subjek selalu berkonflik perihal jam tidur yang penting dalam proses penyembuhannya	senang adalah bagian hidup	
	Iter	Terus bagaimana tan reaksi Ari jika dinasehati?			
R5W1369 R5W1370 R5W1371 R5W1372 R5W1373 R5W1374 R5W1375 R5W1376 R5W1377 R5W1378 R5W1379 R5W1380 R5W1381 R5W1382 R5W1383 R5W1384 R5W1385 R5W1386 R5W1387 R5W1388 R5W1389 R5W1390 R5W1391 R5W1392 R5W1393 R5W1394 R5W1395 R5W1396 R5W1397 R5W1398	Itee	Ya dia nangis, merajuk. Kemauannya gak boleh ditunda, gak bisa dilarang. Banyak anak tetangga di dekat rumah kan, pada jajan dia suka pengen. Pola makannya ini, di rumah tante gak pernah pake penyedap, tapi nanti ada somay sampe nangis minta makan somay jadi tante bilang “sekali ini aja ya” baru dia diam. Pernah dia gara-gara minta makan sate gak mau makan dua hari di rumah sakit, trombosit sama tensinya sampe turun. Kadang saya gak sanggup kalau dia udah bilang “Mamak gak ngerasakan sih, abang kaya gini” sambil nangis. Saya bilang “walaupun kau yang sakit mamak jugak ngerasa” (menangis). Sebelum dikasih sate gak mau dia makan. Kalo	Subjek menangis saat dinasehati dan berharap keinginannya dituruti. Subjek masih belum memiliki kesadaran untuk menjaga pola makannya dan dorongan untuk jajan di luar. Subjek selalu berkonflik dengan orang tuanya mengenai pola tidur dan pantangan makan.	Tanggung jawab, penyelesaian konflik, sakit dan senang adalah bagian hidup, syukur, kesadaran diri	

R5W1399 R5W1400 R5W1401 R5W1402 R5W1403 R5W1404 R5W1405 R5W1406 R5W1407 R5W1408		adek-adeknya di rumah bisa saya larang gak beli jajan di depan rumah biar gak terlihat sama si Ari. Tapi kan banyak anak tetangga, kadang jajan di depan rumah, kalo dia liat nangis merajuk mau gak mau dibeliin.			
	Iter	Apa cita-cita Ari yang tante tau dari dulu? Apakah berubah setelah diamputasi?			
R5W1409 R5W1410 R5W1411 R5W1412 R5W1413 R5W1414 R5W1415 R5W1416 R5W1417 R5W1418	Itee	Dulu dia mau jadi pemain bola, sekarang gaktau kak. Gak ada lagi mentalnya gara-gara diamputasi itu. Padahal sering dia dinasehati sama dokter, sering juga kubilang kalau udah diamputasi bukan berarti gak bisa sukses kubilang.	Subjek pernah bercita-cita menjadi pemain bola dan kehilangan semangatnya setelah diamputasi	Kesadaran diri, harapan, identifikasi sistem pendukung	
	Iter	Ada tidak hal yang ingin Ari capai setelah diamputasi?			
R5W1419 R5W1420	Itee	Gak tau saya sekarang dia gak kepingin apa-apa	Informan tidak tahu apa yang ingin subjek capai saat ini	Harapan, keterbukaan	
	Iter	Setelah diamputasi apakah Ari percaya dia bisa jadi orang hebat nantinya?			
R5W1421 R5W1422 R5W1423 R5W1424	Itee	Gak ada kuliat kaya gitu, inila saya lagi nunggu kapan lah dia bisa semangat lagi	Subjek belum bisa menemukan semangat dan kepercayaan dirinya pasca amputasi	Kesadaran diri, harapan	
	Iter	Pernah tidak Ari menanyakan kaki palsu atau menyinggung soal sekolah?			

R5W1425 R5W1426 R5W1427 R5W1428 R5W1429 R5W1430 R5W1431 R5W1432 R5W1433	Itee	Gak ada dia sama sekali nanya-nanya soal kaki palsu, gak ada nyinggung sekolah. Bapak nya sering nanya kapan mau daftar sekolah lagi, dia diam aja. Gaktau katanya liat nanti.	Subjek tidak pernah menanyakan mengenai kaki palsu atau rencana bersekolah kembali	Harapan, komitmen	
	Itee	Jika ada yang bertanya perihal pengalamannya sakit dan diamputasi apakah Ari mau berbagi tan?			
R5W1434 R5W1435 R5W1436 R5W1437	Itee	Gak mau, susah dia ngomong. Sama saya aja gak mau terbuka, susah lah dit	Subjek tidak mau berbagi mengenai pengalamannya selama sakit dan diamputasi meskipun dengan ibunya sendiri	Keterbukaan, kedermawanan, kesadaran diri	
	Itee	Iya tan makasih ya tan, kita coba sama-sama bikin Ari percaya diri dan semangat lagi			
R5W1438 R5W1439	Itee	Iya makasih kak Dita . Amiin.. (menangis)			

Hasil Wawancara

Nama : RDS
 Usia : 16 tahun
 Agama : Islam
 Amputasi sejak : Januari 2013
 Alamat : Aceh Tamiang

Wawancara I

Tanggal / waktu : 26 Oktober 2014/ 12.00-16.55 WIB
 Lokasi : Rumah singgah Yayasan Onkologi Anak Medan

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Ratihh apa kabar?			
R3W1001	Itee	Baik kak			
	Iter	Gimana checkup nya?			
R3W1002 R3W1003 R3W1004 R3W1005 R3W1006	Itee	Udah selesai semua tapi giginya banyak yang bolong kayanya gara-gara kemo waktu itu. Ini mau ditambal			
	Iter	Ohh tinggal giginya, hasil darah semua bagus kan?			
R3W1007 R3W1008	Itee	Alhamdulillah kak bagus semua hasilnya			
	Iter	Alhamdulillah, terus sekarang gimana rutinitas pengobatannya? Kalau berobat kemana aja?			
R3W1009 R3W1010 R3W1011 R3W1012 R3W1013 R3W1014 R3W1015 R3W1016 R3W1017	Itee	Sekarang cuma di Adam Malik aja, itupun udah gak berobat lagi karena udah remisi, cuma check up per 3 bulan sekali, 6 bulan sekali <i>CT scan</i> , selama 5 tahun gini dulu	Subjek sudah berada dalam fase 'remisi', yang artinya telah menyelesaikan seluruh jadwal kemoterapi dan tidak perlu berobat lagi.	Protokol pengobatan	

	Iter	Alhamdulillah berarti emang udah beneran remisi yaa			
R3W1018 R3W1019	Itee	Iya kak uda selesai pengobatannya			
	Iter	Kapan Ratih terdiagnosa menderita kanker tulang? Terus amputasinya sejak kapan?			
R3W1020 R3W1021 R3W1022 R3W1023	Itee	Waktu kelas 6 SD mau naik SMP, amputasinya Januari 2013 lalu	Subjek saat ini telah duduk di bangku kelas 1 SMA dengan usia amputasi 2 tahun	Riwayat kesehatan	
	Iter	Ratih gimana sejarah kesehatannya dulu sebelum sakit?			
R3W1024 R3W1025 R3W1026 R3W1027 R3W1028 R3W1029	Itee	Dulu Ratih gak pernah sakit kak padahal dari kecil kata mamak Ratih malah adik Ratih si Ganang yang sering demam-demam	Sejak kecil, subjek tumbuh sebagai anak yang sehat dan sangat jarang terserang penyakit	Riwayat kesehatan	
	Iter	Eh gimana sih waktu itu ceritanya waktu pertama ngalamin gejala sampe akhirnya divonis menderita kanker tulang?			
R3W1030 R3W1031 R3W1032 R3W1033 R3W1034 R3W1035 R3W1036 R3W1037 R3W1038 R3W1039 R3W1040 R3W1041 R3W1042 R3W1043 R3W1044 R3W1045	Itee	Dulu pas sakit awalnya bengkak gitu kak terus dibawa ke dokter katanya kanker tulang, diobatin sempet sembuh 2 tahun terus kata dokternya gak ada pantangan makan, jadi sempet makan aneh-aneh. Terus kambuh lagi, 3 bulan itu Ratih gak bilang mamak. Sempet sembuh, gak pala dipikir kalo itu ada	Subjek sempat sembuh selama dua tahun pertama sejak terdiagnosa menderita kanker, namun dokter tidak menjelaskan secara rinci mengenai perawatan dan pantangan makan sehingga penyakit subjek kambuh kembali.	Riwayat kesehatan	<i>Control, kemampuan membuat rencana realistis</i>

R3W1046 R3W1047 R3W1048 R3W1049 R3W1050 R3W1051 R3W1052 R3W1053 R3W1054 R3W1055 R3W1056 R3W1057 R3W1058 R3W1059 R3W1060 R3W1061 R3W1062 R3W1063 R3W1064 R3W1065 R3W1066 R3W1067 R3W1068 R3W1069 R3W1070 R3W1071 R3W1072 R3W1073 R3W1074 R3W1075 R3W1076 R3W1077 R3W1078 R3W1079 R3W1080 R3W1081 R3W1082 R3W1083 R3W1084 R3W1085 R3W1086 R3W1087 R3W1088 R3W1089 R3W1090 R3W1091	<p>penyakit, sempet lo kak kempes sendiri. Beneran kempes. Naik motor Ratih sama kawan jalan-jalan, Ratih bawa santai aja la pokoknya. Terus Ratih suka minum daun sirsak, disitula bapak curiga, nanya kok sering kali minum, tiap hari. Tapi Ratih bawa santai aja waktu. Terus ketauannya pas buka mukena siap ngaji. kata mamak “kok jadi besar lagi tangannya?”. Disitula Ratih nangis, dikamar sering nangis sendiri bingung mau bilang atau nggak. Karena mamak Ratih itu orangnya cengeng kak , makannya Ratih males ngasih tau. Udah ketauan Mamak terus mamak jadi stress, Ratih pun jadi ikut stress disitula makin bengkak daun sirsaknya pun gk mempan. Padahal waktu Ratih selesaikan sendiri udah sempat kempes. Ini mamak nangis-nangis kitapun mana bisa tenang. Siap itu dicariin obat herbal sama om, tiap hari ganti entah mana obatnya bingung sendiri, ganti-ganti obat herbal terus.</p>	<p>Selanjutnya, subjek sempat berusaha untuk menyembuhkan dirinya sendiri dengan meminum rebusan daun sirsak dan berusaha untuk tidak memikirkan penyakitnya yang kambuh. Namun, saat orang tua subjek mengetahuinya dan langsung bersikap panik, subjek menjadi ikut tertekan dan sering menangis karena merasa bahwa penyakitnya parah.</p>	<p><i>Control</i>, kemampuan membuat rencana realistis</p>
--	--	---	--

R3W1092 R3W1093 R3W1094 R3W1095 R3W1096 R3W1097 R3W1098 R3W1099 R3W1100 R3W1101		Reaksi mamakpun berlebihan, kayanya parah kali, disitula Ratih makin stress. Malemnya mamak peluk-peluk Ratih, elus-elus tangan Ratih sambil nangis jadi kayak tersuges sakit kali. Jadinya gitu.			
	Iter	Waktu itu memang mempan daun sirsaknya?			
R3W1101 R3W1102 R3W1103 R3W1104	Itee	Awalnya sih mempan, tapi nggak tau la ya kak mungkin karena pikiran ini tadi.	Subjek percaya bahwa pikirannya lah yang mampu menyembuhkan penyakitnya pada saat itu	Usaha penyembuhan	<i>Control,</i> kepercayaan diri
	Iter	Terus gimana sampai akhirnya disuruh dokter amputasi?			
R3W1105 R3W1106 R3W1107 R3W1108 R3W1109 R3W1110 R3W1111 R3W1112 R3W1113 R3W1114 R3W1115 R3W1116 R3W1117 R3W1118 R3W1119 R3W1120 R3W1121 R3W1122 R3W1123 R3W1124 R3W1125 R3W1126 R3W1127 R3W1128	Itee	Awalnya kan berobat di kampung alternatif gitu, dibilang salah nginjak lah, di suruh minta maaf sama nenek-nenek lah, dibilang dikerjain orang, sampe disembur-sembur tangannya gak baik-baik juga malah makin parah makin bengkak tapi gak mau ke rumah sakit waktu itu. Pernah satu malam mancur darahnya dari tangan. Kaya benang ditarik gak bisa rupanya darah mancur. 10 sarung darahnya diganti tembus terus. Sampe lemes Ratih, waktu itu Ratih solat aja terus tidur	Subjek sempat mengikuti saran keluarganya untuk berobat secara alternatif namun subjek tidak percaya aktitas pengobatan alternatif yang dijalannya memberi pengaruh terhadap kesembuhannya. Kemudian subjek mengalami pendarahan dan akhirnya keluarga subjek memutuskan untuk berobat secara medis. Saat itulah subjek	Riwayat Kesehatan	

R3W1129 R3W1130 R3W1131 R3W1132 R3W1133 R3W1134 R3W1135 R3W1136 R3W1137 R3W1138 R3W1139 R3W1140 R3W1141 R3W1142 R3W1143		yaudah kalo mati yang penting udah solat, Ratih pikir. Tapi makin lama makin banyak darahnya makin bengkak, kalo gak karena itu gak mau ke rumah sakit. Awalnya ke rumah sakit daerah dulu tapi orang itu gaktau, barulah akhirnya ke Malahayati di Medan di situ dibbilang harus diamputasi	terdiagnosa menderita kanker dan harus diamputasi.		
	Iter	Apa yang Ratih pikir waktu dokter bilang Ratih harus diamputasi?			
R3W1144 R3W1145 R3W1146 R3W1147 R3W1148 R3W1149	Itee	Ratih pikir waktu itu ah masa tangan cantik-cantik dibuang, bodoh ini dokternya gak mungkin. Itu pas kelas 6 SD Ratih.	Subjek sempat mengalami <i>denial</i> saat harus diamputasi	Perspektif sakit dan senang, keseimbangan	
	Iter	Terus gimana reaksi Ratih waktu itu? Langsung setuju diamputasi?			
R3W1150 R3W1151 R3W1152 R3W1153 R3W1154 R3W1155 R3W1156 R3W1157 R3W1158 R3W1159 R3W1160 R3W1161 R3W1162 R3W1163 R3W1164 R3W1165 R3W1166	Itee	Awalnya gak mau Ratih diamputasi, udah mau pulang sendiri waktu itu ke Aceh, bapak pun gak mau awalnya diamputasi bapak sempat lagi terucap “mending anakku mati tapi bawa tangan.” Kami sempat pulang terus balik lagi berobatnya di Adam Malik jadinya. Disitulah makin busuk makin parah tangan Ratih sampe lepas-	Subjek dan keluarga sempat menolak saran dokter untuk melakukan amputasi dan memutuskan kembali ke Aceh, namun kondisi subjek semakin memburuk dan mengkhawatirkan. Maka subjek memutuskan untuk diamputasi walaupun pada saat itu orang	Kemampuan menghadapi masalah	

R3W1167 R3W1168 R3W1169 R3W1170 R3W1171 R3W1172		lepas jarinya, sampe dagingnya keangkat kalo ganti perban, darahnya mancur-mancur. Baru disitulah Ratih mau diamputasi	tuanya belum setuju		
	Iter	Terus gimana Ratih menghadapinya? Gimana orang tua ratih akhirnya bisa setuju?			
R3W1173 R3W1174 R3W1175 R3W1176 R3W1177 R3W1178 R3W1179 R3W1180 R3W1181 R3W1182 R3W1183 R3W1184 R3W1185 R3W1186 R3W1187 R3W1188 R3W1189 R3W1190	Itee	Ratih bilang sama bapak Ratih bilang mau diamputasi, Bapak kan waktu itu kurang setuju, disitu dokter marah katanya “bapak kaya gini menghalangi cita-cita anak bapak” Baru makin parah tangan Ratih waktu itu makin busuk. Ratih bilang Ratih udah ikhlas dan mau diamputasi biar gak makin parah. Barula akhirnya semua keluarga setuju	Subjek meyakinkan orangtuanya bahwa subjek telah ikhlas dan amputasi adalah keputusan yang tepat. Dengan bantuan dokter, orang tua subjek akhirnya setuju untuk melakukan amputasi	Kemampuan menghadapi masalah	<i>Control,</i> keterampilan komunikasi
	Iter	Bisa ceritakan apa yang adik pikirkan dan rasakan waktu harus diamputasi dan nerima perubahan ini?			
R3W1191 R3W1192 R3W1193 R3W1194 R3W1195 R3W1196 R3W1197 R3W1198 R3W1199 R3W1200 R3W1201 R3W1202	Itee	Waktu itu Ratih udah pasrah aja udah ikhlas waktu itu Ratih pikir yaudalah kalo Tuhan maunya gini. Daripada gini pun sampe busuk-busuk berulat tangan Ratih, sampe Nampak tulangnya jadi takut sendiri duduk pun gak	Subjek ikhlas untuk melakukan amputasi agar bisa segera pulih. Subjek menganggap bahwa mempertahankan tangannya tidak membawa kebaikan sama sekali	Harapan, keseimbangan (spiritual, emosional, interpersonal)	<i>Control,</i> kemampuan membuat rencana yang realistis,

R3W1203 R3W1204 R3W1205 R3W1206		bisa lagi waktu itu. Makanya Ratih pikir udahlah diamputasi aja biar berakhir.			
	Iter	Terus gimana pengalamannya waktu diamputasi?			
R3W1207 R3W1208 R3W1209 R3W1210 R3W1211 R3W1212 R3W1213 R3W1214 R3W1215 R3W1216 R3W1217 R3W1218 R3W1219 R3W1220 R3W1221 R3W1222 R3W1223 R3W1224 R3W1225 R3W1226 R3W1227 R3W1228 R3W1229 R3W1230 R3W1231 R3W1232 R3W1233 R3W1234 R3W1235 R3W1236 R3W1237 R3W1238 R3W1239	Itee	Waktu itu belum ada keluarga yang nyampe dari Aceh kan masuk ke ruangan pun sendiri gak boleh ditemenin, sempet sedih juga la . Sempet nangis. Ada dokter yang baik, ditanyanya “Ratih islam kan? Yuk kita doa sama-sama.” Terus itula diajarkan doa-doa sama dokter. Ratih pikir biar berakhir disini biar gak nyusahin orang tua, nangis juga tapi udah ikhlas. Masuk ke ruang operasi, belum dibius, terus ketengok Ratih piso-piso, lampunya besar. Sempet takut disitu nanti kalo pas lagi operasi biusnya abis terus kebangun (tertawa) tapi ternyata gakpapa. Bangun-bangun langsung masuk ruangan, disitu badannya pegel-pegel tapi lega	Subjek mau mendengar masukan dari dokter dan menggunakan dukungan sosial itu untuk menguatkan dirinya sebelum menjalani amputasi.	Pengalaman personal subjek saat diamputasi	<i>Control,</i> kemampuan mengelola perasaan yang kuat
	Iter	Setelah diamputasi gimana perasaan Ratih? Apa yang Ratih pikir waktu itu?			
R3W1240 R3W1241	Itee	Lega kali kak. Ratih liat yakan tangan	Subjek siap untuk menghadapi	Harapan, keseimbangan	

R3W1242 R3W1243 R3W1244 R3W1245 R3W1246 R3W1247 R3W1248 R3W1249 R3W1250		Ratih “oh udah gak ada” disitu bersyukur udah berakhir, padahal waktu itu kalo harus mati pun udah ikhlas Ratih tapi ternyata masih dikasih bangun juga jadi seneng waktu itu.	segala kemungkinan atas dirinya termasuk kematian, dan bersyukur amputasinya berhasil	(spiritual, emosional, interpersonal),	
	Iter	Ada sempat sakit lagi gak setelah diamputasi?			
R3W1251 R3W1252 R3W1253 R3W1254 R3W1255 R3W1256 R3W1257 R3W1258 R3W1259	Itee	Sakit gak ada kak, tapi gatal seolah-olah tangannya masih ada. Sekitar berapa hari la kaya gitu, gatal gitu. Yang digaruk kasar padahal waktu itu tapi bisa ilang juga gatalnya (tertawa)	Subjek sempat mengalami <i>phantom pain</i> , reaksi tubuh yang wajar pasca amputasi dimana subjek merasa kakinya seperti masih ada, gatal dan ngilu	Keadaan pasca amputasi	<i>Control</i>
	Iter	Bisa jelaskan apa yang bikin Ratih lebih tegar dan kuat untuk terima perubahan ini?			
R3W1260 R3W1261 R3W1262 R3W1263 R3W1264 R3W1265 R3W1266 R3W1267 R3W1268 R3W1269 R3W1270 R3W1271 R3W1272 R3W1273 R3W1274 R3W1275 R3W1276	Itee	Mungkin waktu itu pikiran Ratih udah lah yang penting berakhir. Terserah mau berakhir sembuh, berakhir mati yang penting berakhir. Daripada hidup pun gak bisa ngapa-ngapain sampe busuk kan waktu itu tangan Ratih. Karena pengen sembuh itu la jadi kuat, biar gak nyusahin siapa-siapa, Ratihpun gak tersiksa lagi.	Subjek ikhlas diamputasi walaupun ada kemungkinan meninggal dunia karena kegagalan prosedur. Subjek hanya ingin terlepas dari kesakitannya dan ikhlas dengan segala kemungkinan	Harapan, Keterbukaan	<i>Control</i> , kemampuan membuat rencana realistis
	Iter	Terus apa rencana ratih setelah diamputasi waktu itu?			

R3W1277 R3W1278 R3W1279 R3W1280 R3W1281 R3W1282 R3W1283 R3W1284	Itee	Waktu itu ya pengennya sembuh biar sekolah lagi, tapi kata dokter harus di kemo dulu biar bersih. Jadi ya kemo, radioterapi, ngikutin protokol lah	Subjek semangat untuk melanjutkan sekolahnya namun terlebih dahulu harus menjalani kemoterapi	Harapan, keterbukaan	<i>Control, commitment, Kemampuan membuat rencana realistis</i>
	Iter	Lalu gimana Ratih melakukan kegiatan pasca amputasi? Apakah masih selalu butuh bantuan orang lain sampai sekarang?			
R3W1285 R3W1286 R3W1287 R3W1288 R3W1289 R3W1290 R3W1291 R3W1292 R3W1293 R3W1294 R3W1295 R3W1296 R3W1297	Itee	Awal-awalnya aja karena masih membiasakan, sekarang semua semua udah bisa sendiri, udah biasa aja. Paling minta tolong kalau beneran gak bisa sendiri misalnya angkat yang berat-berat, tapi yang lain udah bisa sendiri	Subjek sudah mampu menjalankan aktifitas seperti biasa tanpa dibantu	Tanggung jawab	<i>Control, commitment</i>
	Iter	Ratih pernah gak ngerasa malu atau minder, atau ngurung diri setelah diamputasi?			
R3W1298 R3W1299 R3W1300 R3W1301 R3W1302 R3W1303 R3W1304 R3W1305 R3W1306 R3W1307 R3W1308 R3W1309 R3W1310 R3W1311	Itee	Kalo siap diamputasi gak pernah, malah mindernya pas sakit itula, sempet Ratih gak mau ditengok orang, kayanya males gitu kalau dibesuk. Pernah lagi orang itu jenguk pas Ratih lagi mandi, sengaja Ratih lamain mandinya sampe orang itu pulang baru Ratih keluar (tertawa)	Subjek tidak pernah minder pasca amputasi. Subjek justru merasa lebih pemalu saat sakit karena pembusukan yang terjadi.	keseimbangan (spiritual, emosional, interpersonal)	Citra diri positif

R3W1312 R3W1313 R3W1314 R3W1315 R3W1316		soalnya kan busuk gitu kak, bau. Tapi habis diamputasi gak ada, biasa aja langsung PD			
	Iter	Selesai diamputasi waktu itu gimana? Sempat kesulitan gak beradaptasi dengan teman dan keluarga?			
R3W1317 R3W1318 R3W1319 R3W1320 R3W1321 R3W1322 R3W1323	Itee	Gak pernah sama sekali, malah begitu siap diamputasi waktu itu nyampe rumah langsung main sama sepupu-sepupu (tertawa)	Subjek tidak pernah mengalami kesulitan beradaptasi dengan teman dan keluarga	Kemampuan menghadapi masalah	Citra diri positif
	Iter	Terus sekarang Ratih mau gak meminta bantuan orang lain kalo butuh?			
R3W1324 R3W1325 R3W1326 R3W1327 R3W1328	Itee	Ya mau kalo memang butuh, tapi jarang sih sekarang udah terbiasa sendiri memang	Subjek tidak akan meminta bantuan jika ia mampu melakukannya sendiri	Syukur	<i>Control, commitment</i>
	Iter	Pernah gak menghadapi kesulitan pasca amputasi? Seperti apa? Gimana cara Adik menghadapinya?			
R3W1329 R3W1330 R3W1331 R3W1332 R3W1333 R3W1334 R3W1335 R3W1336 R3W1337 R3W1338 R3W1339 R3W1340 R3W1341 R3W1342	Itee	Waktu itu belajar pelan pelan nguatin tangan yang kanan, pernah sih waktu itu mau gunting kuku, kan biasa mamak yang guntingin tapi waktu itu gak ada orang di rumah jadi Ratih coba potong sendiri bisa lo kak, jadi jepitannya itu di taro dikaki baru Ratih gunting kuku. Sekarang juga	Subjek berusaha untuk menggunakan seluruh bagian tubuhnya secara efektif untuk menyelesaikan tugasnya	Kemampuan menghadapi masalah	<i>Control, commitment</i>

R3W1343 R3W1344 R3W1345		udah bisa semua, masak, mandi, make BH sendiri (tertawa)			
	Iter	(tertawa) Hebatt! Terus setelah diamputasi bagaimana perlakuan orang tua dan saudara? Apa ada perbedaan? Bisa jelaskan lebih lanjut?			
R3W1346 R3W1347 R3W1348 R3W1349 R3W1350 R3W1351 R3W1352 R3W1353 R3W1354 R3W1355 R3W1356 R3W1357 R3W1358 R3W1359	Itee	Iya, mamak Ratih kan agak cengeng jadi suka agak gimana gitu kalo nengok Ratih sikit-sikit mau dibantu. Ratih malah gak suka digituin, Ratih pikir udalah samakan aja sama orang lain gausah gimana kali. Malah Ratih risih kalo orang itu terlalu gimana kali	Subjek merasa ada perubahan perilaku dari orang tuanya pasca amputasi. Namun perhatian yang berlebihan membuat subjek merasa tidak nyaman karena subjek merasa baik-baik saja dan ingin diperlakukan dengan normal	Kehormatan, Identifikasi dukungan	<i>Control</i> , citra diri positif,
	Iter	Terus Ratih sekeluarga dekat ya? Bisa ceritakan tentang keterlibatan keluarga terhadap proses penyembuhan? Dukungan apa saja yang sudah diberikan oleh keluarga dan kerabat?			
R3W1360 R3W1361 R3W1362 R3W1363 R3W1364 R3W1365 R3W1366 R3W1367 R3W1368 R3W1369 R3W1370	Itee	Iya semua dekat, masih tidur sama pun kadang. Semua baik, ngebantuin, mamak bapak pun sibuk kalo udah sakit sikit langsung dibawa ke RS, kakak Ratih juga baik kali lo kak, dulu pas Ratih sakit kan masih kuliah itu,	Subjek mengenang semua kebaikan keluarga dan saudaranya dalam proses penyembuhan. Subjek merasa disayangi dan sering membahas tentang	Identifikasi dukungan	Keterampilan komunikasi

R3W1371 R3W1372 R3W1373 R3W1374 R3W1375 R3W1376 R3W1377 R3W1378 R3W1379 R3W1380 R3W1381 R3W1382 R3W1383 R3W1384 R3W1385 R3W1386 R3W1387 R3W1388 R3W1389 R3W1390 R3W1391 R3W1392 R3W1393 R3W1394 R3W1395		pulang kuliah langsung jagai Ratih, ngerjain tugas ujian pun belajarnya sambil ngipasi Ratih malam-malam, nanti ratih terbangun sikit dia langsung ngipasi, nanti Ratih udah tidur baru belajar lagi. Pernah Ratih bilang kan “kak, kalau inget dulu pas kau jagai aku aku jadi sedih” terus kakak bilang “namanya kau adikku, kalo aku skait pun kau yang paling peduli” . Gitu kak, semua dekat, ngebantu. Sodara, sepupu pun semua perhatian suka jenguk, om-om suka belikan obat	pengalaman dan dukungan sosial yang diterimanya dengan keluarga		
	Iter	Kalau dulu sebelum sakit dan diamputasi apakah sedekat ini dengan keluarga dan kerabat? Bagaimana dulu interaksinya?			
R3W1396 R3W1397 R3W1398 R3W1399 R3W1400 R3W1401	Itee	Dulu sebelum sakit malah biasa aja, sekarang sejak Ratih sakit kemarin itula sekeluarga semua jadi dekat	Subjek melihat penyakitnya mendekatkan hubungan anggota keluarga	Kehormatan, keseimbangan interpersonal	Challenge
	Iter	Terus gimana sekarang komunikasi dengan keluarga dan kerabat?			
R3W1402 R3W1403 R3W1404 R3W1405 R3W1406	Itee	Biasa aja kak, masih dekat, ini karena mamak uda ke Malaysia lagi jadi kami lah yang mengurus	Ibu subjek sedang bekerja di Malaysia dan saat ini subjek dan kakaknyalah yang	Keseimbangan interpersonal	

R3W1407 R3W1408		rumah, semua dekat sama nenek juga dekat	mengurus rumah		
	Iter	Lalu bagaimana interaksi dan komunikasi dengan teman-teman setelah diamputasi?			
R3W1409 R3W1410 R3W1411 R3W1412 R3W1413 R3W1414 R3W1415 R3W1416 R3W1417 R3W1418 R3W1419 R3W1420 R3W1421	Itee	Masih berhubungan, dekat, baik-baik orang itu suka ngejempot , jalan. Di sekolah pun baik-baik semua. Sering belajar sama, ada sahabat Ratih dia suka ngejep di rumah, ngerjai tugas sama, main sama. Baik-baik sih orang itu kami sekelas 34 orang semua dekat	Setelah diamputasi, subjek tidak menutup diri dan masih berhubungan baik dengan sahabat maupun teman-teman sepermainannya di sekolah	Keseimbangan interpersonal, identifikasi dukungan	Keterampilan komunikasi
	Iter	Dulu apakah sedekat itu juga?			
R3W1422 R3W1423 R3W1424 R3W1425 R3W1426 R3W1427 R3W1428 R3W1429 R3W1430 R3W1431	Itee	Nggak, dulu pas sakit malah Ratih gak mau dijenguk, kadang orang itu suka ngenang terus ngejek katanya “Ratih, dulu kami datang kau gak mau keluar, sekarang banyak kali ceritamu” (tertawa)	Teman-teman subjek bisa merasakan perubahan pribadi subjek menjadi lebih terbuka dan percaya diri setelah diamputasi	Keseimbangan interpersonal	Keterampilan komunikasi
	Iter	(tertawa) Setelah diamputasi masih sering gak jalan dengan keluarga, kerabat dan teman? Biasa kemana aja? Bisa ceritakan?			
R3W1432 R3W1433 R3W1434 R3W1435 R3W1436 R3W1437 R3W1438	Itee	Sering kak, kadang sama keluarga atau sepupu suka diajak ke pantai, kalau sama kawan diajak renang diajak makan, Ratih gak bisa	Subjek bersikap terbuka dan memiliki keinginan untuk menjaga hubungan baik dengan teman dan	Keseimbangan interpersonal, pemeliharaan dukungan sosial, kehormatan	<i>Commitment, citra diri positif</i>

R3W1439 R3W1440 R3W1441 R3W1442 R3W1443 R3W1444 R3W1445 R3W1446 R3W1447 R3W1448 R3W1449 R3W1450 R3W1451 R3W1452 R3W1453 R3W1454 R3W1455 R3W1456 R3W1457 R3W1458 R3W1459 R3W1460 R3W1461 R3W1462 R3W1463 R3W1464 R3W1465 R3W1466 R3W1467 R3W1468 R3W1469 R3W1470 R3W1471		bilang nggak nanti katanya “banyak kali alasanmu orang tinggal duduk aja kok” terus nanti kami jalan ke kota. Orang itu pengertian kali kak, pernah yakan Ratih diundang makan ada yang ulang tahun, Ratih bilang “ajak aja yang lain, aku gak bisa pake penyedap” tau kakak, sampe sana dibilangnya sama tukang masakny jangan pake penyedap, sampe ditungguin masakny disitu. (tertawa) Terus orang itu pun ikut gak pake penyedap biar sama. Terus pernah pas berenang, kan Ratih bilang gak bisa kena air kaporit, yaudah akhirnya gak ada yang berenang semua cuma duduk duduk aja sama makan di kolam renang semuanya. Baik-baik kawan Ratih	keluarganya. Subjek mampu mengidentifikasi dan memelihara dukungan sosial dari orang di sekitarnya		
	Iter	Seneng yaa punya temen kaya mereka. Terus sama keluarga di rumah atau teman sering gak berkonflik?			
R3W1472 R3W1473 R3W1474 R3W1475 R3W1476	Itee	Pernah sih kak, tapi jarang lah paling karena hal sepele, itupun gak bisa Ratih betul-betul marah	Subjek tidak pernah mengalami konflik atau kemarahan yang serius	Kehormatan	
	Iter	Apa yang Ratih pikirkan saat bertengkar dengan			

		keluarga atau kerabat?			
R3W1477 R3W1478 R3W1479 R3W1480 R3W1481 R3W1482 R3W1483 R3W1484 R3W1485 R3W1486 R3W1487 R3W1488 R3W1489 R3W1490 R3W1491 R3W1492 R3W1493 R3W1494 R3W1495 R3W1496 R3W1497 R3W1498 R3W1499 R3W1500 R3W1501	Itee	Kalo orang itu yang marah sama Ratih paling Ratih becandain gitu, Ratih pikir “ah gak marah dia itu” kalo uda gitu ya baik-baik sendiri. Kalo Ratih yang marah jarang, Ratih suka teringat kekmana baiknya orang itu waktu Ratih sakit dulu. Pernah itu waktu sakit si Ganang, asik Ratih cowok ngebujuk supaya Ratih mau makan, dibujuk-bujuknya dikupaskannya jeruk, atau sama kakak ratih itu yang nungguin malam-malam di Rumah Sakit. Kalo udah teringat itu gak bisa marah	Subjek adalah pribadi yang tidak mudah marah. Ketika seseorang membuatnya kesal, subjek selalu mengingat kebaikan yang pernah dilakukan orang tersebut untuk meredakan marahnya sendiri	Kehormatan, perspektif,	<i>Control</i> , kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls
	Iter	Terus gimana Ratih menyelesaikan masalah dengan keluarga, teman atau kerabat?			
R3W1502 R3W1503 R3W1504 R3W1505 R3W1506 R3W1507 R3W1508 R3W1509 R3W1510	Itee	Ratih bawa becanda aja, nanti udah biasa lagi, atau kalo ada apa ya dibicarakan gitu. Kami gak bangsa yang mendam-mendam kak, gak pernah marahan lama-lama	Subjek selalu mengkomunikasikan apa yang menggangukannya untuk meminimalisir konflik.	Penyelesaian konflik,	<i>Control</i> , keterampilan komunikasi
	Iter	Setelah diamputasi bisa jelaskan gimana Ratih menanggapi setiap situasi yang tidak mengenakan perasaan Ratih?			

R3W1511 R3W1512 R3W1513 R3W1514 R3W1515 R3W1516 R3W1517 R3W1518 R3W1519 R3W1520 R3W1521 R3W1522 R3W1523 R3W1524 R3W1525 R3W1526 R3W1527 R3W1528 R3W1529	Itee	Ratih bawa diam aja. Ya kadang nguat- nguatkan diri sendiri la , misalnya pernah waktu itu dikampung, pulang Ratih amputasi kan banyak anak-anak tetangga karena rumah Ratih dekat TK, orang itu ngeliat Ratih sambil nunjuk-nunjuk “ih gak ada tangannya” kata orang itu, Ratih pikir “ah udalah, namanya juga anak-anak belum ngerti” gak dibawa perasaan kali jadinya	Subjek selalu berusaha ikhlas dan tidak memikirkan apa apa yang tidak mengenakan baginya. Subjek berusaha untuk menguatkan diri sendiri dan tidak terbawa situasi	Penyelesaian konflik, keseimbangan emosional	<i>Control</i> , citra diri positif, kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls
	Itee	Bisa jelaskan biasa apa aja yang bikin Ratih kesal?			
R3W1530 R3W1531 R3W1532 R3W1533 R3W1534 R3W1535 R3W1536 R3W1537 R3W1538 R3W1539 R3W1540 R3W1541 R3W1542 R3W1543 R3W1544 R3W1545 R3W1546 R3W1547 R3W1548 R3W1549 R3W1550 R3W1551 R3W1552 R3W1553	Itee	Apa yaa.. Mm.. biasa kalo orang ngomongnya nyablak atau suka gangguin gitu, ada kawan Ratih waktu itu di BBM pernah kaya ngejek Ratih gitu, dia kawan dekat padahal, becanda tapi becandanya keterlaluannya itula Ratih gak suka. Pernah juga waktu itu sebelum diamputasi di ruangan dokternya bilang “ini nanti payudaranya agak kena, tapi tetep bisa nyusuin kok” terus nenek Ratih bilang “iya kalo nanti nikah” disitu nangis Ratih, nenek kandung tuh kak yang bilang,	Subjek sering kesal dengan orang-orang yang mencemooh dan merendahkan dirinya dengan sengaja.	Penyelesaian konflik, keseimbangan emosional	Kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls

R3W1554 R3W1555 R3W1556 R3W1557 R3W1558		tapi kata mamak nenek cuma becanda itu, gak maksud jadi yaudah gak Ratih masukin ke hati			
	Iter	Terus gimana cara Ratih mengendalikan/ menyalurkan kekesalan itu?			
R3W1559 R3W1560 R3W1561 R3W1562 R3W1563 R3W1564 R3W1565 R3W1566 R3W1567 R3W1568 R3W1569 R3W1570 R3W1571 R3W1572 R3W1573 R3W1574 R3W1575 R3W1576	Itee	Ya Ratih diem aja biasanya, tapi gak lama-lama pasti tetep harus diceritakan juga. Kaya waktu itu kawan Ratih yang becanda dari status BBM langsung Ratih bbm ratih bilang kok udah besar becandanya gak dewasa , terus langsung dihapusnya status bbmnya. Kalo nenek Ratih orangnya memang ceplas ceplos jadi gak diambil pusing	Subjek selalu mengkomunikasikan apa yang mengganguya dan memilih untuk tidak memendam. Subjek juga berusaha untuk tidak impulsif	Penyelesaian konflik, keseimbangan emosional, perspektif	<i>Control</i> , keterampilan komunikasi, citra diri positif
	Iter	Apa Ratih mudah meminta maaf dan memaafkan? Pernah ada pengalaman?			
R3W1578 R3W1579 R3W1580 R3W1581 R3W1582 R3W1583 R3W1584 R3W1585 R3W1586 R3W1587 R3W1588 R3W1589 R3W1590 R3W1591 R3W1592	Itee	Iya kak, emang Ratih males dibawa bawa emosi kali. Pernah kawan Ratih itu yakan yang kawan deket tadi kan siap MOS kami janji mau pulang sama, tiba-tiba sore dijemput dia sama abangnya Ratih ditinggalkan sendiri, kesel juga disitu. Besoknya dia minta berangkat sama, Ratih bisa aja balas gak mau	Subjek tidak pernah mau membalas perlakuan buruk yang diterima dari temannya. Subjek selalu berusaha memaafkan dan mengkomunikasikan apa yang menjadi permasalahan baginya.	Keseimbangan interpersonal dan emosional, perspektif	Kemampuan mengelola perasaan, <i>control</i> , keterampilan komunikasi

R3W1593 R3W1594 R3W1595 R3W1596 R3W1597 R3W1598 R3W1599 R3W1600 R3W1601 R3W1602 R3W1603 R3W1604 R3W1605 R3W1606 R3W1607 R3W1608 R3W1609 R3W1610 R3W1611 R3W1612 R3W1613 R3W1614 R3W1615 R3W1616 R3W1617 R3W1618 R3W1619 R3W1620 R3W1621 R3W1622		<p>nganter dia tapi gak bisa. Yaudah kami tetep berangkat sama waktu itu, Ratih gak bangsa nyimpen lama-lama kak, kadang suka anggap udah lalu aja males ribut-ribut. Gak minta maaf pun tetep dimaafin. Kalo Ratih minta maafnya paling langsung ngajak ngobrol duluan, kami jarang ngomong-ngomong maaf memang, baikan itu ya kalo udah bicara . Terus pernah Om Ratih bilang “kalo ada yang ngejek lagi bilang biar om pukul” Ratih pikir “ah ngapain dipukul, namanya anak-anak, belum ngerti. Kalo orang dewasa pun gak mungkin ngejek gitu kecuali dia stress” (tertawa)</p>			
	Iter	(tertawa) Terus gimana Ratih ngejaga hubungan baik sama orang-orang di sekitar Ratih?			
R3W1623 R3W1624 R3W1625	Itee	Ya biasa aja, jalan, ngobrol, baik-baik memang semuanya	Subjek merasa interaksi yang dilakukan sehari-hari cukup untuk menjaga hubungan baik	Keseimbangan interpersonal , kehormatan	
	Iter	Masih berhubungan juga sama mamak di Malaysia?			
R3W1626 R3W1627	Itee	Iya, kadang mamak nelepon. Rindu juga.	Subjek masih berhubungan baik	Keseimbangan interpersonal	

R3W1628 R3W1629		Kak Ratih mandi dulu yaa nanti kemalaman	dengan ibunya yang sedang bekerja di Malaysia		
	Iter	Iya mandi gih ntar kita sambung lagi			

Wawancara II

Tanggal / waktu : 26 Oktober 2014/ 16.55-20.45 WIB

Lokasi : Rumah singgah Yayasan Onkologi Anak Medan

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Ratih kita sambung yaa.. Ratih sekarang udah sekolah lagi kan?			
R3W2001 R3W2002 R3W2003 R3W2004	Itee	Iya kak udah sekolah lagi ni mau naik kelas 2 gak terasa	Subjek sudah kembali bersekolah seperti biasa	Komitmen	<i>Commitment</i>
	Iter	Gimana kemarin pas masuk? Ada kendala gak?			
R3W2005 R3W2006 R3W2007 R3W2008	Itee	Nggak sih, cuma karena udah lama gak sekolah jadi memang banyak ketinggalan	Subjek tidak mengikuti pelajaran sejak terdiagnosa kanker tulang hingga diamputasi	Keterbukaan	
	Iter	Gimana semangat nya untuk ngikutin pelajaran lagi?			
R3W2009 R3W2010	Itee	Iya kak, ini mulai banyak belajar lagi	Subjek semangat untuk mengejar ketinggalannya	Kemauan belajar, komitmen	<i>Commitment</i>
	Iter	Eh cerita dong dulu sebelum sakit dan diamputasi dulu apa aja kegiatan Ratih? Di rumah dan di luar rumah?			

R3W2011 R3W2012 R3W2013 R3W2014 R3W2015	Itee	Sekolah, beres-beres rumah sama kakak, masak, main ke ladang nenek, jalan-jalan sama kawan		Kegiatan sebelum amputasi	
	Iter	Setelah diamputasi itu masih dilakukan?			
R3W2016 R3W2017 R3W2018 R3W2019 R3W2020 R3W2021 R3W2022 R3W2023 R3W2024 R3W2025 R3W2026 R3W2027	Itee	Masih semua, kecuali beres-beres rumah udah jarang kecuali kalo gaada orang. Bukan apa-apa kak, karena cuma satu tangan jadi lambat kerjanya. Kakak lebih suka beresin rumah sendiri. Tapi masak masih sering	Subjek masih melakukan semua aktifitas kecuali membersihkan rumah yang menjadi tugas kakaknya karena keterbatasan gerak subjek pasca amputasi	Komitmen	<i>Commitment</i>
	Iter	Terus sekarang setelah diamputasi apa aja kegiatannya? Dari pagi sampe malam sebelum tidur?			
R3W2028 R3W2029 R3W2030 R3W2031 R3W2032 R3W2033 R3W2034 R3W2035 R3W2036 R3W2037 R3W2038 R3W2039 R3W2040 R3W2041 R3W2042 R3W2043 R3W2044 R3W2045 R3W2046	Itee	Pagi bangun tidur langsung siap-siap sekolah, terus pergi sekolah, pulang makan, kadang tidur siang terus ke ladang nenek, ke rumah saudara, main-main sama kawan, malam ngerjain tugas kalo ada tugas terus tidur. Kadang ada tambahan pelajaran di sekolah, rohis rohani siswa. Udah itu aja. Sama masak kalo pengen nasi goreng, orang rumah suka nasi goreng ratih (tertawa)	Setelah diamputasi dan sehat, subjek kembali bersekolah dan melakukan kegiatan seperti biasanya. Subjek tetap bersemangat untuk kembali menjalani hidup yang produktif dan bermakna	Tanggung jawab, komitmen	<i>commitment</i>
	Iter	(tertawa) kapan-kapan bikin kakak			

		nasi goreng yaa. Terus, gimana pandangan Ratih terhadap diri sendiri dulu sebelum diamputasi?			
R3W2047 R3W2048 R3W2049 R3W2050 R3W2051	Itee	Dulu Ratih pemalu orangnya kak, lebih pendiam, terus gak peduli, gitulah. Males begaul juga	Subjek sadar bahwa sebelum diamputasi, subjek merupakan individu yang pendiam dan pemalu	Kesadaran diri	
	Iter	Terus gimana sekarang Ratih melihat diri sendiri setelah diamputasi?			
R3W2052 R3W2053 R3W2054 R3W2055 R3W2056 R3W2057 R3W2058 R3W2059 R3W2060 R3W2061 R3W2062 R3W2063	Itee	Apa ya, lebih enak aja. Lebih banyak ceritanya, lebih bersyukur, makin dekat juga sama keluarga dan kawan-kawan. Lebih enak lah. Dulu waktu sakit Ratih pikir kapan lah ini berakhirnya, ternyata ada akhirnya juga. Alhamdulillah	Subjek bersyukur dengan keadaan dan kualitas hidupnya pasca amputasi	Kesadaran diri, syukur, keseimbangan emosional dan interpersonal	Citra diri positif, keterampilan komunikasi, <i>challenge</i>
	Iter	Apa yang Ratih suka dari diri sendiri?			
R3W2064 R3W2065 R3W2066 R3W2067	Itee	Gaktau kak, gak pande nilai diri sendiri (tertawa) apa yaa (terlihat malu)	Subjek malu mengemukakan kelebihan yang ada dalam dirinya	Kesadaran diri	
	Iter	Hayoo pasti ada.. Misalnya pinter ini pinter itu, atau tahan banting			
R3W2068	Itee	Haa iya itu			
	Iter	Haa iya itu apa?			
R3W2069 R3W2070 R3W2071 R3W2072	Itee	tahan banting. Ratih tahan sakit orangnya. Terus pande masak nasi	Subjek senang dengan kemampuannya menahan sakit	Kesadaran diri, keseimbangan emosional	Citra diri positif, <i>control</i>

R3W2073		goreng (tertawa)	dan menguatkan diri		
	Iter	(tertawa) Terus ada gak yang Ratih gak suka dari diri sendiri dan pengen diubah?			
R3W2074 R3W2075 R3W2076 R3W2077 R3W2078 R3W2079 R3W2080	Itee	Mmm.. Apa ya. Gak ada sih yang mau di ubah. Eh sifat lah, Ratih boros kak, susah nyimpen duit. Sama gak pande bahasa inggris	Subjek menyadari kekurangannya namun tidak menyinggung hal-hal yang bersifat fisik dan mencerminkan kurangnya percaya diri	Kesadaran diri, keterbukaan	Citra diri positif
	Iter	Terus sekarang apa yang berbeda sekarang setelah diamputasi?			
R3W2081 R3W2082 R3W2083 R3W2084 R3W2085 R3W2086 R3W2087 R3W2088 R3W2089 R3W2090 R3W2091 R3W2092 R3W2093 R3W2094 R3W2095 R3W2096 R3W2097 R3W2098 R3W2099	Itee	Banyak lah, tapi lebih bagus. Lebih pede aja gitu kak terus paling pola makan, sekarang kalo makan betul-betul dijaga, kalo dulu kan sempet banyak jajannya kaya sosis-sosis itu, bakso bakar, makan mi instan mentah pun suka kali dulu Ratih. Kuat dulu jajan, sekarang pake penyedap pun sama sekali gak pernah, betul-betul dijaga makannya	Subjek merasakan perubahan diri yang lebih baik pasca amputasi seperti peningkatan kepercayaan diri dan pola hidup yang sehat. Subjek menyadari kegemarannya jajan merupakan salah satu penyebab kanker	Kesadaran diri	<i>Control, citra diri positif, commitment</i>
	Iter	Berarti emang semangat ya buat pulih total? Apa usaha Ratih biar cepat pulih dan gak drop lagi?			
R3W2100	Itee	Yaa itu tadi kak	Subjek menjaga	Tanggung	<i>Commitment,</i>

R3W2101 R3W2102 R3W2103 R3W2104 R3W2105		jaga makan, sama rutin <i>check up</i> lah paling, biasa mamak beli habatusauda itu katanya bagus	pola makannya dengan baik, mengikuti seluruh prosedur pengobatan dan mengonsumsi jintan hitam yang menurut ibunya akan membantu proses pemulihan	jawab	<i>control</i>
	Iter	Terus kalau dinasehatin atau diingetin keluarga/ dokter tentang pantangan makan dan lain lain gimana reaksi Ratih?			
R3W2106 R3W2107 R3W2108 R3W2109 R3W2110 R3W2111	Itee	Biasa aja, kan memang pengen sembuh. Itu pun tapi jarang diingetin karena emang udah ngejaga sendiri	Subjek mau mendengarkan nasihat dan mengaku jarang dinasihati karena sudah sering menjaga kesehatannya tanpa disuruh	Kesadaran diri, tanggung jawab	<i>Control, commitment</i>
	Iter	Pernah gak menyesali keputusan diamputasi?			
R3W2112 R3W2113 R3W2114	Itee	Sama sekali gak pernah. Enakan kaya gini la kak	Subjek tidak pernah menyesali keputusannya diamputasi dan menikmatinya	Kesadaran diri, bersyukur	
	Iter	Jadi emang lebih suka sekarang ya? Apa yang bikin Ratih semangat dan percaya diri lagi setelah diamputasi?			
R3W2115 R3W2116 R3W2117 R3W2118 R3W2119 R3W2120	Itee	Ratih sering buka di internet orang-orang yang kaya gitu, ternyata banyak yang sukses orang kaya gitu, ada	Subjek sering membuka artikel tentang tuna daksa yang sukses untuk memotivasi	Keterbukaan, keseimbangan emosional, harapan, syukur, identifikasi	<i>Control, challenge, citra diri positif, kemampuan mengelola</i>

R3W2121 R3W2122 R3W2123 R3W2124 R3W2125 R3W2126 R3W2127 R3W2128 R3W2129 R3W2130 R3W2131 R3W2132 R3W2133 R3W2134 R3W2135 R3W2136 R3W2137 R3W2138		yang jago berenang jago dance, keliling dunia, sering nengok di internet la pokonya. Kadang dokter juga nunjukin ke Ratih foto-fotonya. Tapi mamak Ratih cengeng, kalo ketengok kaya gitu di TV mamak bapak kami suka nangis, kalo udah gitu males Ratih (tertawa) maunya kalo nangis jangan di depan Ratih, Ratih udah biasa aja padahal	dirinya. Subjek juga senang berdialog dengan orang-orang yang mampu memberinya semangat dan inspirasi seperti dokter di rumah sakit atau pendamping di yayasan	sistem pendukung, keterbukaan	perasaan yang kuat
	Iter	Jadi sekarang setelah diamputasi lebih bersyukur?			
R3W2139 R3W2140 R3W2141 R3W2142 R3W2143 R3W2144 R3W2145 R3W2146 R3W2147 R3W2148 R3W2149 R3W2150 R3W2151 R3W2152 R3W2153	Itee	Iya kak lebih bersyukur, banyak bersyukur yang penting. Fokus sama yang Ratih punya sekarang. Kadang sedih ngeliat yang kanker darah itu, Ratih masih mending Alhamdulillah diamputasi bisa ilang sakitnya. Kalau kankernya di darah gimana mau diamputasi	Subjek merasa bersyukur ia masih bisa menyembuhkan penyakitnya dengan amputasi. Subjek berusaha berfokus pada apa yang ia miliki saat ini dan bersyukur atas kesempatan yang dimilikinya	Syukur, kesadaran diri, Sehat dan sakit adalah bagian hidup, keterbukaan, keseimbangan spiritual dan emosional, harapan	<i>Control</i> , citra diri positif, kemampuan mengelola perasaan yang kuat
	Iter	Gimana Ratih memandang sakit kemarin itu?			
R3W2154 R3W2155 R3W2156 R3W2157 R3W2158 R3W2159 R3W2160	Itee	Sakit kemarin itu kaya belajar, belajar buat semuanya lah. Jadi dekat sama keluarga, jadi lebih bersyukur, Mungkin kalo dikasih sehat-	Subjek sama sekali tidak menyesali apa yang terjadi padanya dan menganggap sakit adalah	Syukur, sakit dan senang adalah bagian hidup, kesadaran diri, keterbukaan, keseimbangan	<i>Challenge</i> , citra diri positif, kemampuan mengelola perasaan yang kuat

R3W2161 R3W2162 R3W2163 R3W2164 R3W2165 R3W2166 R3W2167 R3W2168		sehat aja gak ambil open Ratih gak semangat buat maju, jadi biasa aja. Sekarang lebih banyak syukur, lebih pede, lebih enaklah pokoknya.	proses belajar yang membentuknya menjadi pribadi yang lebih baik	spiritual, emosional dan hubungan interpersonal	
	Iter	Jadi menurut Ratih sekarang Ratih berubah jadi orang yang lebih baik karena penyakit ini?			
R3W2169 R3W2170 R3W2171 R3W2172 R3W2173 R3W2174 R3W2175 R3W2176	Itee	Iya kak, lebih berkualitas sekarang semuanya, dari sakit itu la belajar solat, jadi lebih pede, dulu pemalu Ratih lebih pendiam.	Subjek menganggap sakit yang dideritanya dan pengalaman diamputasi merupakan proses yang meningkatkan kualitas hidupnya	Syukur, kesadaran diri, keseimbangan spiritual, emosional dan hubungan interpersonal	<i>Challenge, control, citra diri positif</i>
	Iter	Terus sekarang berarti semua udah normal lagi ya sejak Ratih diamputasi dan remisi pengobatan?			
R3W2177 R3W2178 R3W2179 R3W2180 R3W2181 R3W2182 R3W2183 R3W2184 R3W2185	Itee	Iya kak udah biasa lagi, keluarga juga udah biasa lagi gak nganggep Ratih sakit, udah gak pala mau ngebantuin kecuali kalau Ratih emang minta tolong. Udah biasa aja semua	Subjek merasa hidupnya sudah kembali bermakna dan normal seperti semula	Tanggung jawab, komitmen	
	Iter	Nah di rumah Ratih kerja juga kak? Terus kalau ada kerabat/ keluarga/ teman minta bantuan Ratih mau gak bantu?			
R3W2186 R3W2187 R3W2188	Itee	Ya mau, tapi orang itu pun jarang minta tolong sih	Subjek mau memberi bantuan jika diminta,	Kedermawanan	

			namun keluarga jarang meminta bantuan padanya		
	Iter	Bantuannya dalam bentuk apa?			
R3W2189 R3W2190 R3W2191 R3W2192 R3W2193 R3W2194 R3W2195 R3W2196 R3W2197 R3W2198 R3W2199	Itee	Paling yang ringan-ringan kaya minta ambil barang atau apa, kalau di rumah singgah biasa si Angel suka minta dibuatin nasi goreng, katanya nasi goreng Ratih enak, padahal pedes lo kak, mau dia (tertawa)	Subjek biasa memberi bantuan untuk hal ringan sesuai permintaan, sesekali subjek memasak nasi goreng untuk temannya di rumah singgah	Kedermawanan	<i>Commitment, citra diri positif</i>
	Iter	(tertawa) Terus kalau ada penderita lain atau orang yang bertanya tentang pengalaman Ratih sakit samapai diamputasi mau gak berbagi?			
R3W2200 R3W2201 R3W2202 R3W2203 R3W2204 R3W2205 R3W2206 R3W2207 R3W2208 R3W2209 R3W2210 R3W2211 R3W2212 R3W2213 R3W2214 R3W2215 R3W2216 R3W2217 R3W2218 R3W2219 R3W2220 R3W2221	Itee	Mau, malah enak suka Ratih cerita, ngok tanggapan kawan yang menguatkan terus bikin lega juga. Kalo gak kenal pun Ratih mau cerita walaupun gak kenal tetep ratih jawab. siapapun yang nanya. Pernah waktu pulang ke Aceh ada ibu-ibu ngerokok Ratih bilang “bu jangan ngerokok boleh bu, saya gak bisa” terus Ratih kasih tau kan Ratih pernah kena kanker, terus ibu itu nanyaaa aja sampe nyampe rumah ya	Subjek senang berbagi dengan orang lain mengenai pengalamannya selama sakit dan diamputasi. Subjek merasa berbicara dengan orang lain juga bisa membantunya pulih dan meningkatkan rasa percaya diri	Keterbukaan, kedermawanan, keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	<i>Commitment, keterampilan komunikasi, citra diri positif</i>

R3W2222		Ratih jawab			
	Iter	Dulu sebelum sakit dan diamputasi apa cita-cita Ratih?			
R3W2223 R3W2224 R3W2225	Itee	Waktu itu belum ada karena pas belum sakit masih SD kak		Harapan , komitmen	
	Iter	Sekarang setelah diamputasi apa harapan Ratih kedepanya?			
R3W2226 R3W2227 R3W2228 R3W2229 R3W2230 R3W2231	Itee	Sekarang ya mau mulai fokus lagi sekolah, rencana nanti mau kuliah di Medan kalo udah tamat ini	Subjek semangat untuk mengejar ketinggalannya dan melanjutkan studi di Medan	Harapan, komitmen	Kemampuan membuat rencana yang realistis, <i>commitment</i>
	Iter	Apa cita-cita Ratih?			
R3W2232 R3W2233 R3W2234 R3W2235 R3W2236 R3W2237 R3W2238 R3W2239 R3W2240 R3W2242 R3W2243 R3W2244 R3W2245 R3W2246 R3W2247 R3W2248	Itee	Mau jadi psikolog kak, kemarin itu ngobrol juga sama bunda Tika, diajak pendampingan ke rumah sakit, Ratih mau kaya gitu, kaya kakak, ngasih motivasi sama orang. Ratih pun suka baca baca artikel psikologi gitu, baru kawan Ratih suka kali cerita sama Ratih, jadi Ratih kayanya ,mau kuliah psikologi nanti	Subjek ingin kuliah psikologi dan menjadi motivator. Subjek percaya pada kemampuannya memengaruhi dan menghibur orang lain	Kedermawanan, Harapan, komitmen, kesadaran diri	Kemampuan membuat rencana yang realistis, <i>commitment</i> , keterampilan komunikasi, <i>challenge</i>
	Iter	Apa Ratih percaya bisa jadi orang hebat nantinya walaupun udha diamputasi? Apa yang bikin Ratih percaya?			
R3W2249 R3W2250 R3W2251 R3W2252 R3W2253	Itee	Percaya, dokter pun bilang udah diamputasi gak nutup kemungkinan buat sukses	Subjek percaya ia memiliki kesempatan untuk sukses walaupun telah diamputasi	Harapan, keseimbangan emosional, kesadaran diri, memanfaatkan dukungan	<i>Control</i> , <i>challenge</i> , citra diri positif

	Iter	Terus sekarang ada gak yang pengen Ratih capai atau pelajari kedepan?			
R3W2254 R3W2255 R3W2256 R3W2257	Itee	Mau belajar bahasa inggris kak sama kuliah psikologi di Medan la	Subjek ingin segera melanjutkan studi di Medan dan memperbaiki kekurangannya dalam pelajaran bahasa inggris	Keterbukaan, komitmen, harapan, kesadaran diri	Kemampuan membuat rencana yang realistis, <i>commitment</i>
	Iter	Amin Insyaallah terus ntar kalo udah masuk kuliah psikologi kita pendampingan sama-sama di rumah sakit			
R3W2258	Itee	Iya kak Amin Aminn			

Hasil Wawancara Informan

Nama : R

Usia : 22 tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Aceh Tamiang

Tanggal / waktu : 8 Maret 2015/ 13.15-16.00

Lokasi : Rumah Subjek, Aceh Tamiang

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan Aktual	Tema	Kategori
	Iter	Assalamualaikum kak apa kabar? Makasih yaa udah mau nerima Dita di rumah hehe			
R6W1001 R6W1002 R6W1003	Itee	Iya sama-sama malah kami senang Dita mau datang			
	Iter	Ratih gimana kabarnya kak?			
R6W1004	Itee	Alhamdulillah sehat,	Subjek sudah	Kondisi	

R6W1005 R6W1006 R6W1007 R6W1008 R6W1009		itu kemarin ke Medan semua hasilnya bagus, cuma tinggal nambal gigi aja dia habis itu udah	menyelesaikan protokol kemonya dan hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi kesehatan yang baik	kesehatan	
	Iter	Alhamdulillah. Kata Ratih mama kakak udah di Malaysia lagi ya? Jadi sekarang siapa aja di rumah?			
R6W1010 R6W1011 R6W1012 R6W1013	Itee	Iya jadi sekarang di rumah kami aja berempat sama bapak sama Ganang			
	Iter	Jadi sekarang Ratih paling dekat sama kakak dong ya?			
R6W1014 R6W1015 R6W1016 R6W1017 R6W1018	Itee	Iya, paling dekat dia sama kakak, sejak sakit pun dekatnya sama kakak, karena bapak mamak kakak kan kerja		Hubungan responden dengan informan	
	Iter	Dulu Ratih sejarah kesehatannya gimana kak sebelum kanker tulang dan diamputasi?			
R6W1019 R6W1020 R6W1021 R6W1022 R6W1023 R6W1024 R6W1025	Itee	Ratih itu jarang sakit, malah anak mamak kakak yang paling sering sakit itu ya kami, kakak sama adek yang paling kecil, dia malah jarang	Subjek jarang sakit dan tumbuh sebagai anak yang paling sehat di keluarganya	Riwayat kesehatan	
	Iter	Terus kak Ratih kapan terdiagnosa kanker tulang dan diamputasi? Bisa ceritain gak?			
R6W1026 R6W1027 R6W1028 R6W1029 R6W1030 R6W1031 R6W1032	Itee	Pertama bengkok, kirain digigit serangga kami pikir paling dua tiga hari bakal kempes, jadi macem ejek-ejekan awalnya tapi seminggu dua minggu kok ga		Riwayat kesehatan	

R6W1033 R6W1034 R6W1035 R6W1036 R6W1037 R6W1038 R6W1039 R6W1040 R6W1041		sembuh juga jadi dibawa ke klinik sama ke rumah sakit daerah tapi mereka gak tau, jadi dibawala ke Medan di Malahayati disitu didiagnosa kanker tulang dan disuruh amputasi			
	Iter	Terus gimana Ratih bersikap waktu di vonis dokter dan di suruh amputasi waktu itu?			
R6W1042 R6W1043 R6W1044 R6W1045 R6W1046 R6W1047 R6W1048 R6W1049 R6W1050 R6W1051 R6W1052	Itee	Waktu itu lemes la, keluarga semua lemes, dia pun gak mau diamputasi, baru makin lama makin bengkak, bapak pun sempat gak mau, gak setuju dia diamputasi tapi makin lama makin busuk makin bengkak tangannya		Keseimbangan emosional, sakit dan senang adalah bagian hidup	
	Iter	Terus gimana akhirnya bisa diamputasi?			
R6W1053 R6W1054 R6W1055 R6W1056 R6W1057 R6W1058 R6W1059 R6W1060 R6W1061 R6W1062 R6W1063 R6W1064 R6W1065 R6W1066	Itee	Ya disitu la dia makin bengkak makin sakit , sampai pendarahan terus dia akhirnya mau diamputasi, disitula dia bantu nguatkan mamak bapak katanya yaudalah mungkin memang Tuhan maunya gini, biar gak menderit lagi. Dia lebih pasrah dari kami semua	Subjek memutuskan untuk diamputasi dan meyakinkan orang tuanya yang saat itu belum setuju bahwa ia sudah ikhlas hingga akhirnya orang tua subjek menyetujui	Keseimbangan spiritual, hubungan interpersonal dan emosional, kemampuan menghadapi masalah,	<i>Control</i> , kemampuan mengelola perasaan yang kuat, keterampilan komunikasi
	Iter	Terus gimana setelah diamputasi waktu itu?			
R6W1067 R6W1068 R6W1069 R6W1070	Itee	Ya waktu itu keluarga sedih la pas dia keluar dari ruangan semua nangis, tapi dia yang	Subjek tidak menyesal dan bersyukur atas keputusan yang	Syukur, keseimbangan emosional,	<i>Control</i> , keterampilan komunikasi

R6W1071 R6W1078 R6W1079		nguatkan, dia malah kesenangan malah lega katanya	diambilnya		
	Iter	Gimana Ratih menyikapi sakit yang dideritanya? Apa sering marah dan mengeluh?			
R6W1080 R6W1081 R6W1082 R6W1083 R6W1084 R6W1085 R6W1086 R6W1087 R6W1088 R6W1089	Itee	Enggak ada ngeluh ngeluh atau marah, memang pinter nahan sakit dia , paling dulu aja pas sakit mau diinfus udah berkali-kali gak masuk baru dia nangis, atau pas ganti perban terus dagingnya lengket di kasa	Subjek adalah individu yang kuat dan tidak pernah mengeluh atau marah saat sakit, hanya menangis jika sakitnya tak tertahankan	Sakit dan senang adalah bagian hidup, keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	Kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls
	Iter	Kalau protokol berobat sekarang gimana kak? Biasa berobat kemana aja?			
R6W1090 R6W1091 R6W1092 R6W1093 R6W1094 R6W1095	Itee	Sekarang cuma berobat di Adam malik aja, <i>check up</i> per 3 bulan sekali paling kalo ada keluhan langsung kesana	Subjek sudah menyelesaikan semua jadwal kemo dan masuk tahap remisi, di mana prosedur perawatan hanya berupa <i>CT scan</i> dan <i>check up</i> per 3 bulan	Protokol pengobatan	
	Iter	Bagaimana Ratih menyikapi perubahan pasca amputasi? Pernahkah mengalami kesulitan dan bagaimana dia menyelesaikannya?			
R6W1096 R6W1097 R6W1098 R6W1099 R6W1100 R6W1101 R6W1102 R6W1103	Itee	Dia udah ikhlas sejak pertama diamputasi karena juga waktu itu dia yang minta jadi memang udah nerima. Sekarang udah bisa ngapa-ngapain sendiri,	Subjek tidak mudah menyerah menghadapi keterbatasan gerakannya. Subjek bersemangat untuk bisa beraktifitas dengan normal	Tanggung jawab, kemampuan menyelesaikan masalah, komitmen	<i>Commitment, control</i>

R6W1104 R6W1105 R6W1106 R6W1107 R6W1108 R6W1109		masak pun udah bisa, dia gak mau minta tolong kecuali bener-bener gak bisa. Dicobanya terus sama dia	kembali tanpa bantuan orang lain walau hanya dengan satu tangan		
	Iter	Setelah diamputasi apakah subjek mau menerima bantuan dan meminta pertolongan pada orang lain?			
R6W1110 R6W1111 R6W1112 R6W1113 R6W1114 R6W1115 R6W1116 R6W1117	Itee	Mau, tapi paling yang ringan-ringan misalnya minta diambilkan barang atau apa, atau minta diantarkan ke mana. Kalo dia bisa sendiri biasa gak mau minta bantu	Subjek hanya mau meminta bantuan ketika ia benar-benar tidak bisa melakukannya sendiri	Syukur, identifikasi sistem pendukung	<i>Commitment, control</i>
	Iter	Sekarang bagaimana Ratih mengerjakan tugasnya? Apakah masih selalu dibantu?			
R6W1118 R6W1119 R6W1120 R6W1121 R6W1122 R6W1123 R6W1124	Itee	Enggak, dulu aja awal-awal dibantu tapi makin kesini diapun gak mau lagi dibantu, apa apa udah ngerjain sendiri udah kaya biasa aja	Subjek sudah bisa beraktifitas seperti biasa tanpa bantuan orang lain	Tanggung jawab, komitmen	Komitmen, kontrol
	Iter	Setelah diamputasi pernah gak Ratih menyesal atau membandingkan dirinya dengan orang lain?			
R6W1125 R6W1126 R6W1127 R6W1128 R6W1129 R6W1130	Itee	Enggak lah sama sekali gak pernah, dia malah bersyukur udah diamputasi bisa sekolah lagi dan sehat lagi alhamdulillah	Subjek mensyukuri keputusannya diamputasi dan saat ini sudah bersekolah dan beraktifitas dengan normal kembali	Syukur, kesadaran diri, keseimbangan emosional, komitmen	Komitmen, citra diri positif, kontrol
	Iter	Terus gimana waktu itu setelah diamputasi?			

		Sempat gak malu, mengurung diri dan kesulitan beradaptasi dengan keluarga dan temannya?			
R6W1131 R6W1132 R6W1133 R6W1134 R6W1135 R6W1136 R6W1137 R6W1138 R6W1139 R6W1140	Itee	Nggak, selesai diamputasi langsung main-main dia kemarin udah banyak lagi kawannya, cuma pas sakit aja dia minder gak mau diliat itupun karena busuk tangannya memang dan sakit	Subjek tidak menutup diri dan masih berhubungan baik dengan teman-temannya	Keseimbangan hubungan interpersonal	Citra diri positif, keterampilan komunikasi
	Itee	Pernah gak Ratih menyalahkan keadaan atau orang lain atas penyakitnya?			
R6W1141 R6W1142 R6W1143 R6W1144 R6W1145 R6W1146 R6W1147	Itee	Gak pernah, dia tau ya cuma dia yang bisa ngendalikan. Misalnya gak boleh bandel dan makan sembarangan biar gak kumat	Subjek tahu ia memegang kendali dalam kesembuhannya dan tidak menyalahkan siapapun atas apa yang terjadi	Tanggung jawab, kemampuan menghadapi masalah, keseimbangan emosional	Kontrol, komitmen
	Itee	Gimana sekarang interaksi dan hubungan Ratih dengan keluarga dan kerabat?			
R6W1148 R6W1149 R6W1150 R6W1151 R6W1152 R6W1153	Itee	Deket, sama semua deket, tapi emang dia lebih deket sama bapak daripada mamak karena mamak kakak juga kerja, tapi semua deket	Subjek memiliki hubungan yang akrab dengan kerabat dan anggota keluarga	Keseimbangan interpersonal	
	Itee	Lalu bagaimana dengan hubungan dan interaksinya dengan teman-teman?			
R6W1154 R6W1155 R6W1156	Itee	Masih deket juga sama temen-temennya, malah siap diamputasi	Subjek masih dekat dengan teman-teman	Keseimbangan hubungan interpersonal	Keterampilan komunikasi

R6W1157		lebih banyak temennya	sekolahnya dan tidak menutup diri walau telah diamputasi		
	Iter	Masih sering jalan ya? Kalau dibandingkan dulu kak gimana?			
R6W1158 R6W1159 R6W1160 R6W1161 R6W1162 R6W1163	Itee	Iya, lebih bagus sekarang kakak liat, masih sering jalan sama temen-temannya kadang ke kota, dia suka dijemput	Subjek masih sering berkumpul dan jalan bersama teman-temannya setelah amputasi	Identifikasi sistem pendukung, keseimbangan interpersonal	Citra diri positif
	Iter	Terus gimana keterlibatan keluarga, kerabat dan teman dalam proses penyembuhannya? Dukungan seperti apa aja yang sudah diberikan?			
R6W1116 R6W1165 R6W1166 R6W1167 R6W1168 R6W1169 R6W1170 R6W1171	Itee	Ya semua la udah dikasih, memang sejak dia sakit pun kami jadi lebih ekstra, kalo dia demam dikit keluarga langsung heboh tuh, ada apa sikit langsung berobat ke Medan.	Seluruh anggota keluarga bahu membahu memperjuangkan kesehatan dan kepulihan subjek	Identifikasi sistem pendukung	
	Iter	Bagaimana Ratih sendiri memperlakukan keluarga, kerabat dan temannya dan bagaimana Ratih menerima dukungan itu?			
R6W1172 R6W1173 R6W1174 R6W1175 R6W1176 R6W1177	Itee	Dia mau nurut, patuh. Sama sodaranya pun sayang, sejak sakit jadi makin dekat dan makin terbuka sama kami semua	Subjek membuat sakitnya menjadi bermakna dengan mendekati diri dengan anggota keluarga dan terbuka menerima kasih sayang serta dukungan sosial	Kehormatan, keseimbangan interpersonal, identifikasi sistem pendukung	Keterampilan komunikasi

	Iter	Bagaimana reaksinya jika dinasehati atau diingatkan tentang protokol pengobatan atau pantangan makan misalnya?			
R6W1178 R6W1179 R6W1180 R6W1181 R6W1182 R6W1183 R6W1184 R6W1185 R6W1186 R6W1187	Itee	Diem aja dia mau ngikutin gak ngelawan, semua dikutin. Protokol kemo, makanan, pantangan, semua dijalani sama dia. Kalo soal berobat memang patuh dia, mau berusaha sembuh	Subjek mau menerima masukan tanpa menyangkal dan memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatannya	Tanggung jawab, keterbukaan, harapan, kemampuan menghadapi konflik	Kontrol
	Iter	Berarti memang Ratih beneran semangat ya kak untuk sembuh. Langsung komitmen mengubah pola hidup sejak divonis dokter?			
R6W1188 R6W1189 R6W1190 R6W1191 R6W1192 R6W1193 R6W1194 R6W1195 R6W1196 R6W1197	Itee	Iya, dulu kan dia kuat jajannya suka pake penyedap, suka makan mie instan kadang mentahpun mau, sekarang betul-betul ngejaga makan, makan di restoran pun selalu minta gak pake penyedap	Subjek benar-benar berkomitmen menjaga kesehatannya dengan menjaga pola makan dan mentaati protokol	Tanggung jawab, keterbukaan, komitmen	Komitmen, kemampuan membuat rencana yang realistis
	Iter	Bisa jelaskan apa yang membuat Ratih menjadi tegar dan kuat untuk menerima perubahan ini?			
R6W1198 R6W1199 R6W1200 R6W1201 R6W1202 R6W1203 R6W1204 R6W1205 R6W1206	Itee	Apa yaa, dia memang kuat anaknya pandai menguatkan diri, malah dia yang sering nguatkan mamak kakak, dia lebih ikhlas gitu orangnya karena juga kan waktu itu udah sakit	Subjek merupakan individu yang mampu menguatkan dirinya dan orang lain. Subjek telah ikhlas dengan keadaan yang mengharuskannya	Syukur, keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal, kemampuan menghadapi masalah	Kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls, keterampilan komunikasi, kontrol

R6W1207 R6W1208 R6W1209		kali jadi setelah diamputasi ya dia seneng	diamputasi		
	Iter	Bagaimana gambaran pribadi Ratih sebelum sakit dan diamputasi?			
R6W1210 R6W1211 R6W1212	Itee	Dulu anaknya pendiam, bodo amat gitu orangnya (tertawa)	Sebelum individu subjek merupakan individu yang cuek dan tidak terlalu peduli dengan sekitarnya	Keseimbangan emosional	
	Iter	Lalu bagaimana gambaran pribadi Ratih setelah sakit dan diamputasi?			
R6W1213 R6W1214 R6W1215 R6W1216 R6W1217	Itee	Sekarang malah dia jadi lebih pede, lebih mudah bergaul, lebih banyak kawannya, lebih terbuka la	Sejak diamputasi subjek menjadi pribadi yang lebih terbuka dan percaya diri	Keseimbangan emosional dan interpersonal	Citra diri positif, keterampilan komunikasi
	Iter	Apa cita-cita Ratih yang dulu kakak tahu sebelum diamputasi?			
R6W1218 R6W1219 R6W1220 R6W1221 R6W1222	Itee	Gaktau ya kalau dulu, masih SD sih dia waktu ketauan sakit itu. Kalo sekarang katanya mau jadi psikolog	Subjek bercita-cita menjadi psikolog	Harapan	Kemampuan membuat rencana yang realistis
	Iter	Apa yang ingin Ratih capai dan pelajari setelah diamputasi? Apakah ada rencana tertentu?			
R6W1223 R6W1224 R6W1225 R6W1226 R6W1227	Itee	Dia bilang mau tamat sekolah terus kuliah psikologi di Medan, ikut ngurus YOAM, itu aja sih yang kakak tau	Subjek ingin melanjutkan studi di Medan dan ikut mengurus yayasan yang menaunginya	Harapan, komitmen, kedermwanaan	Kemampuan membuat rencana yang realistis
	Iter	Apa ratih percaya dia bisa jadi orang yang hebat nantinya walaupun telah diamputasi?			

R6W1228 R6W1229 R6W1230 R6W1231 R6W1232	Itee	Percaya, emang luar biasa sih dia. Anaknya semangat, udah diamputasi malah makin kuat	Subjek percaya ia akan menjadi orang yang hebat nantinya walaupun telah diamputasi	Keterbukaan, keseimbangan emosional, harapan	Citra diri positif, kontrol
	Iter	Menurut kakak apa yang bisa bikin Ratih semangat dan percaya diri menghadapi perubahan ini?			
R6W1233 R6W1234 R6W1235 R6W1236 R6W1237 R6W1238 R6W1239 R6W1240 R6W1241 R6W1242 R6W1243 R6W1244 R6W1245 R6W1246	Itee	Dia itu sering buka-buka diinternet tentang cerita orang lumpuh atau orang yang kaya gitu yang udah sukses, terus pun banyak juga dokter sama relawan yang ngasih motivasi, dia suka ngedengerin kadang ditunjukin iniloh foto orang yang udah diamputasi tapi jadi sukses, dia suka	Subjek sering menginspirasi dirinya sendiri dengan membaca artikel-artikel tentang tuna daksa atau orang dengan disabilitas lainnya yang telah sukses. Subjek juga mau menerima dukungan sosial yang diberikan padanya baik dari dokter maupun pendamping	Harapan, keseimbangan emosional dan spiritual, identifikasi sistem pendukung, keterbukaan	Citra diri positif, komitmen, tantangan, kontrol, keterampilan komunikasi
	Iter	Dulu apa saja kegiatan Ratih sebelum sakit dan diamputasi?			
R6W1247 R6W1248 R6W1249 R6W1250	Itee	Dulu dia ya sekolah, ngaji, beberes rumah, masak main sama kawan		Kegiatan sebelum amputasi	
	Iter	Sekarang masih dilakukankah itu semua? Apa saja kegiatan Ratih dari pagi hingga menjelang tidur?			
R6W1251 R6W1252 R6W1253 R6W1254 R6W1255 R6W1256 R6W1257	Itee	Masih, kecuali beberes rumah kakak ngerjain. Pagi dia sekolah, siangya di rumah nonton tv atau ke rumah tetangga, malam bikin PR terus tidur	Subjek tidak menutup diri dan tetap melakukan aktifitasnya dengan baik setelah diamputasi	Komitmen	Komitmen

	Iter	Bagaimana kontribusinya di rumah? Apa Ratih mau menolong keluarga atau kerabat yang membutuhkan bantuannya?			
R6W1258 R6W1259 R6W1260 R6W1261 R6W1262 R6W1263 R6W1264 R6W1265	Itee	Iya mau, kadang dia mau kaya nyuci piring atau apa tapi gak berat-berat karena susah kakak juga gak ngasih. Kalo dia bisa bantu ya dibantunya	Subjek mau memberi bantuan jika ia dibutuhkan dan tidak membatasi diri	Kedermawanan, tanggung jawab, komitmen	Komitmen
	Iter	Apa saja hal bikin Ratih kesal atau marah biasanya?			
R6W1266 R6W1267 R6W1268 R6W1269 R6W1270 R6W1271 R6W1272 R6W1273	Itee	Apa ya? Gak tau juga dia anaknya jarang marah gak pernah merajuk-merengek gitu , pas sakit pun gak ada. Paling hal-hal kecil lah ribut sama adeknya	Subjek jarang marah dan tidak pernah rewel atau terlibat dalam konflik yang berarti setelah diampunasi	Perspektif	Kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls
	Iter	Lalu bagaimana caranya menyalurkan/mengendalikan rasa marah atau kesalnya itu?			
R6W1274 R6W1275 R6W1276 R6W1277 R6W1278 R6W1279 R6W1280 R6W1281 R6W1282 R6W1283 R6W1284 R6W1285	Itee	Gak ada, dia kalo marah kadang malah suka cengengan ketawa sendiri, gak pande marah memang. Anaknya cuek, suka bodo amat jadi jarang kesal-kesal sendiri dia, paling kalo gak senang dia langsung ngomong	Subjek jarang marah dan memilih untuk menyalurkan kekesalannya dengan berkomunikasi	Penyelesaian konflik, keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	Keterampilan komunikasi, kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls
	Iter	Lalu bagaimana Ratih menyelesaikan masalahnya dengan			

		keluarga atau teman? Misalnya ketika bertengkar?			
R6W1286 R6W1287 R6W1288 R6W1289 R6W1290 R6W1291	Itee	Biasa ya dia diem aja tapi gak bisa lama-lama itu pasti dibicarakan juga sama dia, dia gak suka mendam	Subjek selalu mengkomunikasikan apa yang membuatnya kesal	Penyelesaian konflik, mampu menghadapi masalah, keseimbangan emosional dan interpersonal	Keterampilan komunikasi, kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls
	Itee	Apakah Ratih mudah minta maaf dan memaafkan?			
R6W1292 R6W1293 R6W1294 R6W1295	Itee	Iya, anaknya gak bangsa merajuk, mudah maafin orang, sama kawannya pun gitu	Subjek mudah memaafkan dan tidak suka berlarut-larut ketika menghadapi situasi yang tak mengennakkannya	Keterbukaan, keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal, perspektif	Kemampuan mengelola perasaan dan impuls
	Itee	Apakah Ratih mau berbagi dan mengalah untuk orang lain?			
R6W1296 R6W1297 R6W1298	Itee	Iya sama adiknya mau ngalah, sama sepupunya. Gak pelit	Subjek mau berbagi dengan orang lain	Kedermawanan, kehormatan	
	Itee	Sejak diamputasi bagaimana Ratih menanggapi setiap situasi yang tidak mengenakan baginya?			
R6W1299 R6W1300 R6W1301 R6W1302 R6W1303 R6W1304	Itee	Paling tidur, atau pigi main main sama kawannya, gak pernah mau masukin ke hati. Kalo apa ya paling dia cerita	Subjek tidak pernah berlarut-larut atau menganggap serius perkataan atau perilaku orang lain yang menyakiti hatinya	Penyelesaian konflik, keseimbangan emosional	Kemampuan mengelola perasaan yang kuat dan impuls
	Itee	Kalau ada yang bertanya tentang pengalamannya sakit hingga diamputasi apakah Ratih mau			

		berbagi dengan orang lain?			
R6W1305 R6W1306	Itee	Mau, malah senang dia kalo diajak cerita gitu	Subjek senang berbagi tentang pengalamannya sakit dan diamputasi	Kedermawanan, keterbukaan	Keterampilan komunikasi
	Iter	Menurut kakak lebih baik mana Ratih yang dulu sebelum sakit atau sekarang setelah diamputasi?			
R6W1307 R6W1308 R6W1309 R6W1310 R6W1311 R6W1312	Itee	Lebih baik dia yang sekarang, apa ya.. Makin kuat gitu anaknya kami juga sekeluarga jadi makin dekat. Alhamdulillah	Subjek mampu mengubah pengalaman yang menyakitkan menjadi pendorong untuk mewujudkan hidup yang bermakna dan lebih baik	Kemampuan menghadapi masalah dan menyelesaikan konflik. Komitmen, keseimbangan emosional dan hubungan interpersonal	Kontrol, komitmen, tantangan, keterampilan komunikasi
	Iter	Oke kak makasih yaa semoga Ratih bisa tercapai semua cita-citanya dan kuliah di Medan nanti			
R6W1313	Itee	Aminn makasih Dit			

PEDOMAN OBSERVASI
Responden 1 / TN

No	Ciri Kepribadian Hardiness	Pedoman Observasi	Perilaku yang ditampilkan
1	<p>Sakit dan senang adalah bagian hidup: Mampu menganggap sakit adalah bagian dari hidup yang bisa dinikmati dan mampu melewati segala hal dengan ikhlas</p>	<p>-Melihat apakah subjek sering mengeluh tentang penyakitnya -Melihat semangat untuk sembuh kembali (mematuhi protokol, pantangan makan, dll)</p>	<p>Sesekali subjek terlihat mengeluh mengenai sakit pada ulu hati. Namun menunjukkan kepatuhan dalam memenuhi protokol pengobatan maupun pantangan makan</p>
2	<p>Keseimbangan: Seimbang secara emosional, spiritual dan hubungan interpersonal. Memiliki solusi untuk keluar dari masalah.</p>	<p>-Melihat gairah hidup dan cara subjek memperlakukan dirinya sendiri -Melihat hubungan dan interaksi subjek dengan keluarga, kerabat dan teman-temannya</p>	<p>Subjek memperlakukan dirinya dan orang di sekitarnya dengan baik. Subjek senang berjalan dan bersosialisasi keluar umah untuk sekedar bertemu tetangganya dan duduk di pekarangan.</p>
3	<p>Komitmen: Memiliki komitmen pada tugas, aktif, memiliki harapan dan tujuan</p>	<p>-Melihat kegiatan dan keaktifan subjek di rumah dan di luar rumah -Melihat semangat subjek dalam melakukan aktifitas dan mengisi waktunya</p>	<p>Saat dikunjungi di rumahnya subjek sedang mengalami pembengkakan pada kaki sehingga tidak bisa beraktifitas dengan baik, namun subjek tetap berusaha untuk tidak terus berbaring, sesekali subjek meminta bantuan orang tuanya untuk digendong dan diantar ke pekarangan untuk menghriup udara segar, pagi hari setelah sarapan, Subjek juga sempat mengajak penulis untuk menyaksikan tradisi arakan manten di dekat rumahnya. Beberapa kali subjek terlihat berusaha membantu merajang sayur saat ibunya sedang menyiapkan makanan. Saat di rumah sakit subjek mengisi waktu luangnya dengan membaca buku novel</p>
4	<p>Perspektif: Tidak egois, menjalani hidup yang tidak hanya berdasarkan “aku”nya atau hanya</p>	<p>-Melihat cara subjek menyesuaikan diri dan menerima pendapat orang lain</p>	<p>Subjek tidak keberatan saat adiknya meminjam buku gambar dan pensil warna yang penulis bawakan.</p>

	berdasarkan pemikirannya sendiri.	-Melihat keinginan subjek untuk berbagi/ memaafkan/ mengalah	Saat itu nenek subjek salah menggunakan minyak gosok yang panas dan subjek merasa terbakar pada kulitnya, subjek sempat mengeluh kepanasan dan terlihat kesal, namun mau tersenyum kecil saat neneknya minta maaf dan setuju untuk menggunakan handuk dingin
5	Kesadaran Diri: Menerima diri apa adanya, tidak menyesali keadaan	-Melihat apakah subjek pernah/ sering mengeluh tentang keterbatasan gerakannya pasca amputasi -Melihat apakah subjek sering terlihat murung/ sebaliknya	Subjek terlihat ceria terutama saat menggambar bersama penulis dan adik-adiknya, beberapa kali tampak murung karena sakit dan tidak bisa berjalan dengan tongkat, namun tidak mengeluh
6	Tanggung Jawab: Mampu menerima tugas dan bertanggung jawab atas masalah yang dialami, tidak membebankan orang lain	-Melihat cara subjek menyelesaikan tugasnya -Melihat seberapa sering subjek membutuhkan bantuan orang lain -Melihat disiplin subjek dalam menjaga kesehatan spt minum obat, makan sehat dsb	Subjek terlihat kehilangan selera makan dan tidak mau dibujuk. Subjek bisa mandi sendiri, namun membutuhkan bantuan ayahnya saat buang air besar dan naik ke kursi roda. Subjek sering meminta tolong pada ayahnya untuk dipijit karena kebengkakan pada kaki menimbulkan pegal
7	Dermawan: Adanya keinginan berbagi dengan orang lain, baik cinta, pengalaman, energi maupun sumber daya.	-melihat kontribusi subjek dalam kegiatan dan aktifitas di lingkungannya -melihat keterbukaan subjek dengan orang lain -melihat kemauan subjek berbagi pengalaman, ilmu maupun sumber daya dengan orang di sekitarnya	Saat sore hari, subjek mau duduk bersama dengan keluarga dan kerabat di pekarangan untuk minum air kelapa Subjek terlihat terbuka dengan penulis dan mau berbagi pengalamannya, subjek juga mau mengajari adiknya membaca dan meminjamkan buku gambarnya kepada sepupu dan adik-adiknya
8	Bersyukur : Tidak membandingkan diri dan mau menerima pertolongan orang lain tanpa rasa malu	-Melihat kepercayaan diri subjek saat berinteraksi dengan orang di sekitarnya: kontak mata, partisipasi dan antusiasme -melihat bagaimana sikap subjek menerima pertolongan orang lain	Subjek terlihat percaya diri, jika berbicara mau melakukan kontak mata dan tersenyum namun suara terdengar kecil. Subjek mau menerima semua pertolongan yang diberikan kepadanya, namun sering membentak dan terlihat marah saat meminta tolong jika

		-melihat bagaimana subjek meminta pertolongan orang lain	ayahnya tidak segera datang untuk memijit atau menggendong keluar
9	Harapan: Tidak pesimistis, memiliki harapan untuk hidup bahagia dan bermanfaat	-Melihat semangat subjek untuk sembuh -Melihat semangat subjek untuk beraktifitas kembali dan menjalani hidup yang bermakna	Subjek terlihat semangat untuk sembuh dan patuh pada pantangan makan. Jika bisa berjalan, subjek ke luar rumah dan melihat teman-temannya mengupas pinang. Subjek juga senang membaca dan menggambar
10	Mampu menghadapi masalah: Tidak mudah menyerah dalam keadaan sulit, mampu berkomunikasi dengan efektif untuk mencapai tujuannya	-Melihat kegigihan subjek dalam melakukan tugas dan mengatasi kesulitan / keterbatasan gerak pasca amputasi -Melihat cara subjek mengatasi masalah yang ditemui baik di rumah maupun di rumah sakit	Hari ke tiga observasi, subjek tidak bisa menggunakan tongkat karena kakinya mulai bengkak dan menghentikan aktifitasnya sementara waktu. Jika menginginkan sesuatu subjek terlihat tidak mampu mengungkapkan keinginannya dengan baik, sehingga selalu terlihat menyuruh dengan marah. Jika kesal, subjek menunjukkan agresi verbal
11	Kehormatan: Memiliki perilaku dan tata karma yang baik, ingin dihargai dan menghargai orang lain	-Melihat perilaku, tata karma dan cara subjek berinteraksi dengan orang di sekitarnya -Melihat cara subjek mengatasi dan mengontrol impuls	Dalam keadaan normal, subjek berbicara dengan sopan. Namun jika kesal subjek menggunakan nada tinggi saat berbicara dengan orang tuanya. Kepada kerabat subjek menunjukkan rasa hormat dan mau menanggapi kedatangan kerabat dan tetangga dengan baik walaupun sedang nyeri karena pembengkakan
12	Memanfaatkan waktu: Mampu meringkai kebosanan menjadi produktifitas & memotivasi diri	-Melihat kemampuan subjek mengisi waktu luang dan rasa bosan dengan bermanfaat	Subjek mengisi waktu kosongnya di rumah sakit dengan membaca buku atau menggambar Saat di rumah subjek mengisi waktu kosong dengan bersosialisasi dengan kerabat dan tetangga
13	Dukungan: Mampu mengidentifikasi dan memelihara sistem pendukung, memelihara	-Melihat bagaimana subjek memperlakukan dan berinteraksi dengan teman, keluarga, kerabat	Subjek mampu berinteraksi dengan keluarga dan kerabat dengan baik, pada sore hari subjek meminta untuk ikut

	hubungan sehat dengan kelompok	-Melihat keinginan subjek untuk berpartisipasi dalam aktifitas keluarga dan pertemanan	berkumpul ke belakang rumah untuk melihat sepupu-sepupunya menangkap ikan, dan ikut minum air kelapa bersama
14	Mau belajar: Terbuka terhadap gagasan baru, adanya semangat belajar, mengembangkan, menguatkan dan mengevaluasi diri	-Melihat bagaimana subjek beradaptasi dengan keadaannya pasca amputasi	Subjek terlihat berusaha untuk melakukan pekerjaannya sendiri seperti mandi, walaupun saat itu kakinya sedang bengkak. Subjek terlihat berusaha untuk menguasai dirinya saat nenek subjek mengungkapkan kekhawatirannya melihat perut subjek semakin membengkak.
15	Penyelesaian Konflik: Mampu menghadapi konfrontasi tanpa kehilangan keseimbangan diri, mampu memberi masukan dan mendengar tanpa menyangkal	-Melihat cara subjek menyelesaikan konflik dengan teman, kerabat dan orang tua -Melihat cara subjek mengkomunikasikan keinginannya	Subjek terlihat mampu menguasai diri saat kesal karena adiknya berisik dengan tidur atau pindah ke pekarangan. Namun sesekali terlihat membentak saat kesal saat ayah subjek tidak segera datang saat dipanggil. Namun saat dinasehati dan diingatkan untuk makan, subjek mau menuruti nasihat neneknya.

PEDOMAN OBSERVASI

Responden 2 / AK

No	Ciri Kepribadian Hardiness	Pedoman Observasi	Perilaku yang ditampilkan
1	Sakit dan senang adalah bagian hidup: Mampu menganggap sakit adalah bagian dari hidup yang bisa dinikmati dan mampu melewati segala hal dengan ikhlas	-Melihat apakah subjek sering mengeluh tentang penyakitnya -Melihat semangat untuk sembuh kembali (mematuhi protokol, pantangan makan, meminum obat, dll)	Subjek tidak pernah terlihat mengeluh tentang penyakitnya Subjek menjalani protokol kemoterapi dengan baik namun kurang patuh pada pantangan makan
2	Keseimbangan: Seimbang secara emosional, spiritual dan hubungan interpersonal. Memiliki solusi untuk keluar dari masalah.	-Melihat gairah hidup dan cara subjek memperlakukan dirinya sendiri -Melihat hubungan dan interaksi subjek dengan keluarga, kerabat dan teman-temannya	Subjek tidak memiliki semangat untuk melakukan aktifitas lain selain bermain <i>Playstation</i> dan menonton TV Subjek jarang berinteraksi dan memulai percakapan dengan anggota keluarga maupun kerabatnya
3	Komitmen: Memiliki komitmen pada tugas, aktif, memiliki harapan dan tujuan	-Melihat kegiatan dan keaktifan subjek di rumah dan di luar rumah -Melihat semangat subjek dalam melakukan aktifitas dan mengisi waktunya	Selama observasi, subjek hanya pernah keluar rumah sekali, untuk pergi ke rumah saudaranya. Di rumah subjek tidak melakukan aktifitas apapun selain bermain <i>playstation</i> dan tidur di kamarnya
4	Perspektif: Tidak egois, menjalani hidup yang tidak hanya berdasarkan "aku"nya atau hanya berdasarkan pemikirannya sendiri.	-Melihat cara subjek menyesuaikan diri dan menerima pendapat orang lain -Melihat keinginan subjek untuk berbagi/ memaafkan/ mengalah	Subjek beberapa kali terlihat bertengkar dengan adiknya. Subjek merebut guling yang dipeluk adiknya saat bermain PS di ruang tamu dan menyuruh adiknya untuk mengambil guling lagi.
5	Kesadaran Diri: Menerima diri apa adanya, tidak menyesali keadaan	-Melihat apakah subjek pernah/ sering mengeluh tentang keterbatasan gerakannya pasca amputasi -Melihat apakah subjek sering terlihat murung/ sebaliknya	Subjek tidak pernah terlihat mengeluh atau kesal dengan keterbatasan gerakannya. Tetapi subjek sering terlihat murung dan bosan.
6	Tanggung Jawab: Mampu menerima tugas dan	-Melihat cara subjek menyelesaikan tugasnya	Subjek selalu minta diambulkan makanan saat

	bertanggung jawab atas masalah yang dialami, tidak membebaskan orang lain	-Melihat seberapa sering subjek membutuhkan bantuan orang lain -Melihat disiplin subjek dalam menjaga kesehatan spt minum obat, makan sehat dsb	makan siang namun bisa mandi dan berpakaian sendiri. Subjek jarang menggunakan tongkat, dan memilih untuk berpindah ruang dengan cara melompat. Ruang gerak subjek hanya berkisar ruang TV dan kamarnya saja.
7	Dermawan: Adanya keinginan berbagi dengan orang lain, baik cinta, pengalaman, energi maupun sumber daya.	-melihat bagaimana subjek berkontribusi dalam kegiatan dan aktifitas di lingkungannya -melihat keterbukaan subjek dengan orang lain -melihat kemauan subjek berbagi pengalaman, ilmu maupun sumber daya dengan orang di sekitarnya	Subjek terlihat sangat tertutup dan tidak banyak berinteraksi dengan keluarganya. Saat makan siang, subjek memilih untuk makan di kamarnya walaupun kerabat dan seluruh keluarga sedang berkumpul untuk makan siang bersama di ruang tamu. Subjek tidak tertarik untuk berkontribusi dalam kegiatan di rumah
8	Bersyukur : Tidak membandingkan diri dan mau menerima pertolongan orang lain tanpa rasa malu	-Melihat kepercayaan diri subjek saat berinteraksi dengan orang di sekitarnya: kontak mata, partisipasi dan antusiasme -melihat bagaimana sikap subjek menerima pertolongan orang lain -	Subjek sangat pendiam dan pemalu. Saat berbicara subjek tidak pernah mau melakukan kontak mata, Jika didekati subjek akan menutup wajahnya dengan bantal. Subjek juga menolak dukungan sosial yang diberikan pendamping kepadanya.
9	Harapan: Tidak pesimistis, memiliki harapan untuk hidup bahagia dan bermanfaat	-Melihat semangat subjek untuk sembuh -Melihat semangat subjek untuk beraktifitas kembali dan menjalani hidup yang bermakna	Subjek tidak pernah menyinggung mengenai sekolah atau rencana apapun. Subjek tidak tertarik dengan apapun selain <i>playstationnya</i>
10	Mampu menghadapi masalah: Tidak mudah menyerah dalam keadaan sulit, mampu berkomunikasi dengan efektif untuk mencapai tujuannya	-Melihat kegigihan subjek dalam melakukan tugas dan mengatasi kesulitan / keterbatasan gerak pasca amputasi -Melihat cara subjek mengatasi masalah yang ditemui baik di rumah	Subjek tidak pernah terlihat mengalami kesulitan gerak. Aktifitas subjek sejak pagi hingga sore hanya bermain PS dan tidur di kamar. Subjek tidak berusaha untuk melatih kemampuannya berjalan jauh dengan

		maupun di rumah sakit	tongkat
11	Kehormatan: Memiliki perilaku dan tata karma yang baik, ingin dihargai dan menghargai orang lain	-Melihat perilaku, tata karma dan cara subjek berinteraksi dengan orang di sekitarnya -Melihat cara subjek mengatasi dan mengontrol impuls	Subjek tidak mampu menguasai dirinya dan selalu terlihat canggung saat penulis berusaha mengajak berbicara. Subjek selalu meringkuk dan membenamkan wajahnya ke bantal. Subjek tidak berniat menjawab pertanyaan dengan baik dan selalu menjawab “tidak tahu” untuk pertanyaan yang bersifat menggali pendapat dan perasaannya
12	Memanfaatkan waktu: Mampu meringkuk kebosanan menjadi produktifitas & memotivasi diri	-Melihat kemampuan subjek mengisi waktu luang dan rasa bosan dengan bermanfaat	Subjek mengisi waktu dengan bermain PS dan tidur
13	Dukungan: Mampu mengidentifikasi dan memelihara sistem pendukung, memelihara hubungan sehat dengan kelompok	-Melihat bagaimana subjek memperlakukan dan berinteraksi dengan teman, keluarga, kerabat -Melihat keinginan subjek untuk berpartisipasi dalam aktifitas keluarga dan pertemanan	Saat seluruh keluarga dan kerabat berkumpul di teras rumahnya bersama penulis, subjek langsung masuk ke kamar dan memperhatikan interaksi di teras melalui jendelanya saja. Subjek dibujuk keluar beberapa kali untuk ikut berkumpul dan menikmati tebu yang baru dipanen namun tetap menolak
14	Mau belajar: Terbuka terhadap gagasan baru, adanya semangat belajar, mengembangkan, menguatkan dan mengevaluasi diri	-Melihat bagaimana subjek beradaptasi dengan keadaannya pasca amputasi	Subjek sudah mampu beradaptasi dengan keadaannya pasca amputasi namun tidak bergairah untuk melakukan aktifitas yang bermakna
15	Penyelesaian Konflik: Mampu menghadapi konfrontasi tanpa kehilangan keseimbangan diri, mampu memberi masukan dan mendengar tanpa menyangkal	-Melihat cara subjek menyelesaikan konflik dengan teman, kerabat dan orang tua -Melihat cara subjek mengkomunikasikan keinginannya	Subjek tidak mengindahkan permintaan orang tuanya untuk makan di ruang tamu, dan tetap bersikeras untuk makan di kamar Subjek belum mampu mengkomunikasikan keinginannya dengan baik

PEDOMAN OBSERVASI
Responden 3 / RDS

No	Ciri Kepribadian Hardiness	Pedoman Observasi	Perilaku yang ditampilkan
1	<p>Sakit dan senang adalah bagian hidup: Mampu menganggap sakit adalah bagian dari hidup yang bisa dinikmati dan mampu melewati segala hal dengan ikhlas</p>	<p>-Melihat apakah subjek sering mengeluh tentang penyakitnya -Melihat semangat untuk sembuh kembali (mematuhi protokol, pantangan makan, meminum obat, dll)</p>	<p>Subjek tidak pernah mengeluh mengenai penyakitnya maupun batasan gerak pasca amputasi Subjek mematuhi jadwal pemeriksaan yang diberikan dokter dan menjauhi pantangan makan. Saat makan di salah satu restoran bersama penulis, subjek meminta pada pelayan untuk tidak menggunakan penyedap</p>
2	<p>Keseimbangan: Seimbang secara emosional, spiritual dan hubungan interpersonal. Memiliki solusi untuk keluar dari masalah.</p>	<p>-Melihat gairah hidup dan cara subjek memperlakukan dirinya sendiri -Melihat hubungan dan interaksi subjek dengan keluarga, kerabat dan teman-temannya</p>	<p>Subjek selalu sholat tepat waktu dan memiliki hubungan yang baik dengan keluarga, teman, hingga kerabat dan relawan. Subjek senang belajar menggunakan make up dan selalu terlihat rapi saat keluar rumah dan menemui penulis. Subjek terlihat semangat menjalani aktifitas check up dan terlihat ramah saat bertemu keluarga pasien lain di rumah sakit</p>
3	<p>Komitmen: Memiliki komitmen pada tugas, aktif, memiliki harapan dan tujuan</p>	<p>-Melihat kegiatan dan keaktifan subjek di rumah dan di luar rumah -Melihat semangat subjek dalam melakukan aktifitas dan mengisi waktunya</p>	<p>Saat di rumahnya subjek terlihat semangat mengajak penulis berjalan-jalan, setiap pagi subjek bangun dengan semangat untuk pergi ke sekolah. Subjek juga terlihat membantu kakaknya menyiapkan makanan pada sore hari. Pada malam hari subjek mengajak tetangganya untuk datang ke rumah dan membuat PR bersama</p>

4	<p>Perspektif: Tidak egois, menjalani hidup yang tidak hanya berdasarkan “aku”nya atau hanya berdasarkan pemikirannya sendiri.</p>	<p>-Melihat cara subjek menyesuaikan diri dan menerima pendapat orang lain -Melihat keinginan subjek untuk berbagi/ memaafkan/ mengalah</p>	<p>Subjek mampu mendengar dengan baik, walaupun saat berbicara subjek mempunyai banyak hal untuk dikatakan, subjek mau menerima pendapat orang lain dan tidak memotong pembicaraan. Subjek tidak pernah terlihat berkonflik dengan saudara atau kerabatnya.</p>
5	<p>Kesadaran Diri: Menerima diri apa adanya, tidak menyesali keadaan</p>	<p>-Melihat apakah subjek pernah/ sering mengeluh tentang keterbatasan gerakannya pasca amputasi -Melihat apakah subjek sering terlihat murung/ sebaliknya</p>	<p>Subjek selalu terlihat ceria dan tidak pernah mengeluh mengenai apapun.</p>
6	<p>Tanggung Jawab: Mampu menerima tugas dan bertanggung jawab atas masalah yang dialami, tidak membebankan orang lain</p>	<p>-Melihat cara subjek menyelesaikan tugasnya -Melihat seberapa sering subjek membutuhkan bantuan orang lain -Melihat disiplin subjek dalam menjaga kesehatan spt minum obat, makan sehat dsb</p>	<p>Subjek mampu mengerjakan semua tugas dengan baik tanpa dibantu, mulai dari aktifitas seperti makan, mandi, berpakaian dan sekolah. Subjek hampir tidak pernah terlihat meminta bantuan, kecuali ketika minta diantarkan karena subjek tidak bisa mengendarai motor sendiri Subjek disiplin dalam menjaga pola makan</p>
7	<p>Dermawan: Adanya keinginan berbagi dengan orang lain, baik cinta, pengalaman, energi maupun sumber daya.</p>	<p>-melihat bagaimana subjek berkontribusi dalam kegiatan dan aktifitas di lingkungannya -melihat keterbukaan subjek dengan orang lain -melihat kemauan subjek berbagi pengalaman, ilmu maupun sumber daya dengan orang di sekitarnya</p>	<p>Subjek terlihat beberapa kali membantu kakaknya menyiapkan makanan. Subjek juga menyempatkan diri ke kota untuk membeli oleh-oleh untuk penulis. Subjek memperlakukan penulis dengan baik selama penulis menginap di rumahnya. Subjek juga mau berbagi tentang pengalamannya menghadapi kanker dan menjalani amputasi dengan detail</p>

8	<p>Bersyukur : Tidak membandingkan diri dan mau menerima pertolongan orang lain tanpa rasa malu</p>	<p>-Melihat kepercayaan diri subjek saat berinteraksi dengan orang di sekitarnya: kontak mata, partisipasi dan antusiasme -melihat bagaimana sikap subjek menerima pertolongan orang lain -melihat bagaimana subjek meminta pertolongan orang lain</p>	<p>Subjek terlihat luwes saat berinteraksi dengan keluarga dan kerabat. Subjek juga tidak menunjukkan kecanggungan saat bertemu dengan orang baru . Selama interview subjek mampu menjaga kontak mata dengan baik dan berbicara dengan tenang. Saat berkumpul dengan keluarga dan kerabat, subjek banyak terlibat dalam percakapan</p>
9	<p>Harapan: Tidak pesimistis, memiliki harapan untuk hidup bahagia dan bermanfaat</p>	<p>-Melihat semangat subjek untuk sembuh -Melihat semangat subjek untuk beraktifitas kembali dan menjalani hidup yang bermakna</p>	<p>Subjek mengajak penulis untuk datang ke rumah sakit dan mengunjungi teman-temannya yang masih menjalani protokol kemo. Beberapa kali subjek mendatangi orang tua pasien yang dikenalnya untuk member semangat</p>
10	<p>Mampu menghadapi masalah: Tidak mudah menyerah dalam keadaan sulit, mampu berkomunikasi dengan efektif untuk mencapai tujuannya</p>	<p>-Melihat kegigihan subjek dalam melakukan tugas dan mengatasi kesulitan / keterbatasan gerak pasca amputasi -Melihat cara subjek mengatasi masalah yang ditemui baik di rumah maupun di rumah sakit</p>	<p>Subjek sempat terlihat sedikit kesulitan saat akan mengenakan mukena, namun subjek tidak meminta bantuan dan berusaha mengenaikannya sendiri. Setelah tidak berhasil mengikat simpul kepala pada mukenanya, subjek mencari mukena lain yang ikatan kepalanya terbuat dari karet dan tidak perlu disimpul.</p>
11	<p>Kehormatan: Memiliki perilaku dan tata karma yang baik, ingin dihargai dan menghargai orang lain</p>	<p>-Melihat perilaku, tata karma dan cara subjek berinteraksi dengan orang di sekitarnya -Melihat cara subjek mengatasi dan mengontrol impuls</p>	<p>Subjek adalah pribadi yang ramah dan mampu menghargai orang yang ada disekitarnya. Saat bertemu dengan pasien lain yang masih menjalani kemoterapi di RS, subjek memeluk dan menunjukkan empatinya.</p>

12	<p>Memanfaatkan waktu: Mampu meringkaskan kebosanan menjadi produktifitas & memotivasi diri</p>	<p>-Melihat kemampuan subjek mengisi waktu luang dan rasa bosan dengan bermanfaat</p>	<p>Saat menunggu giliran di rumah singgah, subjek mengisi waktu dengan melihat video tutorial make up dan membaca artikel-artikel yang menarik baginya dengan tablet. Subjek juga sering menggunakan tabnya untuk berkabar dengan teman-teman dan relawan YOAM menggunakan BBM</p>
13	<p>Dukungan: Mampu mengidentifikasi dan memelihara sistem pendukung, memelihara hubungan sehat dengan kelompok</p>	<p>-Melihat bagaimana subjek memperlakukan dan berinteraksi dengan teman, keluarga, kerabat -Melihat keinginan subjek untuk berpartisipasi dalam aktifitas keluarga dan pertemanan</p>	<p>Subjek menunjukkan rasa hormat pada ayah dan kakaknya. Subjek memiliki selera humor dan mampu menertawakan dirinya sendiri saat interview maupun saat berbincang ringan dengan kakaknya. Subjek memperlakukan orang disekitarnya dengan baik dan bertutur sopan</p>
14	<p>Mau belajar: Terbuka terhadap gagasan baru, adanya semangat belajar, mengembangkan, menguatkan dan mengevaluasi diri</p>	<p>-Melihat bagaimana subjek beradaptasi dengan keadaannya pasca amputasi</p>	<p>Subjek semangat mempelajari hal-hal baru dan sempat meminta penulis mengajarnya menggunakan <i>eyeliner</i>. Subjek sering melihat tutorial hijab di <i>youtube</i> dan membaca artikel-artikel yang mampu menginspirasi</p>
15	<p>Penyelesaian Konflik: Mampu menghadapi konfrontasi tanpa kehilangan keseimbangan diri, mampu memberi masukan dan mendengar tanpa menyangkal</p>	<p>-Melihat cara subjek menyelesaikan konflik dengan teman, kerabat dan orang tua -Melihat cara subjek mengkomunikasikan keinginannya</p>	<p>Selama observasi dilakukan subjek tidak pernah berkonfrontasi atau berkonflik dengan siapapun</p>

SKALA HARDINESS

Responden 1 (TN)

Tulis seberapa setuju Anda dengan pernyataan di bawah ini, menggunakan skala berikut:

0 = Sangat tidak setuju

1 = Tidak setuju

2 = Setuju

3 = Sangat Setuju

- 3 1. Banyaknya usaha yang saya keluarkan menentukan hasil akhir pekerjaan saya
- 2 2. Berpasrah pada takdir terkadang menjadi satu satunya pilihan dalam hidup saya
- 2 3. Saya sering bangun tidur dengan semangat untuk memulai hari dan kegiatan saya
- 2 4. Saya sering merasa kesulitan dan frustrasi dengan kenyataan bahwa saya bebas menentukan jalan hidup saya sendiri
- 3 5. Saya rela mengorbankan keamanan finansial saya jika saya dihadapkan pada suatu kesempatan yang sangat menantang
- 2 6. Saya kesal jika saya harus mengubah rencana atau *schedule* yang sudah saya buat untuk diri saya sendiri
- 2 7. Menurut saya, setiap masyarakat mampu memberi pengaruh pada situasi politik
- 1 8. Tanpa istirahat dan dorongan yang tepat, saya akan kesulitan untuk mencapai sukses
- 2 9. Saya tahu apa yang saya inginkan dalam hidup dan kegiatan sehari-hari
- 1 10. Memiliki hubungan yang dekat dengan seseorang, membuat saya menjadi cenderung mematuhi nya
- 2 11. Kemampuan untuk menghadapi situasi yang baru adalah salah satu hal yang penting dalam hidup saya
- 0 12. Saya tidak keberatan menganggur dan tidak tahu harus melakukan apa.

Untuk menghitung ketiga komponen penilaian, gunakanlah penjumlahan berikut (Nomor yang dijumlahkan adalah nomor pertanyaan):

Skor Kontrol

$$\begin{array}{rcl} (\#1 + \#7) & - & (\#2 + \#8) \\ (3 + 2) & - & (2 + 1) \\ 5 & - & 3 = 2 \end{array}$$

Skor Komitmen

$$\begin{array}{rcl} (\#3 + \#9) & - & (\#4 + \#10) \\ (3 + 2) & - & (2 + 1) \\ 5 & - & 3 = 2 \end{array}$$

Skor Tantangan

$$\begin{array}{rcl} (\#5 + \#11) & - & (\#6 + \#12) \\ (3 + 2) & - & (2 + 1) \\ 5 & - & 3 = 2 \end{array}$$

Total Skor *Hardiness*

Kontrol + Komitmen + Tantangan

$$2 + 1 + 3 = \underline{6 \text{ (Hardiness cukup)}}$$

Dr. Kobasa-Ouellette menyediakan kategori skor berikut:

Hardiness tinggi = 10 – 18 poin

Hardiness cukup = 0 – 9 poin

Hardiness rendah = Dibawah 0

SKALA HARDINESS

Responden 2 (AK)

Tulis seberapa setuju Anda dengan pernyataan di bawah ini, menggunakan skala berikut:

0 = Sangat tidak setuju

1 = Tidak setuju

2 = Setuju

3 = Sangat Setuju

- 2 1. Banyaknya usaha yang saya keluarkan menentukan hasil akhir pekerjaan saya
- 1 2. Berpasrah pada takdir terkadang menjadi satu satunya pilihan dalam hidup saya
- 2 3. Saya sering bangun tidur dengan semangat untuk memulai hari dan kegiatan saya
- 2 4. Saya sering merasa kesulitan dan frustrasi dengan kenyataan bahwa saya bebas menentukan jalan hidup saya sendiri
- 0 5. Saya rela mengorbankan keamanan finansial saya jika saya dihadapkan pada suatu kesempatan yang sangat menantang
- 1 6. Saya kesal jika saya harus mengubah rencana atau *schedule* yang sudah saya buat untuk diri saya sendiri
- 0 7. Menurut saya, setiap masyarakat mampu memberi pengaruh pada situasi politik
- 3 8. Tanpa istirahat dan dorongan yang tepat, saya akan kesulitan untuk mencapai sukses
- 1 9. Saya tahu apa yang saya inginkan dalam hidup dan kegiatan sehari-hari
- 2 10. Memiliki hubungan yang dekat dengan seseorang, membuat saya menjadi cenderung mematuhi nya
- 1 11. Kemampuan untuk menghadapi situasi yang baru adalah salah satu hal yang penting dalam hidup saya
- 0 12. Saya tidak keberatan menganggur dan tidak tahu harus melakukan apa.

Untuk menghitung ketiga komponen penilaian, gunakanlah penjumlahan berikut :
(Nomor yang dijumlahkan adalah nomor pertanyaan)

Skor Kontrol

$$\begin{array}{rcl} (\#1 + \#7) & - & (\#2 + \#8) \\ (2 + 0) & - & (1 + 3) \\ 2 & - & 4 = -2 \end{array}$$

Skor Komitmen

$$\begin{array}{rcl} (\#3 + \#9) & - & (\#4 + \#10) \\ (2 + 1) & - & (2 + 2) \\ 3 & - & 4 = -1 \end{array}$$

Skor Tantangan

$$\begin{array}{rcl} (\#5 + \#11) & - & (\#6 + \#12) \\ (0 + 1) & - & (1 + 0) \\ 1 & - & 1 = 0 \end{array}$$

Total Skor *Hardiness*

Kontrol + Komitmen + Tantangan

$$-2 + -1 + 0 = \underline{-3 \text{ (Hardiness rendah)}}$$

Dr. Kobasa-Ouellette menyediakan kategori skor berikut:

Hardiness tinggi = 10 – 18 poin

Hardiness cukup = 0 – 9 poin

Hardiness rendah = Dibawah 0

SKALA HARDINESS

Responden 3 (RDS)

Tulis seberapa setuju Anda dengan pernyataan di bawah ini, menggunakan skala berikut:

0 = Sangat tidak setuju

1 = Tidak setuju

2 = Setuju

3 = Sangat Setuju

- 2 1. Banyaknya usaha yang saya keluarkan menentukan hasil akhir pekerjaan saya
- 0 2. Berpasrah pada takdir terkadang menjadi satu satunya pilihan dalam hidup saya
- 3 3. Saya sering bangun tidur dengan semangat untuk memulai hari dan kegiatan saya
- 1 4. Saya sering merasa kesulitan dan frustrasi dengan kenyataan bahwa saya bebas menentukan jalan hidup saya sendiri
- 3 5. Saya rela mengorbankan keamanan finansial saya jika saya dihadapkan pada suatu kesempatan yang sangat menantang
- 1 6. Saya kesal jika saya harus mengubah rencana atau *schedule* yang sudah saya buat untuk diri saya sendiri
- 2 7. Menurut saya, setiap masyarakat mampu memberi pengaruh pada situasi politik
- 1 8. Tanpa istirahat dan dorongan yang tepat, saya akan kesulitan untuk mencapai sukses
- 3 9. Saya tahu apa yang saya inginkan dalam hidup dan kegiatan sehari-hari
- 1 10. Memiliki hubungan yang dekat dengan seseorang, membuat saya menjadi cenderung mematuhi nya
- 3 11. Kemampuan untuk menghadapi situasi yang baru adalah salah satu hal yang penting dalam hidup saya
- 0 12. Saya tidak keberatan menganggur dan tidak tahu harus melakukan apa.

Untuk menghitung ketiga komponen penilaian, gunakanlah penjumlahan berikut (Nomor yang dijumlahkan adalah nomor pertanyaan):

Skor Kontrol

$$\begin{array}{rcl} (\#1 + \#7) & - & (\#2 + \#8) \\ (2 + 2) & - & (0 + 1) \\ 4 & - & 1 = 3 \end{array}$$

Skor Komitmen

$$\begin{array}{rcl} (\#3 + \#9) & - & (\#4 + \#10) \\ (3 + 3) & - & (1 + 1) \\ 6 & - & 2 = 4 \end{array}$$

Skor Tantangan

$$\begin{array}{rcl} (\#5 + \#11) & - & (\#6 + \#12) \\ (3 + 3) & - & (1 + 0) \\ 6 & - & 1 = 5 \end{array}$$

Total Skor *Hardiness*

Kontrol + Komitmen + Tantangan

$$3 + 4 + 5 = \underline{12 \text{ (Hardiness tinggi)}}$$

Dr. Kobasa-Ouellette menyediakan kategori skor berikut:

Hardiness tinggi = 10 – 18 poin

Hardiness cukup = 0 – 9 poin

Hardiness rendah = Dibawah 0

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

No.	Perkenalan dan Identitas Responden	Pertanyaan	Observasi	Pertanyaan Informan
1	Riwayat kesehatan	-Bisa Adik ceritakan tentang biodata adik? -Kapan adik terdiagnosa menderita kanker tulang? -Kapan dan sudah berapa lama adik diamputasi? -Bisa Adik jelaskan tentang sejarah kesehatan adik sebelum terserang kanker tulang dan diamputasi ? -Apakah adik masih rutin berobat dan bisakah adik ceritakan tentang rutinitas pengobatan adik?	Pencatatan biodata lengkap	-Bagaimana hubungan dengan subjek? -Kapan subjek terdiagnosa menderita kanker tulang? -Sudah berapa lama subjek diamputasi? -Bisakah sdr jelaskan tentang sejarah kesehatan adik sebelum terserang kanker tulang dan diamputasi? -Apakah subjek masih rutin berobat dan bisakah sdr ceritakan tentang rutinitas pengobatan subjek?
2	Protokol pengobatan	-Bisa adik jelaskan tentang kemana biasanya adik berobat dan berapa kali biasanya adik berobat? -Bisa Adik jelaskan tentang pengalaman adik saat pertama mengalami gejala hingga divonis menderita kanker tulang dan diamputasi ?		-Kemana biasanya subjek berobat dan apa saja metode pengobatan subjek?

No	Ciri Hardiness	Pertanyaan Responden	Observasi	Pertanyaan Informan
1	<p>Sakit dan senang adalah bagian hidup: Mampu menganggap sakit adalah bagian dari hidup yang bisa dinikmati dan mampu melewati segala hal dengan ikhlas</p>	<p>-Bagaimana adik memandang sakit yang adik alami? (sebagai takdir, derita, dsb) -Apa yang adik pikirkan saat divonis menderita kanker tulang dan harus diamputasi? -Apakah adik optimistis dan semangat untuk sembuh kembali?</p>	<p>-Melihat apakah subjek sering mengeluh tentang penyakitnya -Melihat semangat untuk sembuh kembali (mematuhi protokol, meminum obat, makan teratur dll)</p>	<p>-Bagaimana subjek menyikapi sakit yang dideritanya? -Apakah subjek sering mengeluh dan marah atas penyakit yang dideritanya?</p>
2	<p>Keseimbangan: Seimbang secara emosional, spiritual dan hubungan interpersonal. Memiliki solusi untuk keluar dari masalah.</p>	<p>-Bagaimana reaksi adik saat divonis menderita kanker dan harus diamputasi? Apa yang adik lakukan untuk menghadapinya? -Bagaimana hubungan adik dengan keluarga, kerabat dan teman sebelum adik sakit? -Bagaimana hubungan adik dengan keluarga, kerabat dan teman setelah diamputasi? -Apa adik pernah mengurung diri pasca amputasi?</p>	<p>-Melihat gairah hidup dan cara subjek memperlakukan dirinya sendiri -Melihat hubungan dan interaksi subjek dengan keluarga, kerabat dan teman-temannya</p>	<p>-Bagaimana subjek bersikap saat dokter menyatakan ia harus diamputasi? - Bagaimana hubungan subjek dengan keluarga, teman dan kerabat sebelum sakit? - Bagaimana hubungan subjek dengan keluarga, teman dan kerabat setelah sakit dan diamputasi? -Apa subjek pernah mengurung diri pasca amputasi?</p>

3	<p>Komitmen: Memiliki komitmen pada tugas, aktif, memiliki harapan dan tujuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa adik ceritakan kegiatan apa saja yang adik lakukan di rumah maupun di luar rumah sebelum menderita kanker tulang dan di amputasi? - Kegiatan apa saja yang masih adik lakukan setelah diamputasi? -Coba adik ceritakan kegiatan apa saja yang setiap hari adik lakukan di rumah dari pagi hingga menjelang tidur - Apa adik semangat untuk kembali bersekolah? 	<ul style="list-style-type: none"> -Melihat kegiatan dan keaktifan subjek di rumah dan di luar rumah -Melihat semangat subjek dalam melakukan aktifitas dan mengisi waktunya 	<ul style="list-style-type: none"> -Kegiatan apa saja yang subjek lakukan di rumah maupun di luar rumah sebelum menderita kanker tulang dan di amputasi? - Kegiatan apa saja yang masih adik lakukan setelah diamputasi? -Kegiatan apa saja yang setiap hari subjek lakukan di rumah dari pagi hingga menjelang tidur? - Apakah subjek masih semangat kembali bersekolah dan melaksanakan aktifitas seperti biasanya pasca amputasi?
4	<p>Perspektif: Tidak egois, menjalani hidup yang tidak hanya berdasarkan “aku”nya atau hanya berdasarkan pemikirannya sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa adik jelaskan hal apa saja yang biasanya membuat adik kesal? -Selanjutnya bagaimana cara adik mengendalikan/ menyalurkan kekesalan itu? -Apa yang adik pikirkan saat bertengkar dengan orang tua, teman atau saudara? -Apa adik mau meminta maaf dan mudah memaafkan? Dalam situasi seperti apa? 	<ul style="list-style-type: none"> -Melihat cara subjek menyesuaikan diri dan menerima pendapat orang lain -Melihat keinginan subjek untuk berbagi/ memaafkan/ mengalah 	<ul style="list-style-type: none"> -Hal apa saja yang biasanya membuat subjek kesal? -Bagaimana subjek menyalurkan/mengendalikan rasa kesalnya? -Apakah subjek mau mengalah atau berbagi dengan orang lain? -Apa subjek mudah mengatakan maaf dan apakah subjek mudah memaafkan?

5	<p>Kesadaran Diri: Menerima diri apa adanya, tidak menyesali keadaan</p>	<p>- Bagaimana pandangan adik terhadap diri adik sendiri pada saat sebelum adik menderita kanker tulang dan diamputasi? -Apa yang adik sukai dari diri sendiri? -Apa ada bagian dari diri adik yang ingin adik rubah? -Bagaimana adik melihat diri sendiri setelah diamputasi? -Apakah adik pernah menyesali keputusan untuk melakukan amputasi? -Apa yang bisa membuat adik semangat dan percaya diri kembali setelah amputasi?</p>	<p>-Melihat apakah subjek pernah/ sering mengeluh tentang keterbatasan gerakannya pasca amputasi -Melihat apakah subjek sering terlihat murung/ sebaliknya</p>	<p>-Bagaimana gambaran pribadi subjek sebelum menderita kanker tulang dan diamputasi? - Bagaimanagambaran pribadi subjek setelah menderita kanker tulang dan diamputasi? -Apakah subjek sudah bisa menerima perubahan ini? - Apa yang bisa membuat subjek semangat dan percaya diri kembali pasca amputasi? -Apakah subjek pernah menyesali keputusan untuk melakukan amputasi?</p>
6	<p>Tanggung Jawab: Mampu menerima tugas dan bertanggung jawab atas masalah yang dialami, tidak membebani orang lain</p>	<p>- Bagaimana adik melakukan kegiatan pasca amputasi? Apakah adik selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakannya? -Apa usaha yang adik lakukan agar cepat pulih? -Bagaimana adik menjaga diri agar tidak <i>drop</i>?</p>	<p>-Melihat cara subjek menyelesaikan tugasnya -Melihat seberapa sering subjek membutuhkan bantuan orang lain -Melihat disiplin subjek dalam menjaga kesehatan spt minum obat, makan sehat dsb</p>	<p>- Apakah subjek selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya? -Setelah divonis sakit, apakah subjek berkomitmen untuk mengubah pola hidupnya? -Apa usaha yang subjek lakukan agar cepat pulih? -Apakah subjek pernah mnyalahkan orang lain saat sakit?</p>
7	<p>Dermawan: Adanya keinginan berbagi dengan orang lain, baik cinta, pengalaman,</p>	<p>-Kalau ada saudara/ kerabat yang minta bantuan sama adik, adik mau tidak membantu? Biasanya bantuannya dalam bentuk apa? - Jika ada yang bertanya tentang</p>	<p>-melihat bagaimana subjek berkontribusi dalam kegiatan dan aktifitas di lingkungannya</p>	<p>-Bagaimana subjek berkontribusi di rumah? -Apakah subjek mau menolong jika ada saudara/ kerabat yang meminta bantuan? Bantuan</p>

	energi maupun sumber daya.	pengalaman diamputasi ini apakah adik mau berbagi pengalaman dan informasi dengan sesama penderita kanker tulang atau orang yang tidak pernah mengalaminya? Bisa jelaskan lebih lanjut?	-melihat keterbukaan subjek dengan orang lain -melihat kemauan subjek berbagi pengalaman, ilmu maupun sumber daya dengan orang di sekitarnya	dalam bentuk apa? - Jika ada yang bertanya tentang pengalamannya diamputasi apakah subjek mau berbagi pengalaman dan informasi dengan sesama penderita kanker tulang atau orang yang tidak pernah mengalaminya? Bisa jelaskan lebih lanjut?
8	Bersyukur : Tidak membandingkan diri dan mau menerima pertolongan orang lain tanpa rasa malu	- Bagaimana pandangan adik terhadap diri adik sendiri setelah adik menderita kanker tulang dan diamputasi? -Apakah adik lebih bersyukur dengan keadaan setelah diamputasi? Mana yang lebih adik sukai, keadaan yang dulu sebelum diamputasi atau sekarang? -Apakah adik pernah merasa malu setelah diamputasi? -Setelah diamputasi, apakah adik mau meminta bantuan jika adik butuh?	-Melihat kepercayaan diri subjek saat berinteraksi dengan orang di sekitarnya: kontak mata, partisipasi dan antusiasme -melihat bagaimana sikap subjek menerima pertolongan orang lain -melihat bagaimana subjek meminta pertolongan orang lain	-Bagaimana subjek menyikapi perubahan pasca amputasi? -Apakah subjek sempat menyesal dan membandingkan dirinya dengan orang lain? -Apakah subjek pernah merasa malu setelah diamputasi? -Setelah diamputasi, apakah subjek mau meminta bantuan dari orang lain saat membutuhkannya? Bagaimana cara subjek meminta bantuan orang lain?
9	Harapan: Tidak pesimistis, memiliki harapan untuk hidup bahagia dan bermanfaat	-Sebelum diamputasi apa harapan dan cita-cita adik? - Bisa adik ceritakan apa saja yang adik pikirkan dan rasakan saat adik harus menerima perubahan ini? -Setelah diamputasi apa harapan adik kedepannya?	-Melihat semangat subjek untuk sembuh -Melihat semangat subjek untuk beraktifitas kembali dan menjalani hidup yang bermakna	-Sebelum diamputasi apa harapan dan cita-cita subjek? -Setelah diamputasi apa harapan dan rencana subjek ke depan? -Apa subjek percaya bisa menjadi orang yang hebat nantinya walaupun telah

		<ul style="list-style-type: none"> -Apa adik percaya bisa menjadi orang yang hebat nantinya walaupun telah diamputasi? -Apa yang membuat adik percaya? - Apa cita-cita adik? 		<ul style="list-style-type: none"> diamputasi? -Apa yang membuat subjek percaya diri? - Apa cita-cita subjek saat ini?
10	<p>Mampu menghadapi masalah: Tidak mudah menyerah dalam keadaan sulit, mampu berkomunikasi dengan efektif untuk mencapai tujuannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Apa adik langsung menerima rujukan dokter untuk melakukan amputasi? Apa kendala saat itu? -Bagaimana mengatasinya? - Setelah diamputasi apa adik pernah merasa sulit beradaptasi dengan keluarga maupun teman-teman? - Pernahkan menghadapi kendala/ kesulitan pasca amputasi? Seperti apa bentuknya? Bagaimana adik menghadapinya? 	<ul style="list-style-type: none"> -Melihat kegigihan subjek dalam melakukan tugas dan mengatasi kesulitan / keterbatasan gerak pasca amputasi -Melihat cara subjek mengatasi masalah yang ditemui baik di rumah maupun di rumah sakit 	<ul style="list-style-type: none"> -Apa subjek langsung menerima rujukan dokter untuk melakukan amputasi? Apa kendala saat itu? -Bagaimana mengatasinya? -Apa subjek pernah merasa sulit beradaptasi dengan keluarga maupun teman-teman pasca amputasi? - Pernahkan subjek menghadapi kendala/ kesulitan pasca amputasi? Seperti apa bentuknya? Bagaimana subjek mengatasinya?
11	<p>Kehormatan: Memiliki perilaku dan tata karma yang baik, ingin dihargai dan menghargai orang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah diamputasi, bagaimana pandangan adik terhadap perlakuan orang tua dan saudara adik? Bisa adik jelaskan lebih lanjut? -Bagaimana adik menjaga hubungan baik dengan teman, keluarga, saudara? 	<ul style="list-style-type: none"> -Melihat perilaku, tata karma dan cara subjek berinteraksi dengan orang di sekitarnya -Melihat cara subjek mengatasi dan mengontrol impuls 	<ul style="list-style-type: none"> -Sebelum diamputasi, bagaimana subjek memperlakukan orang disekitarnya? -Bagaimana subjek berperilaku dan berinteraksi dengan teman, keluarga dan kerabat pasca amputasi?

12	<p>Memanfaatkan waktu: Mampu meringkai kebosanan menjadi produktifitas & memotivasi diri</p>	<p>-Apa kegiatan yang biasa adik lakukan untuk mengisi waktu di rumah sakit maupun di rumah ketika sedang tidak sehat dan tidak boleh banyak beraktifitas?</p>	<p>-Melihat kemampuan subjek mengisi waktu luang dan rasa bosan dengan bermanfaat</p>	<p>- Apa kegiatan yang biasa subjek lakukan untuk mengisi waktu di rumah sakit maupun di rumah ketika sedang tidak sehat dan tidak boleh banyak beraktifitas?</p>
13	<p>Dukungan: Mampu mengidentifikasi dan memelihara sistem pendukung, memelihara hubungan sehat dengan kelompok</p>	<p>- Bisa adik ceritakan tentang keterlibatan keluarga adik terhadap proses penyembuhan atau pemulihan kesehatan adik secara moril, materiil, maupun informasi? - Bisa adik ceritakan dukungan apa saja yang sudah diberikan pada kerabat adik setelah diamputasi? -Bagaimana komunikasi dan hubungan adik dengan keluarga, teman, kerabat setelah diamputasi? -Setelah diamputasi apakah adik masih sering berkumpul dan jalan bersama teman, keluarga, kerabat?</p>	<p>-Melihat bagaimana subjek memperlakukan dan berinteraksi dengan teman, keluarga, kerabat -Melihat keinginan subjek untuk berpartisipasi dalam aktifitas keluarga dan pertemanan</p>	<p>-Bagaimana keterlibatan keluarga teman dan kerabat subjek terhadap proses penyembuhan atau pemulihan kesehatannya secara moril, materiil, maupun informasi? - Bagaimana subjek menerima dukungan yang diberikan padanya? -Bagaimana komunikasi dan hubungan subjek dengan keluarga, teman, kerabat setelah diamputasi? -Setelah diamputasi apakah subjek masih sering berkumpul dan jalan bersama teman, keluarga, kerabat?</p>

14	<p>Mau belajar: Terbuka terhadap gagasan baru, adanya semangat belajar, mengembangkan, menguatkan dan mengevaluasi diri</p>	<p>- Bisa jelaskan hal apa yang membuat adik lebih tegar dan kuat untuk menerima perubahan ini? -Apa rencana adik setelah diamputasi? -Adakah yang mau adik capai dan pelajari setelah diamputasi?</p>	<p>-Melihat bagaimana subjek beradaptasi dengan keadaannya pasca amputasi</p>	<p>-Bisa jelaskan hal apa yang membuat subjek lebih tegar dan kuat untuk menerima perubahan ini? -Apa rencana subjek setelah diamputasi? -Apa yang ingin subjek capai dan pelajari setelah diamputasi?</p>
15	<p>Penyelesaian Konflik: Mampu menghadapi konfrontasi tanpa kehilangan keseimbangan diri, mampu memberi masukan dan mendengar tanpa menyangkal</p>	<p>-Bagaimana adik menyelesaikan masalah dengan keluarga, teman, kerabat? -Bagaimana reaksi adik kalau diingatkan dokter dan keluarga tentang pola makan dan protokol pemulihan? -Bagaimana reaksi adik jika dinasehati? -Setelah diamputasi, bisa adik jelaskan bagaimana cara adik menanggapi setiap situasi yang tidak mengenakan perasaan adik?</p>	<p>-Melihat cara subjek menyelesaikan konflik dengan teman, kerabat dan orang tua -Melihat cara subjek mengkomunikasikan keinginannya</p>	<p>-Bagaimana subjek menyelesaikan masalah dengan keluarga, teman, kerabat? -Bagaimana reaksi subjek kalau diingatkan dokter dan keluarga tentang pola makan dan protokol pemulihan? -Bagaimana reaksi subjek jika dinasehati? -Setelah diamputasi, bagaimana subjek menanggapi setiap situasi yang tidak mengenakan baginya?</p>